



PT MEGA CORPORA
Laporan Tahunan
2024

Daftar Isi

Struktur Kepemilikan Saham Mega Corpora	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Direksi	6
Visi dan Misi	14
Susunan Pengurus	15

Lampiran

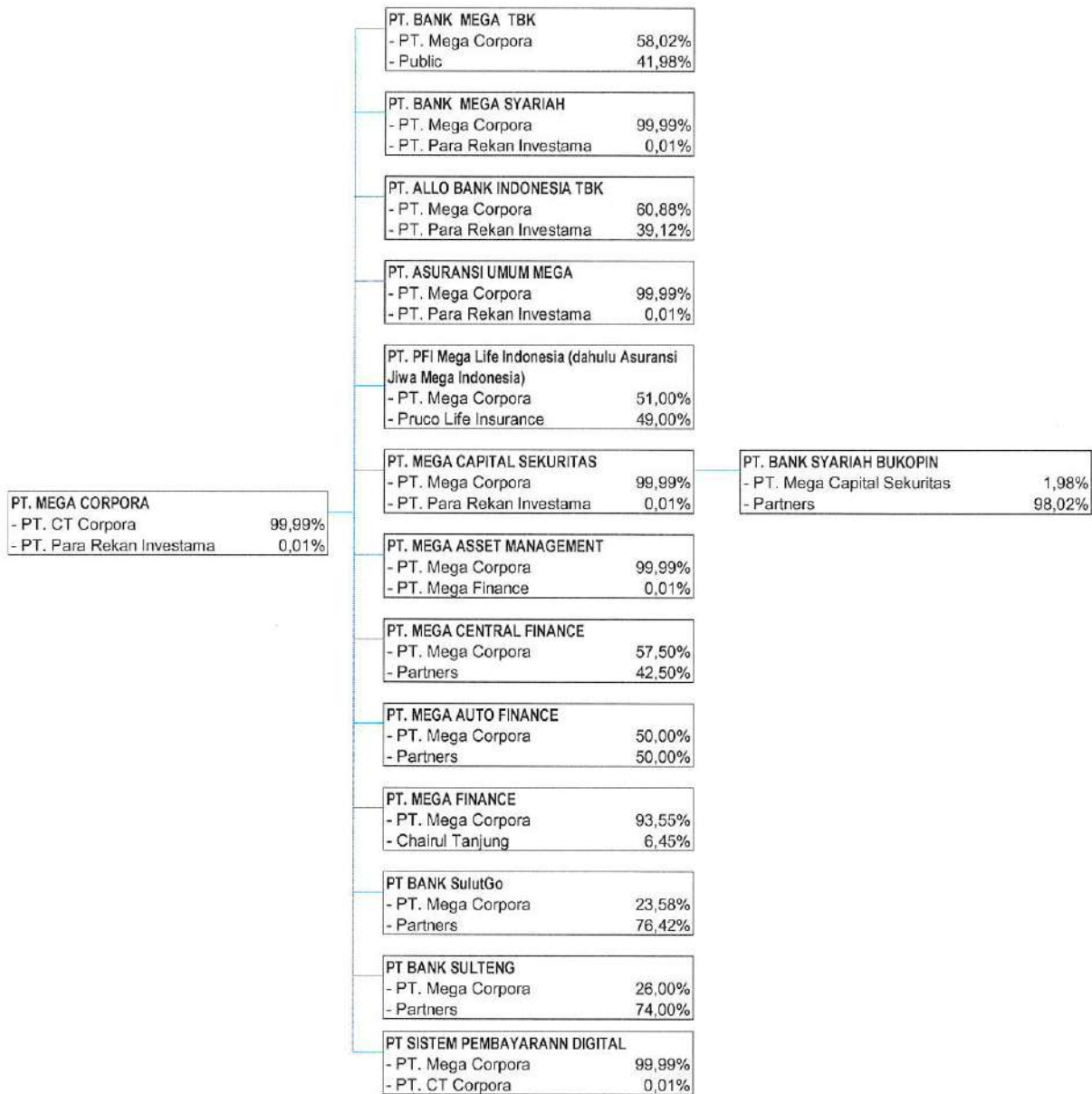
Laporan Keuangan Konsolidasi Mega Corpora

Laporan Keuangan Anak Perusahaan

- Bank Mega Tbk.
- Allo Bank Indonesia Tbk
- Bank Mega Syariah
- Asuransi Umum Mega
- PFI Mega Life Insurance
- Mega Capital Sekuritas
- Mega Asset Management
- Mega Finance
- Mega Auto Finance
- Mega Central Finance
- Bank Sulteng
- Bank SulutGo

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM MEGA CORPORA

Per 31 Desember 2024



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

Secara umum tantangan yang dihadapi di tahun 2024 tidaklah mudah. Perekonomian global pada tahun 2024 mengalami ketidakpastian yang tinggi. Hal ini didorong oleh meningkatnya ketegangan geopolitik yaitu berlanjutnya konflik antara Rusia dan Ukraina dan serangan Israel ke Palestina. Sepanjang tahun 2024, banyak negara melakukan pemilihan umum sehingga muncul pimpinan negara baru baik di negara berkembang maupun negara maju termasuk di Amerika Serikat. Perubahan kepemimpinan ini dipastikan akan menimbulkan perbedaan arah kebijakan, yang mengakibatkan ketidakpastian kebijakan ekonomi dan berdampak pada sentiment pasar. Terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat pada akhir tahun 2024 yang mengedepankan kebijakan *America First* dapat menyebabkan perubahan besar pada lanskap geopolitik dan perekonomian dunia ke depan.

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024. Di tengah kondisi ekonomi global yang diwarnai dengan ketidakpastian yang tinggi, Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% pada tahun 2024.

Bank Indonesia secara konsisten menetapkan suku bunga kebijakan moneternya untuk mengarahkan prakiraan dan ekspektasi inflasi serta nilai tukar Rupiah. Seiring langkah untuk menjaga stabilitasi, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps dari 6,00% menjadi 6,25% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan April 2024. Kemudian dengan penguatan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia pada RDG September 2024 menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,00%.

Namun demikian, kondisi ini menimbulkan dampak terhadap *Cost of Fund* (CoF) perbankan. Industri perbankan mengalami persaingan yang ketat dalam hal penghimpunan dana di tengah tingkat suku bunga yang tinggi. Hal ini mendorong perbankan untuk menaikkan suku bunga simpanan pihak ketiga yang tentunya memberikan tekanan pada profitabilitas.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per September 2024, Bank KBMI 4 menjadi yang tertinggi mengalami peningkatan beban CoF, yakni mencapai 39,80% yoy. Disusul oleh Bank KBMI 2 dengan kenaikan CoF sebesar 25% yoy. Sementara Bank KBMI 3 naik 23,70% yoy, dan KBMI 1 naik 9,30% yoy. Akibat CoF yang tinggi ini, profitabilitas perbankan ikut tertekan, dimana pendapatan bunga cenderung menurun.

Walaupun demikian industri perbankan Indonesia diyakini tetap *resilient* dan berdaya saing dengan didukung oleh tingkat permodalan (CAR) yang relatif tinggi 26,78% (September 2024) dan tergolong kuat dalam menyerap risiko serta mendukung pertumbuhan kredit.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital terjaga tetap kuat seiring dengan meningkatnya preferensi masyarakat dalam berbelanja daring/online, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital dan didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar dan andal.

KINERJA MEGA CORPORA TAHUN 2024

Pada tahun 2024 Mega Corpora berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2,8 triliun, turun sebesar Rp 2,0 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 4,8 triliun. Sedangkan jumlah aktiva per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 191,8 triliun, naik sebesar Rp 19,2 triliun dibandingkan dengan jumlah aktiva per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 172,6 triliun.

Di tengah peningkatan jumlah aktiva, terjadi penurunan laba sebesar Rp 2,0 triliun pada tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan bunga bersih sebesar Rp 0,3 triliun akibat kenaikan cost of fund serta kenaikan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp 1,5 triliun dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 0,5 triliun. Di sisi lain, terjadi peningkatan pendapatan imbalan jasa sebesar Rp 0,4 triliun.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Peran Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan, memberikan nasihat serta saran kepada Direksi terkait implementasi bisnis dan strategi serta tata kelola.

Sepanjang tahun 2024, pokok-pokok pengawasan yang dilakukan antara lain:

1. Memastikan bahwa profil risiko dan kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi dari konglomerasi keuangan Mega Corpora telah disajikan dan dihitung berdasarkan parameter dan pengukuran risiko yang relevan dan konsisten. Namun demikian terdapat catatan penting dan signifikan yang terjadi pada tahun 2024 yaitu adanya temuan OJK berdasarkan hasil pemeriksaan langsung atas PT Mega Auto Finance dan PT Mega Central Finance yang mengharuskan kedua entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan membukukan kerugian atas penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp 0,31 triliun dan Rp 1,26 triliun. Di luar dari kedua entitas anak tersebut, berdasarkan kajian terhadap profil risiko terintegrasi yang

meliputi 10 aspek risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dapat disimpulkan bahwa profil risiko terintegrasi adalah cukup baik.

2. Di samping pengawasan terhadap profil risiko terintegrasi dari Mega Corpora, Dewan Komisaris juga memonitor hasil pembahasan tata kelola terintegrasi yang menurut Dewan Komisaris berjalan dengan baik kecuali terhadap dua entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan tersebut.
3. Memonitor pencapaian kinerja dan pelaksanaan strategi bisnis agar dilakukan dengan mengacu pada rencana bisnis yang telah ditetapkan oleh Mega Corpora dan masing-masing Entitas Anak. Dewan Komisaris melihat bahwa rencana bisnis pada tahun 2024 belum berjalan dengan maksimal terutama pada dua entitas anak dalam perusahaan pembiayaan.
4. Memonitor kecukupan permodalan Entitas Anak. Berdasarkan laporan keuangan dari masing-masing Entitas Anak yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik, rasio kecukupan modal telah sesuai dengan ketentuan OJK kecuali terhadap dua entitas anak dalam perusahaan pembiayaan.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2025

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan masih akan tetap diliputi dengan ketidakpastian. Ketegangan geopolitik, perang Rusia dengan Ukraina dan perang di timur tengah belum menunjukkan akan berakhir. Perang dagang AS dan China masih berlanjut. Suku bunga diprediksi akan tetap tinggi walaupun pemerintah akan terus berusaha melakukan stimulus ekonomi.

Berkaitan dengan prospek usaha yang disusun oleh Direksi dari masing-masing Entitas Anak, Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara garis besar prospek usaha telah disusun dengan baik dan disesuaikan dengan kapasitas manajemen, infrastruktur dan daya dukung sumber daya yang ada dan selaras dengan arah dan tujuan masing-masing Entitas Anak. Prospek usaha tersebut juga telah memperhatikan kondisi eksternal maupun internal yang ada.

Meski demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk senantiasa melakukan mitigasi terhadap risiko yang muncul dari faktor eksternal terutama di tengah kondisi ekonomi dan pasar keuangan global yang masih diwarnai ketidakpastian.

Atas nama Dewan Komisaris

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop and a horizontal line extending to the right.

Zainal Rahman

LAPORAN DIREKSI

KINERJA MEGA CORPORA

Di tengah situasi global yang diliputi oleh ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap perekonomian dan sektor jasa keuangan di dalam negeri, Mega Corpora dan Entitas Anak berhasil menutup tahun 2024 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp 2,7 triliun atau turun sebesar Rp 2,0 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 4,7 triliun. Sebaliknya pada sisi aktiva, tercatat peningkatan sebesar Rp 19,2 triliun dari Rp 172,6 triliun pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 191,8 triliun pada tanggal 31 Desember 2024.

Walaupun jumlah aktiva meningkat, terjadi penurunan laba sebesar Rp 2,0 triliun pada tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan bunga bersih sebesar Rp 0,3 triliun akibat kenaikan cost of fund serta kenaikan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp 1,5 triliun dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 0,5 triliun. Di sisi lain, terjadi peningkatan pendapatan imbalan jasa sebesar Rp 0,4 triliun.

Kontribusi laba bersih Mega Corpora dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

Perusahaan	Laba Tahun Berjalan		Kenaikan (Penurunan) Laba Tahun Berjalan		Kontribusi (%)	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Anak Perusahaan						
Bank Mega	2,631,054	3,510,670	(879,616)	(542,008)	95.75	73.65
Allo Bank	467,106	444,566	22,540	174,537	17.00	9.33
Bank Mega Syariah	253,192	238,719	14,473	6,436	9.21	5.01
Asuransi Umum Mega	102,555	93,626	8,929	20,842	3.73	1.96
PFI Mega Life Insurance	41,394	39,585	1,809	(22,197)	1.51	0.83
Mega Capital Sekuritas	1,297	18,223	(16,926)	(6,115)	0.05	0.38
Sistem Pembayaran Digital	(3)	-	(3)	-	-	-
Mega Asset Management	(5,166)	(6,250)	1,084	(8,390)	(0.19)	(0.13)
Mega Finance	18,171	89,533	(71,362)	19,519	0.66	1.88
Mega Auto Finance	(108,725)	63,389	(172,114)	12,468	(3.96)	1.33
Mega Central Finance	(697,345)	153,899	(851,244)	37,709	(25.38)	3.23
Pihak Terkait						
Bank SulutGo*	53,114	61,699	(8,585)	4,720	1.93	1.29
Bank Sulteng*	48,062	64,136	(16,074)	2,786	1.75	1.35
Induk Perusahaan						
Mega Corpora	(56,956)	(4,780)	(52,176)	83,991	(2.07)	(0.10)
Jumlah	2,747,750	4,767,015	(2,019,265)	(215,702)	100	100

* Laba bersih diakui sesuai dengan persentase kepemilikan Mega Corpora

Bank Mega Tbk

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Bank Mega menjadi penyumbang terbesar dalam pencapaian laba bersih di Mega Corpora. Pada tahun 2024 dan 2023, rasio laba bersih Bank Mega terhadap Mega Corpora masing-masing adalah sebesar 95,75% dan 73,65%.

Pada tahun 2024 Bank Mega berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 2,6 triliun, turun sebesar Rp 0,9 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 3,5 triliun. Penurunan laba bersih disebabkan oleh: (1) penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 0,4 triliun sebagai dampak dari kenaikan *cost of fund*; dan (2) penurunan keuntungan penjualan efek sebesar Rp 0,5 triliun; dan (3) peningkatan beban operasional lainnya sebesar Rp 0,2 triliun. Di sisi lain, beban pajak turun sebesar Rp 0,2 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat *Loan to Deposit Ratio* atau LDR Bank Mega adalah 69,79% berbanding dengan LDR 73,44% pada tahun 2023. Penurunan LDR disebabkan karena menurunnya jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp 1,7 triliun sementara simpanan dana nasabah mengalami peningkatan sebesar Rp 2,2 triliun. Penurunan LDR merupakan strategi yang dipilih oleh Mega Corpora untuk menjaga likuiditas bank dalam kondisi persaingan memperebutkan DPK yang ketat di antara perbankan nasional.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio NPL masing-masing adalah 1,69% dan 1,57%. Adapun Rasio Kecukupan Modal atau CAR adalah 25,77% dan 26,17% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Secara keseluruhan, Bank Mega telah memenuhi ketentuan-ketentuan rasio keuangan lain yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Allo Bank Indonesia Tbk (Allo)

Allo merupakan bank publik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang baru diambil alih oleh Mega Corpora pada tahun 2021.

Pada tahun 2024 Allo berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,47 triliun, naik sebesar Rp 0,02 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 0,45 triliun.

Adapun faktor-taktor utama yang mempengaruhi kenaikan laba bersih Allo pada tahun 2024 adalah (1) peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 0,08 triliun yang disebabkan karena kenaikan jumlah kredit ritel atau digital yang memberikan *yield* yang

lebih tinggi dibandingkan dengan kredit korporasi atau *wholesale*; (2) kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 0,2 triliun yang terutama terdiri dari peningkatan pendapatan administrasi dan denda yang diterima atas kredit ritel/digital sebesar Rp 0,13 triliun dan peningkatan keuntungan penjualan efek sebesar Rp 0,03 triliun; (3) peningkatan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp 0,06 triliun sebagai akibat dari meningkatnya pemberian kredit ritel/digital; dan (4) peningkatan beban operasional lainnya sebesar Rp 0,2 triliun sejalan dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha ritel/digital.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio NPL gross masing-masing berkisar 0,81% dan 0,08% serta NPL net masing-masing 0,4% dan 0,05%. Adapun tingkat LDR masing-masing sebesar 122,69% dan 150,77%. Walaupun LDR jauh di atas rata-rata perbankan nasional namun hal tersebut belum mencerminkan kapasitas pemberian kredit telah dilakukan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena Allo masih menggunakan dana modal dari pemegang saham yang diperoleh pada saat *Right Issue* sebelumnya dalam membiayai kredit yang diberikan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio kecukupan modal Allo adalah masing-masing sebesar 82,58% dan 83,35%.

Secara keseluruhan, Allo telah memenuhi ketentuan-ketentuan rasio keuangan lain yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank Mega Syariah (BMS)

Pada tahun 2024 BMS berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,25 triliun, naik sebesar Rp 0,01 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 0,24 triliun.

Faktor-taktor utama yang mempengaruhi peningkatan laba bersih adalah: (1) penurunan hak bagi hasil milik bank sebesar Rp 0,10 triliun pada tahun 2024; dan (2) peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 0,11 triliun yang terutama berasal dari keuntungan penjualan atas efek.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio NPF Gross BMS masing-masing berkisar 1,0% dan 1,0% dengan Rasio Kecukupan Modal adalah 28,8% dan 30,86%.

Secara keseluruhan, BMS telah memenuhi ketentuan-ketentuan rasio keuangan lain yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Asuransi Umum Mega (AUM)

Pada tahun 2024 AUM berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,1 triliun, naik sebesar Rp 0,01 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 0,09 triliun.

Peningkatan laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan dana tabaru sebesar Rp 0,03 triliun. Sedangkan pendapatan neto *underwriting* yang merupakan penghasilan utama turun sebesar Rp 0,01 triliun akibat turunnya pendapatan premi neto sebesar Rp 0,24 triliun yang diikuti dengan turunnya beban *underwriting* sebesar Rp 0,23 triliun serta selisih rugi kurs yang meningkat sebesar Rp 0,001 triliun.

Pada tahun 2024 dan 2023, *Risk Based Capital* atau RBC dari AUM masing-masing adalah 264,87% dan 229,42%. Rasio tersebut masih di atas ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 120%.

PFI Mega Life Insurance (PFI Mega)

Pada tahun 2024, PFI Mega berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,041 triliun, naik sebesar Rp 0,002 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 0,04 triliun.

Kenaikan laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan neto *underwriting* yang merupakan penghasilan utama sebesar Rp 0,12 triliun dan penurunan biaya akuisisi sebesar Rp 0,02 triliun serta penurunan beban pajak penghasilan sebesar Rp 0,003 triliun. Namun di sisi lain terjadi penurunan penghasilan investasi sebesar Rp 0,13 triliun serta kenaikan biaya umum/administrasi dan beban lain-lain masing-masing sebesar Rp 0,014 triliun dan 0,003 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *Risk Based Capital* atau RBC dari PFI Mega masing-masing adalah 1.869% dan 2.033% untuk bisnis asuransi konvensional; 15.474% dan 15.232% untuk asuransi syariah; dan 32.433% dan 42.817% untuk Dana Pengelola Syariah.

Mega Capital Sekuritas (MCS)

Pada tahun 2024, MCS membukukan laba bersih sebesar Rp 0,001 triliun, turun sebesar Rp 0,017 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 0,018 triliun. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan oleh rugi bruto yang dialami oleh MCS sebesar Rp 0,009 triliun yang terkompensasikan dengan kenaikan dari penghasilan lain-lain sebesar Rp 0,008 triliun pada tahun 2024.

Mega Asset Management (MAM)

Pada tahun 2024, MAM membukukan rugi bersih sebesar Rp 0,005 triliun, sedangkan pada tahun 2023 MAM membukukan rugi bersih sebesar Rp 0,006 triliun. Kenaikan kerugian sebesar Rp 0,001 triliun disebabkan oleh penurunan atas pendapatan jasa manajemen investasi yang merupakan pendapatan utama MAM sebesar Rp 0,002 triliun. Di sisi lain beban usaha mengalami penurunan sebesar Rp 0,004 triliun.

Mega Central Finance (MCF), Mega Auto Finance (MAF) dan Mega Finance (MF)

Pada tahun 2024, MCF, MF dan MAF secara bersama-sama mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 0,79 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 0,31 triliun. Rugi bersih yang terjadi pada tahun 2023 terutama disebabkan karena peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1,09 triliun pada MCF, Rp 0,22 triliun pada MAF, dan Rp 0,11 triliun pada MF.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio keuangan ketiga perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Gearing ratio – 39,91 (2024) dan 3,77 (2023) untuk MCF; 5,88 (2024) dan 3,41 (2023) untuk MAF; dan 2,9 (2024) dan 2,30 (2023) untuk MF.

Ratio Permodalan – 12,34% (2024) dan 32,34% (2023) untuk MCF; 27,17% (2024) dan 35,88% (2023) untuk MAF; dan 78,73% (2024) dan 83,85% (2023) untuk MF

Bank Sulteng

Pada tahun 2024 Bank Sulteng berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,24 triliun, turun sebesar Rp 0,02 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 0,26 triliun.

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah laba bersih yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi Mega Corpora sesuai dengan persentase kepemilikan Mega Corpora masing-masing adalah sebesar Rp 0,05 triliun dan Rp 0,06 triliun.

Bank SulutGo

Pada tahun 2024 Bank SulutGo berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 0,22 triliun, turun sebesar Rp 0,03 triliun dibandingkan dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 0,25 triliun.

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah laba bersih yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi Mega Corpora sesuai dengan persentase kepemilikan Mega Corpora masing-masing adalah sebesar Rp 0,05 triliun dan Rp 0,06 triliun.

KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Mega Corpora senantiasa memegang teguh komitmen terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Mega Corpora telah menunjuk Bank Mega Tbk. sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Manajemen Mega Corpora menyadari bahwa walaupun secara komposit, konglomerasi Mega Corpora memiliki risiko yang *manageable*, namun penting untuk melihat tingkat risiko tersebut di level masing-masing perusahaan. Oleh karenanya, manajemen Mega Corpora akan senantiasa memantau perkembangan risiko tersebut dari waktu ke waktu.

PROSPEK USAHA 2025 DAN LANGKAH-LANGKAH BISNIS

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan masih akan diliputi dengan ketidakpastian.

Untuk menjawab ketidakpastian tersebut, manajemen Mega Corpora dan Entitas Anak akan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menjaga tingkat likuiditas dan kecukupan modal. Dalam kondisi ekonomi yang masih diliputi dengan ketidakpastian, dua hal ini merupakan prioritas yang harus dijaga. Termasuk langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menjaga kecukupan modal adalah pencapaian laba dengan senantiasa menjaga keseimbangan likuiditas.
2. Menjaga level NPL agar tetap rendah.
3. Memperhatikan kewajaran *cost of fund* di tengah persaingan untuk mendapatkan DPK.
4. Memprioritaskan penempatan dana pada Obligasi Pemerintah atau SUN dan mengurangi penempatan dana pada surat berharga lainnya.
5. Berhati-hati dalam menempatkan dana interbank kecuali penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang dilakukan secara sangat selektif.
6. Bagi Entitas dalam bidang asuransi umum dan jiwa diarahkan untuk tetap memfokuskan penutupan asuransi pada usaha-usaha yang berisiko rendah serta nasabah ritel atau individu dan melakukan kerjasama reasuransi dengan perusahaan reasuransi untuk industri yang dipandang berisiko atau yang *coverage* asuransi nya signifikan jumlahnya.
7. Untuk Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha sekuritas agar tetap membatasi pemberian fasilitas margin kepada nasabah dalam transaksi saham.
8. Mengingatkan kepada Entitas Anak untuk selalu fokus pada bidang usaha *captive* yang menjadi keahliannya.
9. Meningkatkan sinergi usaha atau *cross selling* yang lebih baik antara sesama Entitas Anak dalam naungan kelompok usaha CT Corpora dengan prinsip *win-win*.
10. Tetap melakukan pengelolaan biaya secara efisien namun efektif.

Apresiasi

Akhir kata Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dari perusahaan-perusahaan Mega Corpora atas kerja keras, kontribusi dan dedikasinya selama tahun 2024.

Atas nama Direksi



Ardhayadi
Direktur Utama

VISI

menjadi kebanggaan bangsa

MISI

mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan yang prima dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi *stakeholders*.

NILAI

kewirausahaan, etika, kerja sama, dinamis, komitmen

SUSUNAN PENGURUS

KOMISARIS UTAMA

Chairul Tanjung

Lahir pada tahun 1962, Chairul Tanjung merupakan pendiri dari CT Corp yang menaungi Mega Corpora dan Trans Corpora, keduanya merupakan induk perusahaan yang masing-masing bergerak dalam bidang jasa keuangan, media, lifestyle dan entertainment. Chairul Tanjung memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Indonesia dan Gelar Pasca Sarjana dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen. Pada tahun 2013, beliau mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dalam bidang ilmu ekonomi dari Universitas Airlangga dan Doktor Honoris Causa dalam bidang ilmu ekonomi kewirausahaan dari Universitas Padjadjaran, dan mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dari the Universiti Teknologi MARA, Malaysia.

Perannya diluar kegiatan usahanya antara lain menjadi Ketua Yayasan Indonesia Forum (YIF), Ketua Yayasan Ginjal Indonesia (YAGINA), Wakil Ketua Dewan Penasihat Majelis Ulama Indonesia (MUI), pendiri Komite Kemanusiaan Indonesia, anggota Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga dan Tokoh Ekonomi Syariah yang ditetapkan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Pada bulan Juni 2010, beliau ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia untuk menjadi Ketua Komite Ekonomi Nasional (KEN) sesuai dengan Peraturan Presiden RI No.31 tahun 2010. KEN berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI dan didirikan dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan perekonomian nasional Indonesia yang inklusif, seimbang, dan berkesinambungan. Tugas utama KEN adalah untuk mengkaji permasalahan perekonomian nasional, perkembangan ekonomi regional dan global, serta menyampaikan rekomendasi strategis kepada Presiden.

Pada periode bulan Mei hingga Oktober 2014, beliau kembali mendapat kepercayaan Presiden Indonesia untuk menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian melalui Keputusan Presiden RI No.41/P, Tahun 2014.

KOMISARIS

Zainal Rahman

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Banda Aceh tanggal 02 Juli 1964.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (S1) tahun 1988.

Mengawali karir sebagai Kredit Analis & Marketing pada PT Exim SB Leasing. Pada tahun 1990 beliau berkiprah sebagai Attorney di Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot Jakarta. Tahun 1993 bergabung dengan CT Corp sebagai Legal Advisor sampai dengan saat ini. Pada tahun 1997 beliau menjadi Active Partner Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot Jakarta dan kemudian menjadi Inactive Partner pada perusahaan yang sama dari tahun 1999 sampai dengan sekarang.

DIREKTUR UTAMA

ARDHAYADI

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Yogyakarta tanggal 2 Februari 1952. Tahun 1976 lulus sebagai sarjana akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Bergabung di Mega Corpora sejak tahun 2014. Sebelum bergabung dengan Mega Corpora, Beliau bekerja di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir adalah sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia.

DIREKTUR**Ali Gunawan**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Padang tanggal 21 Juli 1963. Tahun 1994 lulus sebagai sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta. Mengawali karir dengan bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (*member firm* dari Ernst & Young) dengan jabatan terakhir sebagai Partner. Sejak bulan September 2004, bergabung dengan kelompok usaha CT Corpora dan Mega Corpora.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITIES OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MEGA CORPORA AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Ardhayadi
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta - 12790
Alamat Rumah : Regency Tebet Mas Blok A/14
RT 008/RW 002,
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 79175533
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ali Gunawan
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta - 12790
Alamat Rumah : Jalan pulau Panjang Blok C-9/9
RT 013/RW 009
Jakarta Barat
Telepon : +62 21 79175533
Jabatan : Direktur

1. Name : Ardhayadi
Office address : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta - 12790
Residential address : Regency Tebet Mas Blok A/14
RT.008/RW.002,
Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 79175533
Title : President Director
2. Name : Ali Gunawan
Office address : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta - 12790
Residential address : Jalan pulau Panjang Blok C-9/9
RT 013/RW 009
Jakarta Barat
Telephone : +62 21 79175533
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 4. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 5. Bertanggung jawab penuh atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Corpora dan Entitas Anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated of financial statements PT Mega Corpora and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. *All information in the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 4. *The consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
 5. *We are responsible for internal control system PT Mega Corpora and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025 / April 30, 2025

PT MEGA CORPORA

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Ardhayadi
Presiden Direktur/
President Director

Ali Gunawan
Direktur /
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00696/2.1030/AU.1/10/1298-2/1/IV/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mega Corpora

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi

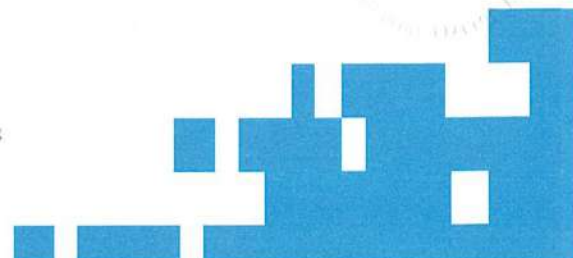
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we



tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mega Corpora (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

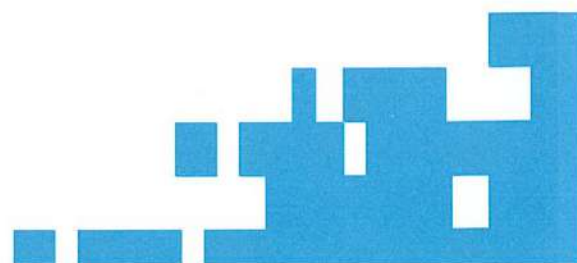
Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mega Corpora as of December 31, 2024 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mega Corpora (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

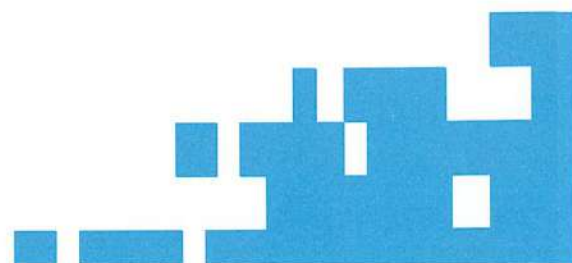
When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the*



yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

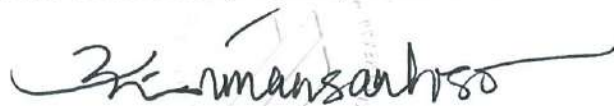
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Group's consolidated financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

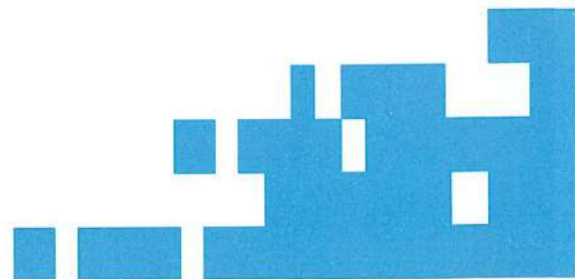


Bimo Iman Santoso
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 30 April 2025/April 30, 2025



00696



**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas - neto	4	11,959,986	10,109,376	Cash and cash equivalents - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	5	2,021,753	4,214,669	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp8.479 pada tahun 2024 dan Rp8.449 pada tahun 2023	6	65,581,714	56,025,128	Securities - net of allowance for impairment losses of Rp8,479 in 2024 and Rp8,449 in 2023
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp918.338 pada tahun 2024 dan Rp720.417 pada tahun 2023	7,34	87,338,201	79,943,143	Loans - net of allowance for impairment losses of Rp918,338 in 2024 and Rp720,417 in 2023 and
Piutang premi - neto	34	293,008	390,667	Premium receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp201.058 pada tahun 2024 dan Rp169.161 pada tahun 2023	8	10,115,328	7,861,070	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp201,058 in 2024 and Rp169,161 in 2023
Tagihan akseptasi - neto	9	9,222	--	Acceptance receivables - net
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp696 pada tahun 2024 dan 2023	10	696,237	659,117	Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp696 in 2024 and 2023
Investasi pada entitas asosiasi	11	481,165	868,697	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	18d	384,958	43,819	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.573.331 pada tahun 2024 dan Rp2.274.713 pada tahun 2023	12	6,973,852	6,957,006	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,573,331 in 2024 and of Rp2,274,713 in 2023
Aset hak-guna - neto	13	212,021	182,503	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	14	5,699,192	5,304,887	Other assets
TOTAL ASET		191,766,637	172,560,082	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANT FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	15			Deposits from customers
Pihak berelasi	34	1,145,842	3,397,737	Related parties
Pihak ketiga		106,335,587	91,416,117	Third parties
Simpanan dari bank lain	16	2,567,103	2,729,655	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21	13,185,740	13,184,519	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas kepada pemegang polis	17	2,064,016	2,217,251	Obligation to policy holders
Liabilitas kepada Bank Indonesia		700,904	269,070	Liability to Bank Indonesia
Utang pajak	18a	366,037	249,925	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	18d	232,195	473,706	Deferred tax liabilities
Pinjaman yang diterima	19	15,333,897	9,953,052	Fund borrowings
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	473,035	409,956	Liability for employee benefits
Liabilitas sewa	13	162,745	123,831	Lease liabilities
Obligasi konversi		30,333	30,333	Convertible bonds
Liabilitas lain-lain	22	3,362,571	3,315,758	Other liabilities
Total Liabilitas		145,960,005	127,770,910	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	23			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank		1,057,784	727,606	Bank
Bukan Bank		9,290,227	8,962,146	Non-Bank
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		10,348,011	9,689,752	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
DANA PESERTA				PARTICIPANT FUNDS
Dana <i>tabarru'</i>		(1,699)	26,265	<i>Tabarru'</i> funds
Dana peserta investasi		29,464	39,433	Participant investment funds
TOTAL DANA PESERTA		27,765	65,698	TOTAL PARTICIPANT FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000 par value per share
Rp1.000 per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.445.162.558 saham				1,445,162,558 shares in 2023
pada tahun 2023 dan 2022	24	1,445,163	1,445,163	and 2022
Transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali		1,309,565	1,293,203	Equity transaction with non- controlling interest
Ekuitas lainnya		1,481,899	1,488,201	Other equity
Penghasilan komprehensif lain		1,538,520	2,308,222	Other comprehensive income
Saldo laba		16,277,828	15,861,028	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		22,052,975	22,395,817	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		13,377,881	12,637,905	Non-controlling interest
Total Ekuitas		35,430,856	35,033,722	Total Equity
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS		191,766,637	172,560,082	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANT FUNDS AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	25	16,629,189	15,959,243	Interest income
Pendapatan premi - neto	26,34	1,317,580	1,752,944	Premium income - net
Imbalan jasa		932,407	540,358	Management investment fee
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	6	260,845	593,762	Gain on sale of securities - net
Provisi dan komisi kredit - neto	27	1,578,708	1,513,417	Fees and commissions - net
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	6	3,202	14,794	Gain from the changes in fair value of financial instruments - net
Hasil investasi - neto		138,756	271,135	Investment income - net
Lain-lain	34	124,836	2,730	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL		20,985,523	20,648,383	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	29	7,094,018	6,130,994	Interest expense and other financing charges
Beban <i>underwriting</i>	28	816,976	1,394,212	Underwriting expenses
Beban umum dan administrasi	30	3,741,700	3,267,696	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan		3,169,158	3,010,184	Salaries and employee benefits
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	32	2,024,734	524,220	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Lain-lain		599,127	447,548	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		17,445,713	14,774,854	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI		3,539,810	5,873,529	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	33	(64,720)	52,981	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3,475,090	5,926,510	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final		(7,287)	(7,818)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3,467,803	5,918,692	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	18b	(720,053)	(1,151,677)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		2,747,750	4,767,015	INCOME FOR THE YEAR

*) Direklasifikasikan (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		(44,525)	(59,838)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		(919,602)	655,300
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto		(964,127)	595,462
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,783,623	5,362,477
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1,790,997	3,003,294
Kepentingan non-pengendali		956,753	1,763,721
TOTAL		2,747,750	4,767,015
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1,182,854	3,395,826
Kepentingan non-pengendali		600,769	1,966,651
TOTAL		1,783,623	5,362,477

*) Direklasifikasikan (Catatan 40)

Other comprehensive income (loss):
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Remeasurement of employee benefits liability - net
Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:

Unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net

Other comprehensive income - net

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Income for the year attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interest

TOTAL

Total comprehensive income for the year attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interest

TOTAL

*) As reclassified (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid up Capital	Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Ekuitas Lainnya /Other Equity	Surplus Revaluasi Aset Tetap - neto/ Revaluation Surplus on Property and Equipment - net	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Saldo Labai/Retained Earnings	Total/Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - neto /Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Securities through Other Comprehensive Income - net	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net					
Saldo 1 Januari 2023	1,445,163	1,293,203	1,455,759	2,208,057	(78,684)	(30,832)	14,491,532	20,784,198	11,887,065	32,671,263	Balance as at January 1, 2023
Penyesuaian saldo awal	--	--	--	--	(21,301)	--	--	(21,301)	(3,929)	(25,230)	Adjustment beginning balance
Dividen	--	--	--	--	--	--	(1,795,348)	(1,795,348)	(1,211,882)	(3,007,230)	Dividend
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	3,003,294	3,003,294	1,763,721	4,767,015	Income for the year
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	--	--	--	(161,550)	--	--	161,550	--	--	--	Transfer of revaluation surplus of property and equipment to retained earnings
Ekuitas lainnya	--	--	32,442	--	--	--	--	32,442	--	32,442	Other equity
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	--	--	--	--	--	(34,978)	--	(34,978)	(24,860)	(59,838)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	--	--	--	--	427,510	--	--	427,510	227,790	655,300	Unrealized gain on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2023	1,445,163	1,293,203	1,488,201	2,046,507	327,525	(65,810)	15,861,028	22,395,817	12,637,905	35,033,722	Balance as at December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid up Capital	Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Ekuitas Lainnya /Other Equity	Surplus Revaluasi Aset Tetap - neto/ Revaluation Surplus on Property and Equipment - net	Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings	Total/Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - neto /Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Securities through Other Comprehensive Income - net	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net					
Saldo 1 Januari 2024	1,445,163	1,293,203	1,488,201	2,046,507	327,525	(65,810)	15,861,028	22,395,817	12,637,905	35,033,722	Balance as at January 1, 2024
Perubahan kepentingan non-pengendali akibat akuisisi entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	1,214,039	1,214,039	Changes in non-controlling interest due to impact of acquisition
Dividen	--	--	--	--	--	--	(1,535,756)	(1,535,756)	(1,058,824)	(2,594,580)	Dividend
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	1,790,997	1,790,997	956,753	2,747,750	Income for the year
Transaksi dengan pihak non-pengendali	--	16,362	--	--	--	--	--	16,362	(18,567)	(2,205)	Transaction with non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	--	--	--	(161,559)	--	--	161,559	--	--	--	Transfer of revaluation surplus of property and equipment to retained earnings
Ekuitas lainnya	--	--	(6,302)	--	--	--	--	(6,302)	2,559	(3,743)	Other equity
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	--	--	--	--	--	(24,433)	--	(24,433)	(20,092)	(44,525)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Items that will be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	--	--	--	--	(583,710)	--	--	(583,710)	(335,892)	(919,602)	Unrealized loss on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2024	1,445,163	1,309,565	1,481,899	1,884,948	(256,185)	(90,243)	16,277,828	22,052,975	13,377,881	35,430,856	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum beban pajak penghasilan		3,467,803	5,918,692	Income before income tax expense
Penyesuaian laba tahun berjalan menjadi kas neto digunakan untuk aktivitas operasi:				Adjustment of income for the year to net cash used in operating activities:
Penyusutan aset tetap	12, 30	405,898	377,498	Depreciation of property and equipment
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan		2,024,052	524,722	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Penyusutan aset hak-guna	13, 30	80,527	99,121	Depreciation right-of-use assets
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan - neto		16,700	24,316	Increase in unearned premium income - net
Beban imbalan kerja karyawan	20	43,322	33,887	Employee benefits expenses
Beban bunga liabilitas sewa	13	8,226	10,213	Interest expense on lease liabilities
Laba pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa		--	(162)	Gain on deduction of right-of-use asset and lease liabilities
Bagian laba entitas asosiasi		(117,496)	(125,836)	Share in profit of associates
Laba penjualan aset tetap	12	(18,711)	(9,810)	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	6	(3,202)	(14,794)	Gain from the changes in value of financial instruments - net
Perubahan dalam modal kerja:				Changes in working capital:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		3,649,289	6,232,820	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		(8,747,924)	(2,263,614)	Investment in securities
Kredit yang diberikan		253,758	3,796,435	Loans
Piutang premi		80,959	(157,780)	Premium receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(3,949,224)	(1,968,961)	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi		(9,233)	53,029	Acceptance receivables
Piutang lain-lain		(37,121)	(453,844)	Other receivables
Aset lain-lain		(100,504)	(147,508)	Other assets
Simpanan dari nasabah		3,936,364	(13,009,225)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(1,077,552)	1,342,590	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(249,258)	(78,868)	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas kepada pemegang polis		(153,235)	243,757	Obligation to policy holders
Liabilitas kepada Bank Indonesia		431,834	269,070	Liability to Bank Indonesia
Utang pajak		9,124	21,104	Taxes payable
Pinjaman yang diterima		4,495,260	3,587,904	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain		(162,088)	412,724	Other liabilities
Dana syirkah temporer		658,259	(3,062,977)	Temporary syirkah funds
Dana peserta		(37,933)	24,977	Participant fund
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		4,897,894	1,679,480	Cash provided by operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan		(953,806)	(1,247,409)	Payment for corporate income tax
Pembayaran imbalan kerja karyawan		(67,393)	(45,863)	Benefits paid
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa		(8,226)	(10,213)	Payment of interest expense on lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3,868,469	375,995	Net Cash Provided by Operating Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas bersih dari akuisisi entitas anak		894,234	--	Net cash from acquisition of subsidiary entity
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		(10,505)	(29,820)	Addition of investment in associates
Penerimaan dividen		88,127	82,201	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	12	21,292	11,356	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	12	(345,296)	(334,486)	Acquisition of property and equipment
Penambahan aset hak-guna	13	(37,708)	(66,515)	Addition of right-of-use asset
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		610,144	(337,264)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	24	(2,594,580)	(3,007,230)	Dividends paid
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13	(33,423)	(11,973)	Payment of principal portion of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2,628,003)	(3,019,203)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1,850,610	(2,980,472)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - NETO, AWAL TAHUN		10,109,376	13,089,848	CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - NETO, AKHIR TAHUN	4	11,959,986	10,109,376	CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET AT END OF YEAR
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun				The details of cash and cash equivalents at the end of the year
Kas		1,124,236	1,015,145	Cash on hand
Deposito berjangka		204,500	246,505	Time deposits
Giro pada Bank Indonesia		9,183,219	7,688,429	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		1,448,031	1,159,297	Current accounts with other banks
Total		11,959,986	10,109,376	Total

*) Direklasifikasikan (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Mega Corpora ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 53 tanggal 27 Oktober 1994, yang dibuat di hadapan Enimarya Agoes Suwarko, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 1999, Tambahan No. 8134. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dedy Syamri, S.H. No. 11 tanggal 21 April 2022 antara lain mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079957.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 22 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan aktivitas informasi dan komunikasi. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang jasa keuangan melalui kepemilikan saham di Entitas Anak yang bergerak dalam bidang jasa usaha perbankan, pembiayaan, sekuritas, dan asuransi.

Kantor Perusahaan berada di Menara Bank Mega Lantai 24, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790.

Entitas induk langsung dan induk utama Perusahaan adalah PT CT Corpora, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

1. General

1.a. Establishment

PT Mega Corpora (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 dated October 27, 1994 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 dated December 27, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, Supplement No. 8134 dated December 3, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 dated April 21, 2022 of Dedy Syamri, S.H. concerning, among others, the increase of issued and fully paid up capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0079957.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 22, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities related to financial and insurance activities and professional, scientific and technical activities and information and communication. Currently, the Company's main business activities are financial services through the ownership of shares in subsidiaries which are engaged in the business of banking, financing, securities and insurance.

The Company's office is located at Menara Bank Mega 24th Floor, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790.

The Company's immediate and ultimate parent Company is PT CT Corpora, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Director

President Director
Director

Chairul Tanjung
Zainal Rahman

Ardhayadi
Ali Gunawan

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya yang secara kolektif disebut “Grup” memiliki masing-masing 9.066 dan 8.805 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries collectively referred to as the “Group” had total number of 9,066 and 8,805 permanent employees, respectively (unaudited).

Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun dimana Perusahaan memiliki persentase pemilikan saham di atas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perusahaan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perusahaan dapat mengendalikan Entitas Anak, sebagai berikut:

The Subsidiaries Structure

The consolidated financial statements include the accounts in which the Company owns more than 50% of share ownership, either directly or indirectly, or if the share ownership is less than 50% as long as the Company has direct control over the Subsidiaries, with details as follows:

	Bidang Usaha/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Location	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
Nama Perusahaan/ Company Name				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Bank Mega Tbk (BM)	Bank	Jakarta	1969	58.02%	58.02%	134,915,494	132,049,591
PT Bank Mega Syariah (BMS)	Bank	Jakarta	1990	99.99%	99.99%	15,994,577	14,566,714
PT Mega Capital Sekuritas (MCS)	Sekuritas/Securities	Jakarta	1992	99.99%	99.99%	703,633	863,003
PT Asuransi Umum Mega (AUM)	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Jakarta	1957	99.99%	99.99%	1,890,346	1,934,836
PT Mega Finance (MF)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1995	93.55%	93.55%	2,887,954	2,418,868
PT Mega Auto Finance (MAF)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	2007	60.00%	60.00%	2,112,156	1,828,994
PT Mega Central Finance (MCF)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	2007	57.50%	57.50%	7,244,103	4,457,099
PT Mega Asset Management (MAM)	Aset Manajemen/ Asset Management	Jakarta	2011	99.99%	99.99%	18,133	25,794
PT PFI Mega Life Insurance	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jakarta	2011	51.00%	51.00%	2,029,003	2,162,993
PT Sistem Pembayaran Digital (SPD)	Platform Digital/ Digital Platform	Jakarta	2019	99.99%	99.99%	2,496	2,498
PT Allo Bank Indonesia Tbk (Allo) (d/h PT Bank Harda Internasional Tbk)	Bank	Jakarta	1992	60.88%	60.88%	13,984,014	12,750,435
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng)	Bank	Palu	1966	26.00%	24.90%	12,922,848	12,750,435
Kepemilikan tidak langsung melalui MCS/ Indirect ownership through MCS							
PT Mega Capital Investama	Aset Manajemen/ Asset Management	Jakarta	2010	--	99.99%	--	11,977

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng)

Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian antara Pemegang Saham Pengendali Bank Sulteng, yaitu antara Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah (Pemprov Sulteng) dengan Perusahaan. Perjanjian ini mengatur tentang kewenangan Perusahaan terkait hal-hal strategis yang berkaitan dengan kebijakan Keuangan dan operasional Bank Sulteng. Selain itu Perusahaan dan Pemprov Sulteng juga sepakat untuk mengkonsolidasikan Laporan Keuangan Bank Sulteng dalam Laporan Keuangan Perusahaan setelah KUB berlaku efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng)

On January 26, 2024, the Company entered into an Agreement with the Controlling Shareholder of Bank Sulteng, namely the Regional Government of Central Sulawesi Province (Pemprov Sulteng). The Agreement governs the Company’s authority over strategic matters related to the financial and operational policies of Bank Sulteng. Furthermore, the Company and Pemprov Sulteng have agreed to consolidate the financial statements of Bank Sulteng into the Company’s financial statements once the Business Group (KUB) becomes effective and in accordance with the applicable regulations.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta No. 23 tahun 2024 tertanggal 12 Februari 2024 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank Sulteng yang dibuat di hadapan notaris Farid, SH notaris di Palu, RUPSLB telah memutuskan antara lain menyepakati *draft* perjanjian antara pemegang saham pengendali Bank Sulteng, Pemegang saham sepakat untuk menyetujui, tunduk dan patuh pada perjanjian antara pemegang saham pengendali dan setelah KUB efektif Perusahaan akan mengkonsolidasikan Laporan Keuangan Bank Sulteng dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisiner OJK nomor KEPR-76/D.03/2024 tanggal 19 Agustus 2024 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Perusahaan sebagai calon pemegang saham pengendali dan Sdr. Chairul Tanjung sebagai calon ultimate shareholder Bank Sulteng, bahwa OJK menyetujui Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali Bank Sulteng dan Sdr. Chairul Tanjung sebagai *ultimate shareholder* Bank Sulteng.

Pada tanggal 19 September 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Konglomerasi melalui Surat No. S-191/PB.31/2024 menyampaikan bahwa telah dilakukan pencatatan atas perubahan anggota Konglomerasi Keuangan Perusahaan dalam administrasi pengawasan OJK, yang mencakup penambahan Bank Sulteng sebagai entitas baru dalam struktur konglomerasi. Perubahan ini merupakan tindak lanjut atas surat PT Bank Mega Tbk tanggal 28 Agustus 2024 dan surat OJK terkait Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas calon Pemegang Saham Pengendali. Selanjutnya, Konglomerasi diwajibkan menyampaikan perubahan Piagam Korporasi dalam waktu 1 bulan serta memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam seluruh proses bisnis entitas dalam konglomerasi.

Setelah efektif KUB, Perusahaan memiliki pengendalian atas Bank Sulteng walaupun kepemilikan saham hanya sebesar 26% karena berdasarkan perjanjian antara pemegang saham pengendali Perusahaan memiliki kewenangan untuk mengatur dan menetapkan

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Based on Deed No. 23 of 2024 dated February 12, 2024, concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of Bank Sulteng, which was drawn up before Notary Farid, SH, a notary in Palu, the EGMS resolved, among other matters, to approve the draft agreement between the controlling shareholders of Bank Sulteng. The shareholders agreed to approve, adhere to, and comply with the agreement among the controlling shareholders. Following the effectiveness of the KUB, the Company will consolidate the financial statements of Bank Sulteng into the Company's consolidated financial statements.

Based on the Decree of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEPR-76/D.03/2024 dated August 19, 2024, concerning the result of the fit and proper test assessment of the Company as the prospective controlling shareholder and Mr. Chairul Tanjung as the prospective ultimate shareholder of Bank Sulteng, OJK has approved the Company as the controlling shareholder of Bank Sulteng and Mr. Chairul Tanjung as the ultimate shareholder of Bank Sulteng.

On September 19, 2024, Conglomerate the Financial Services Authority (OJK), through Letter No. S-191/PB.31/2024, informed that the change in the members of the Company Financial Conglomerate had been recorded in OJK's supervisory administration, which includes the addition of Bank Sulteng as a new entity within the conglomerate structure. This change is a follow-up to PT Bank Mega Tbk's letter dated August 28, 2024, and OJK's letter regarding the Fit and Proper Test results for the prospective Controlling Shareholder. Furthermore, the Conglomerate is required to submit an amendment to its Corporate Charter within one month and ensure the implementation of prudential principles and sound corporate governance across all business processes of the entities within the conglomerate.

Following the effectiveness of the KUB, the Company obtained control over Bank Sulteng despite holding only 26% of its shares, as the agreement among the controlling shareholders grants the Company the authority to govern and determine strategic matters related to the

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

hal-hal strategis yang berkaitan dengan kebijakan Keuangan dan operasional Bank Sulteng yang telah disepakati oleh seluruh pemegang saham Sulawesi Tengah.

Sebelum pengendalian diperoleh, Perusahaan memiliki penyertaan langsung atas Bank Sulteng dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (Bank SulutGo)**

Pada tanggal 14 Oktober 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian antara Pemegang Saham Pengendali Bank SulutGo, yaitu antara Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara Gorontalo (Pemprov SulutGo) dengan Perusahaan. Perjanjian ini mengatur tentang kewenangan Perusahaan terkait hal-hal strategis yang berkaitan dengan kebijakan Keuangan dan operasional Bank SulutGo. Selain itu Perusahaan dan Pemprov SulutGo juga sepakat untuk mengkonsolidasikan Laporan Keuangan Bank SulutGo dalam Laporan Keuangan Perusahaan setelah KUB berlaku efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan akta No. 02 tahun 2024 tertanggal 05 Februari 2024 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank SulutGo yang dibuat di hadapan notaris Edmund Lodi Mangowal, SH notaris di Manado, RUPSLB telah memutuskan antara lain menyepakati draft perjanjian antara pemegang saham pengendali Bank SulutGo, Pemegang saham sepakat untuk menyetujui, tunduk dan patuh pada perjanjian antara pemegang saham pengendali dan setelah KUB efektif Perusahaan akan mengkonsolidasikan Laporan Keuangan Bank SulutGo dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

financial and operational policies of Bank Sulteng, as mutually agreed upon by all shareholders.

Prior to obtaining control, the Company's direct investment in Bank Sulteng was accounted for using the equity method.

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (Bank SulutGo)**

On October 14, 2024, the Company entered into an agreement with the controlling shareholders of Bank SulutGo, namely the Regional Government of North Sulawesi and Gorontalo Provinces (Pemprov SulutGo). This agreement stipulates the Company's authority over strategic matters related to the financial and operational policies of Bank SulutGo. Furthermore, the Company and Pemprov SulutGo also agreed to consolidate the financial statements of Bank SulutGo into the Company's financial statements once the Bank Business Group KUB becomes effective and in accordance with the applicable regulations.

Based on Notarial Deed No. 02 of 2024 dated February 5, 2024 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of Bank SulutGo, drawn up before Notary Edmund Lodi Mangowal, S.H., a notary in Manado, the EGMS, among other matters, resolved to approve the draft agreement between the controlling shareholders of Bank SulutGo. The shareholders agreed to approve, adhere to, and comply with the agreement among the controlling shareholders, and further resolved that, upon the effectiveness of the CompanyBusiness Group KUB, the Company shall consolidate the financial statements of Bank SulutGo into the Company's financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual menggunakan dasar biaya historis akuntansi, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan. Arus kas dari kegiatan operasi disajikan menggunakan metode tidak langsung.

2. Summary of Material Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), the Sharia Accounting Standard Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the indirect method.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi;

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali ditentukan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

The items under other comprehensive income are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect;

- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2.b. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

2.b. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

- *Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infak, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

2.c. Standar akuntansi dan interpretasi standar yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2.c. New accounting standard and interpretation of standard which has issued but not yet effective

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan PSAK 240: Properti Investasi.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

Perusahaan akan menerapkan PSAK 117 untuk pertama kalinya pada 1 Januari 2025. Penerapan standar ini akan membawa perubahan signifikan pada akuntansi kontrak asuransi, reasuransi, serta instrumen keuangan, yang diperkirakan akan berdampak pada laporan keuangan Perusahaan pada periode penerapan awal.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and PSAK 240: Investment Property.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

The Company will apply PSAK 117 for the first time on January 1, 2025. The adoption of this standard will bring significant changes to the accounting for insurance, reinsurance contracts, and financial instruments, which are expected to impact the Company's financial statements for the period of initial application.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

2.d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila;

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila;

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2.e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2.d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is;

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- held primarily for the purpose of trading;*
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

All other assets are classified as non-current;

- expected to be settled in the normal operating cycle;*
- held primarily for the purpose of trading;*
- will be settled within 12 months after the reporting date; or*
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2.e. Foreign currencies transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year profit or loss.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2024		2023		
	Perusahaan dan Entitas Anak Lainnya/ Company and Other		Perusahaan dan Entitas Anak Lainnya/ Company and Other		
	Mega	Subsidiaries	Mega	Subsidiaries	
1 Poundsterling Inggris	20,219	20,333	19,627	19,760	Great Britain Poundsterling 1 (GBP)
1 Franc Swiss	17,815	17,921	18,299	18,374	Swiss Franc 1 (CHF)
1 Euro Eropa	16,758	16,851	17,038	17,140	European Euro 1 (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat	16,095	16,162	15,397	15,416	United States Dollar 1 (USD)
1 Dolar Singapura	11,845	11,919	11,676	11,712	Singapore Dollar 1 (SGD)
1 Dolar Australia	10,014	10,082	10,521	10,565	Australian Dollar 1 (AUD)
1 Dolar Selandia Baru	9,068	9,153	9,766	9,797	New Zealand Dollar 1 (NZD)
1 Yuan China	2,205	2,214	2,170	2,170	Chinese Yuan 1 (CNY)
1 Dolar Hong Kong	2,073	2,082	1,971	1,973	Hong Kong Dollar 1 (HKD)
1 Yen Jepang	103	102	109	110	Japanese Yen 1 (JPY)

2.f. Transaksi pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut;
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut;
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.f. Related party transaction

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person;*
 - i. *Has control or joint control over the Group;*
 - ii. *Has significant influence over the Group; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies;*
 - i. *Entity and the Group is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);*
 - iii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
 - viii. *An entity or member of a group of which the entity is a party, provides key management personnel services to the Group or to the parent entity of the reporting entity.*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 34 of the consolidated financial statements.

2.g. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup terdiri atas:

2.g. Financial assets and liabilities

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group's financial assets and liabilities mainly consist of:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined in PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Grup/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Kredit yang diberikan/Loans	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas lain-lain/Other liabilities	Liabilitas derivatif/Derivative liabilities
		Simpanan dari nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Liabilitas kepada pemegang polis/Obligation to policy holders	
		Liabilitas kepada Bank Indonesia/Liability to Bank Indonesia	
		Pinjaman yang diterima/Fund borrowings	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchased agreement	
		Obligasi konversi/Convertible bonds	
		Utang Prul/Pru's liabilities	
		Liabilitas segera/Obligations due immediately	
		Utang nasabah/Consumers payables	
		Biaya masih harus dibayar/Accrued expenses	
		Bunga masih harus dibayar/Accrued interest	
		Kewajiban pembelian surat berharga/Obligation on securities purchased	
		Utang reasuransi/Reinsurance payables	
		Utang dealer/Dealer payables	
		Utang komisi/Commission payables	
		Utang asuransi/Insurance payables	
		Utang klaim/Claim payables	
		Setoran jaminan/Security deposits	
		Utang akseptasi/Acceptance payables	

i. Klasifikasi

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

i. Classification

Financial assets

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through profit other comprehensive income; and
- Financial assets measured at amortized cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business models

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Group mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan

Grup pada awalnya mengakui aset dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

ii. Recognition

The Group initially recognizes financial asset and liabilities on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

At the time of initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value plus (for items not measured at fair value through profit and loss after initial recognition) transaction costs attributable directly to the acquisition of financial assets or the issuance of financial liabilities. The measurement of financial assets and liabilities after initial recognition depends on the classification of such financial assets and financial liabilities.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

iii. Subsequent measurement

- a. *Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*
- b. *Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

iv. Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

v. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

v. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Enforceable right means:

- a. *there are no contingencies in the future; and*
- b. *enforceable right to the following conditions:*
 - i. *deploying normal activities;*
 - ii. *conditions of business failures; and*
 - iii. *conditions of default or bankruptcy.*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

vi. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

vii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

vii. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

viii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (for example, price) or indirectly.*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

viii. Reclassification of financial instruments

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reclassifications of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2.h. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1a.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Reclassifications of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification are recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassifications of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification are recorded at fair value.

2.h. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described Note 1a.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e., the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses, and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

2.i. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposit on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan cerukan.

2.i. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, banks, deposits on call, other short-term investments that can be immediately converted into cash in a determinable amount and have a risk of insignificant changes in value and are not used as collateral for loans and are not restricted from their use, and overdrafts.

2.j. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Bank umum

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t.

2.j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Commercial bank

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2t.

Bank syariah

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* (titipan), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "*standing facilities*" syariah dengan prinsip *wadiah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

Syariah bank

Placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts (entrusted), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) which are deposit facilities provided by Bank Indonesia in the context of sharia "standing facilities" under the wadiah principle. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at nominal balances.

2.k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

2.k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t.

2.I. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI").

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2t.

2.I. Securities

Securities consist of corporate bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, and Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI").

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

Marketable securities which are classified under fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the profit or loss using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on securities are recognized in the profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the profit or loss.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

2.m. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Bloomberg* pada tanggal laporan atau metode arus kas yang didiskontokan.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Grup atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri, atau (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the profit or loss in current year. The interest income from marketable securities is recorded in the profit or loss according to the terms of the contract.

2.m. *Derivative financial instruments*

All derivative instruments (including foreign exchange transactions for funding and trading purposes) are recorded in the statement of financial position based on their fair value. The fair value is determined based on market prices using Bloomberg exchange rates at the report date or discounted cash flow methods.

Derivative financial instruments are recognized on the statement of financial position at fair value. Any increase in the fair value of a derivative contract is recorded as an asset if it has a positive fair value and as a liability if it has a negative fair value.

Derivative bills and liabilities are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss.

The profit or loss from a derivative contract is presented in the financial statements based on the Group's objectives for the transaction, namely to (a) hedge fair value, (b) hedge cash flows, (c) hedge net investments in foreign operations, or (d) trading instruments, as follows:

- a. *Gains or losses from derivative contracts that are intended and qualify as hedging instruments at fair value and gains or losses on changes in the fair value of protected assets and liabilities, are recognized as mutually write-off gains or losses within the same accounting period. Any difference that occurs indicates the occurrence of ineffectiveness of hedging and is directly recognized as the current year's profit or loss.*
- b. *The effective portion of gains or losses on derivative contracts intended as a hedge on cash flows is reported as other comprehensive income. The ineffective portion of the hedge is reported as the current year's profit or loss.*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

2.n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan biaya amortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- c. Gains or losses from derivative contracts intended as a hedge on net investments in foreign operations are reported as other comprehensive income, to the extent that the transaction is considered effective as a hedging transaction.

- d. Gains or losses from derivative contracts that are not intended as hedging instruments (or derivative contracts that do not qualify as hedging instruments) are recognized as profits or losses in the current year.

2.n. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest method. The securities received are not recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreement to resell are classified as financial assets at amortized cost.

Securities sold under agreement to repurchase (*repo*) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Group as the seller.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2.o. Kredit yang diberikan

Kredit terdiri dari:

Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang bank umum (Bank Mega)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2.o. Loans

Loans consist of:

Loans provided by Subsidiary engaged in commercial bank (Bank Mega)

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Group's normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the consolidated statement of financial position.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both. Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are instrument only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For non-performing loan restructuring which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

**Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak
yang bergerak dalam bidang usaha bank
syariah (Bank Mega Syariah)**

Piutang murabahah

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Grup melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai. Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Grup menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Grup yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musyarakah* jatuh tempo.

**Loans provided by the Subsidiary engaged
in the business of syariah bank (Bank Mega
Syariah)**

Murabahah receivables

Receivables murabahah represent claims arising from the sale and purchase transaction based on *murabahah*. *Murabahah* is a sales contract for purchase of goods with the *adanu*isition cost and margin which have been agreed by both buyer and seller.

A *murabahah* can be exercised with or without predetermined order. In a *murabahah* with predetermined order, Group purchases goods once the order has been placed by the costumer. Upon entering into *murabahah* contract, *murabahah* receivable is recognized at the *adanu*isition cost of *murabahah* assets plus agreed margin. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

Murabahah receivables are presented as net realizable value, which is the receivable balance deducted with allowance for impairment losses. Group determines allowance for impairment losses based on a review on the quality of each individual receivable account.

Musyarakah financing

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (*musyarakah* partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment. Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each financing balance.

If there is a loss in *Musyarakah* due to negligence or irregularities of *Musyarakah* partners, the partners bear the losses. Group losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as past due *Musyarakah* financing.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Grup.

Pinjaman qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Grup yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain Grup yang wajib menanggung atau membayar. Grup mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Grup dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Grup mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Grup dapat menerima imbalan, namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penurunan nilai. Grup menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

Pinjaman mudharabah

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik*, *shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil*, *Mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Syndicated financing recognized the risk borne by the Group.

Funds of qardh

Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and Group, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Funds of qardh consists of hawalah and rahn. Hawalah is transfer of debts from indebted parties (customers) to Group which is obliged to shoulder or pay. Group obtained an ujarah (fee) and is recognized upon receipt.

Rahn is the pawn of goods or assets from customers to Group with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for Group to obtain ujarah (benefits) and are recognized over the contract period.

Fund of qardh is recognized at the amount lent when these occur. Group may receive a fee, however this should not be stated in the agreements. Fund of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses. Group determines allowance for impairment based on a review on the quality of each individual fund of qardh.

Funds of mudharabah

Mudharabah financing is a partnership contract cooperation agreement between a first party (malik, shahibul mal, or sharia bank) that provides all capital and a second party (amil, Mudharib, or customer) who acts as fund manager by dividing the profit in accordance with the percentage certain agreement agreed in the contract, while the loss is fully borne by the Islamic bank unless the second party makes a deliberate mistake, negligence or violates the agreement.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Grup.

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

2.p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara nilai keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan nilai pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *wakalah wal murabahah*. *Wakalah wal murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *wakalah wal murabahah*, piutang pembiayaan *wakalah wal murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Mudharabah financing is stated at the financing balance less the allowance for impairment losses. Group determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of the financing based on a review of each financing balance.

If mudharabah financing is impaired due to loss, damage or other factors prior to the commencement of business due to damage or other reasons without negligence or mistakes by the fund manager, the loss reduces the mudharabah financing balance and is recognized as Group's loss.

If mudharabah financing is impaired due to loss, damage, or other factors after the commencement of business without negligence or error of the fund manager, the impairment loss is calculated at profit sharing. mudharabah financing losses due to negligence or mismanagement of funds are borne by the fund manager and do not reduce mudharabah financing.

2.p. Consumer financing receivables

Consumer finance receivables are classified as financial assets as measured by amortized acquisition cost, and after initial recognition, recorded at amortized acquisition cost using the effective interest rate method.

Unrecognized consumer finance income is the difference between the overall value of installment payments to be received from consumers and the principal value of financing, which is recognized as income over the term of the contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Included in consumer financing receivables are wakalah wal murabahah financing receivables. Wakalah wal murabahah is a contract to buy and sell goods at a selling price equal to the cost of acquisition plus the agreed profit and the Group must disclose the cost of acquiring the goods to consumers. At the time of the wakalah wal murabahah contract, wakalah wal murabahah financing receivables are recognized at the cost of acquisition plus profit (margin).

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Keuntungan *wakalah wal murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *wakalah wal murabahah*. Pada akhir periode/tahun laporan keuangan, piutang pembiayaan *wakalah wal murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *wakalah wal murabahah* dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Akad *wakalah wal murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Piutang dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari dan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Grup. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

2.q. Piutang asuransi

Piutang asuransi diakui saat jatuh tempo dan diukur pada pengakuan awal sebesar nilai wajar dari piutang yang dipertimbangkan. Setelah pengakuan awal, piutang asuransi diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode EIR. Nilai tercatat

The profit of wakalah wal murabahah is recognized during the contract period based on the margin recognition of wakalah wal murabahah financing receivables. At the end of the financial statement period/year, wakalah wal murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, namely the balance of wakalah wal murabahah receivables minus deferred margin and impairment loss allowance.

Akad wakalah wal murabahah is substantially a financing, so margin recognition is carried out based on standards governing financing, as mentioned in consumer financing policies.

Consumer finance receivables whose installment payments are delinquent for more than 90 days are classified as non-performing receivables and consumer finance income is recognized at the time the income is received (cash basis).

Credit restructuring can be done by transferring credit, continuing credit, reinstalling, changing maturity, changing tenor and/or adding down payments.

Losses arising from credit restructuring relating to modifications to credit terms are only recognized if the cash value of future cash receipts specified in the credit terms specified in the new credit terms, including receipts intended as interest or principal, is less than the value of the credit provided recorded prior to the restructuring in the financial statements.

Receivables are written off after more than 180 days in arrears and when declared uncollectible by the Group's management. Receipts from receivables that have been written off are recognized as miscellaneous income at the time of occurrence.

2.q. Insurance receivables

Insurance receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration receivable. Subsequent to initial recognition, insurance receivables are measured at amortized cost, using the effective interest method. The

piutang asuransi ditelaah untuk penurunan nilai apabila ada peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan, dengan rugi penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi.

carrying value of insurance receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in the statement of profit or loss.

2.r. Piutang premi dan reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari preminya.

2.r. Premium and reinsurance receivables

Premiums receivable include receivables from policyholders/agents/brokers as a result of the insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount policyholders, then the discount is deducted directly from the premiums.

2.s. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Grup memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

2.s. Acceptance receivables and payables

In the ordinary course of business, Group provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2t.

2.t. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

2.t. Impairment of financial assets and non-financial assets

Aset keuangan

Financial assets

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Measurement of Expected Credit Losses ("ECL")

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Grup mengklasifikasikan kredit yang diberikan menjadi 3 tahap/*stage* sesuai dengan peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awalnya.

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)

KKE diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. KKE terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka KKE dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam KKE. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

The Group classified the loans into 3 stages in accordance with its significant increase in credit risk since their initial recognition.

12 Months - Expected Credit Losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 days or more past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai
Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

**Credit Impaired or Defaulted Exposures
(Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors, which includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit.

Financial assets that are credit impaired or in default represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets;*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari Aset Keuangan yang Mengalami Penurunan Nilai

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets – POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
ekspektasian dalam Laporan Posisi
Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Grup menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai Stage 3 dan dianggap signifikan secara individual. Grup menghitung KKE dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Grup menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai Stage 1, Stage 2 dan Stage 3 yang tidak dianggap signifikan secara individual. Grup menghitung KKE menggunakan pendekatan kolektif dengan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), dan tingkat diskonto setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual Impairment Calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if loans are classified as Stage 3 and considered individually significant. The Group assesses ECL by estimating the expected future cash flow from the loans.

Collective Impairment Calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through collective evaluation if loans are classified as Stage 1, Stage 2 and Stage 3 which are not considered individually significant. The Group assesses ECL using collective approach with the risk parameter modelling that incorporates a number of key parameters, including the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), and discount rate after taking into consideration forward looking information, including macroeconomic factors.

Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD, dan EAD.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

The Group primarily uses sophisticated models that utilise the PD, LGD, and EAD metrics.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated to the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and early payments, together with the impact of forward-looking economic assumptions if relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Recoveries of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Grup, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Grup tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, tetapi Grup tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income

Financial assets

The carrying amounts of the Group's non financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Allowance for impairment loss recognized in prior year is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Group is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Group should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

2.u. Penyisihan penghapusan aset keuangan dan non-keuangan bank syariah (Bank Mega Syariah)

Penilaian kualitas aset keuangan dan penyisihan penghapusan aset keuangan dan aset non-keuangan mengacu pada POJK No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk tahun 2022 dan 2023.

Aset keuangan

Aset keuangan terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pendapatan yang masih harus diterima, aset yang diperoleh untuk *ijarah* serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset keuangan adalah sebagai berikut:

- Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset keuangan yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah.
- Penyisihan khusus untuk aset keuangan:

Penggolongan	Minimum Persentase/ Minimum Percentage	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase penyisihan penurunan nilai aset keuangan tersebut diterapkan terhadap saldo aset keuangan setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset keuangan tersebut.

Aset keuangan dihapuskan dari masing-masing penyisihan penurunan nilai pada saat manajemen Grup berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan.

2.u. Allowance for losses from financial assets and non-financial assets of syariah bank (Bank Mega Syariah)

The assessment of financial asset quality and allowance for write-off of financial assets and non-financial assets refer to POJK No. 2/POJK.03/2022 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units for 2022 and 2023.

Financial assets

Financial assets consist of current accounts and placements at Bank Indonesia, current accounts at other banks, placements at other banks, securities, *qardh* loans, *mudharabah* financing, *musharakah* financing, accrued income, assets adanured for *ijarah* as well as commitments and contingencies that have irrevocable risks that are still running and the issuance of guarantees in the form of bank guarantees.

The guidelines for the establishment of allowance for possible losses on earning assets are as follows:

- General allowance of at least 1% of financial assets classified as current excluding Certificates of Bank Indonesia, Bank Indonesia *Wadiah* Certificates, and Syariah Deposit Facility of Bank Indonesia
- Special allowance for financial assets:

The percentage of allowance for impairment of financial assets is applied to the balance of financial assets after calculating the value of collateral in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, except for current classified financial assets applied to the balance of such financial assets.

Financial assets are written off from each impairment allowance when the Group's management believes that the assets will no longer be collectible or realized. The re-receipt of financial assets that have been written off is recorded as an addition to each impairment allowance during the current year.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset non-keuangan

Aset non-keuangan adalah aset Grup selain aset keuangan yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), rekening antar kantor, serta persediaan dan suspense account.

Penyisihan penghapusan aset non-keuangan berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-keuangan dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, aset non-keuangan diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Pembagian untuk aset non-keuangan sebagai berikut:

AYDA dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas;

- Lancar, dimiliki sampai dengan 1 tahun;
- Kurang lancar, dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun;
- Diragukan, dimiliki lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun;
- Macet, dimiliki lebih dari 5 tahun.

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Grup wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Grup sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari; dan
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Grup lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibuat diakui sebagai biaya dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi Kehilangan Komitmen dan Kontinjensi".

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Non-financial assets

Non-financial assets are Group assets other than financial assets that have the potential for loss, among others, in the form of Expropriated Collateral (AYDA), inter-office accounts, as well as inventory and suspension accounts.

The allowance for the elimination of non-financial assets based on the results of the review and evaluation of efforts to resolve each non-financial asset is carried out at the end of the year. Based on the regulations of the Financial Services Authority, non-financial assets are classified into 4 (four) categories, namely current, non-current, doubtful, and non-current. The division for non-financial assets is as follows:

AYDA and abandoned properties that have been completed have been determined to have the following qualities;

- Current, owned up to 1 year;
- Substandard, owned for more than 1 year to 3 years;
- Doubtful, owned more than 3 years to 5 years;
- Jammed, owned more than 5 years.

An inter-office account is a billing account arising from an inter-office transaction that has not been completed within a certain period of time.

A suspension account is an account used to accommodate transactions that are not identified or are not supported by sufficient recording documents so that they cannot be clarified in the account that should be.

The Group is required to make efforts to settle inter-office accounts and account suspension.

The quality of inter-office suspense accounts is determined as follows:

- Current, if recorded in the Group's books up to 180 (one hundred and eighty) days; and
- Jam, if recorded in the Group's books for more than 180 (one hundred and eighty) days.

Loss estimates for commitments and contingencies made are recognized as costs and liabilities presented in the "Estimated Loss of Commitments and Contingencies" account.

2.v. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

2.v. Investment in associated entities

An associated entity is one over which the Group has the power to participate in the investee's financial and operational policy decisions, but does not control or jointly control over such policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

2.w. Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrosesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrosesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrosesi tersebut.

Grup mempunyai kontrak reasuransi dan retrosesi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Premi reasuransi dan retrosesi, klaim reasuransi dan retrosesi, dan diskon reasuransi dan retrosesi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto, dan komisi bruto.

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

2.w. Reinsurance

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on prospective reinsurance and retrocession contracts are recognized over the period of the reinsurance and retrocession contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance and retrocession contracts are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for the reinsurance and retrocession contracts.

The Group has proportional and non-proportional reinsurance and retrocession contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to ceded the risk exceeding the Group's retention capacity. Reinsurance and retrocession premium, reinsurance and retrocession claims, and reinsurance and retrocession discounts are deducted from the gross written premium, gross claims, and gross commissions.

The Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premium. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognizes that impairment losses in the consolidated profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

The Group presents separately reinsurance assets of unearned premium and estimates claim liabilities.

2.x. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa

2.x. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Aset Tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Fixed Asstes

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. Fixed assets other than land and buildings apply cost model.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 tahun sekali, dengan mempertimbangkan kondisi pada tahun tersebut.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revalue every 3 years, taking the conditions of the related year into considerations.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perbaikan sewa	5	Leasehold improvements

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat, dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Adanuisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first adanuisired, is recognized as part of the land adanuisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Normal repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful lives of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of contstruction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective Fixed assets when completed and ready for use.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap disesuaikan secara prospektif.

Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

The carrying values of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual value, useful lives and methods depreciation of fixed assets are reviewed by the Group and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to operate the assets; and*
- *The Group has designed the assets by predetermining how and for what purpose it will be used.*

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 236 regarding "Impairment of Assets".

On the initial lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the implicit interest rate in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2.y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Kebijakan Grup tentang penilaian gangguan niat baik dijelaskan dalam Catatan 2u.

The recording implementation of PSAK 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- Separates the total amount of cash paid into principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

2.y. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an *adanuisition* over the fair value of the *Company's share of the net identifiable assets of the adanuiured subsidiaries, associate or jointly controlled entity at the effective date of adanuisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the adanuisition date. If the cost of adanuisition is less than the fair value of the net assets adanuiured, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill on adanuisitions of associates is included in investment in associates. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss, it any.*

Goodwill on adanuisition of Subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of Subsidiaries and associates includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2u.

2.z. Aset lain-lain

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

2.aa. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Bank syariah

Simpanan dari nasabah dan bank lain merupakan dana yang diperoleh Entitas Anak dari simpanan pihak lain dan bank lain dalam bentuk giro, giro *wadiah*, tabungan *wadiah* Dana syirkah temporer dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

2.z. Other assets

Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

Foreclosed properties

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the adanuisition and maintenance of those foreclosed assets are charged as incurred.

2.aa. Deposits from customers and other banks

Syariah Bank

Deposits from customers and other banks are funds obtained by Subsidiaries engaged in syariah banking from the public and other banks in the form of current accounts, wadiah current accounts, wadiah savings, temporary syirkah funds, mudharabah time deposits.

Current accounts represent customer funds that can be used as a payment instruments and can be withdrawn at any time by check or by transfer by giro or other means of payment. Current accounts are stated at the obligations to holders of current accounts.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan BMS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BMS.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di BMS.

Bank umum

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.bb. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Grup kepada pemberi amanat.

2.cc. Klasifikasi produk - kontrak asuransi dan kontrak investasi

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh Grup (asuradur) dimana pada saat penerbitan kontrak (polis), Grup telah menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi

Wadiah current deposits can be used as payment instruments, and are available for withdrawal any time through check, other methods available and may earn bonus based on BMS policy. Wadiah current deposits are stated at the amount entrusted by depositors in BMS.

Wadiah savings deposits represent other parties' fund, which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Wadiah savings deposits are stated at the amount invested by the depositors on BMS.

Commercial bank

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2.bb. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Group's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from beneficiaries or as agreed upon by the Group's and the beneficiaries. Obligations due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

2.cc. Product classification - insurance contracts and investment contracts

The Group assesses the significance of insurance risk at the inception of the contract. The assessment is performed on an individual contract basis, except for a small number of relatively homogeneous contracts, for which the assessment is performed on an aggregate basis at the product level.

An insurance contract is a contract issued by the Group (asuradur) whereby at the time of issuance of the contract (policy), the Group has accepted significant insurance risk from the policyholder, by agreeing to compensate the policyholder if an uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

Significant insurance risk is the possibility to pay significant benefits to policyholders if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would have been paid if

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

Produk tradisional

Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.

Produk unit link

Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam kasus dari variabel non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

2.dd. Utang asuransi

Utang asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada pengakuan awal sebesar nilai wajar imbalan yang diterima dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, biaya tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

the insured risk had not occurred. The scenarios that are considered are scenarios that contain commercial elements.

The Group issues insurance contracts for traditional insurance products and insurance products linked to investments. Both types of products have significant insurance risks.

The products of the Group are divided by main categories as follows:

Traditional products

Products that provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the policyholder. The total sum insured will be paid at the time of the risk insured.

Link unit products

Products that provide benefits for the risk of death from the sum insured and the accumulation of cash value derived from the development of premiums paid.

An investment contract is a contract that transfers significant financial risk. Financial risk is the risk of possible future changes in one or more of the following variables: interest rate, price of financial instrument, commodity price, foreign exchange rate, price index or price level of credit rating or credit index or any other variable available in case of such nonfinancial variable not specific to one party to the contract.

When a contract has been classified as an insurance contract, it will remain an insurance contract forever, even if there is a significant reduction in insurance risk during the period, unless all rights and obligations are lost or terminated. Investment contracts can be reclassified as insurance contracts after contract issuance if the insurance risk becomes significant.

2.dd. Insurance payables

Insurance payables are recognised when due and measured on initial recognition at fair value of the consideration received less directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at amortised cost using the EIR method.

2.ee. Akuntansi transaksi syariah

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*.

Dana *tabarru'* merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*. Seluruh hasil investasi dari dana *tabarru'* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *tabarru'* atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana *tabarru'*, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Grup sesuai dengan akad yang disepakati.

Pada saat Grup menyalurkan dana investasi yang menggunakan akad *wakalah*, Grup mencatat mengurangi liabilitas dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat *wakalah*.

Dana investasi dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan perubahan dana *tabarru'*.

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Grup diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*.

Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima oleh Grup diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak. Penyisihan teknis merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi ini dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Grup.

Grup menghitung penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dengan menggunakan metode amortisasi harian.

2.ee. Sharia transaction accounting

Participants' funds

Participants' funds represent all funds that consist of investment funds and *tabarru* fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income, accumulated *underwriting* surplus *tabarru* fund that were redistributed to *tabarru* fund. All or part of investment income shall be treated as additions to *tabarru* fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Group based the agreement ("akad").

When the Group distributes the investment funds using akad *wakalah*, the Group recorded as deduction from the liabilities and reported the distribution in the statement of changes in restricted *wakalah* investment fund.

Investment fund and *tabarru* fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the statement of financial position.

Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in *tabarru* fund.

Part of *underwriting* surplus *tabarru* fund which is distributed to participants and the Group is recognized as deduction from the surplus in the statement of changes in *tabarru* fund.

Underwriting surplus *tabarru* fund which is received by the Group is recognized as income in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and *underwriting* surplus *tabarru* fund which is distributed to participants is recognized as liabilities in the statement of financial position.

Unearned contribution provisions

Unearned contributions provisions cover technical reserves and unearned contributions. Technical reserves represent amount provided for such risks arise in the future periods and recognized as liabilities. These contributions provisions are computed based on a certain formula by the Group actuary.

The Group calculates unearned contributions provisions using the daily amortization method.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak diakui sebagai bagian dari akun "Liabilitas kepada pemegang polis" pada laporan posisi keuangan.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai pengurang dana *tabarru'* apabila liabilitas klaim telah terjadi.

Penerimaan klaim dari Grup reasuransi diakui dan dicatat sebagai penambah dana *tabarru'* di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasian menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak Asuransi - Estimasi Liabilitas Klaim" dalam laporan posisi keuangan. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai tambahan atau pengurang dana *tabarru'* di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

2.ff. Tes kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Unearned contributions provisions are recognized as part of "Obligation to policyholders" account in the consolidated statement of financial position.

Claim and policy benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and policy benefits are recognized as a deduction from tabarru fund when the liabilities to cover claims are incurred.

Claim recoveries from reinsurance of the Group are recognized and recorded as an addition to tabarru fund in the same period consistent with the claim recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Insurance Contract Liabilities - Estimated Claim Liabilities" in the statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred, are recognized as addition to or deduction from tabarru' fund in the period the changes occurred.

2.ff. Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at the reporting date, either on an individual contract basis or by product group, as determined based on the manner in which the Group acquires, manages, and measures the profitability of the insurance contracts.

The Group measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded are sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts.

If the valuation showed deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred adanuisition cost) with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to consolidated profit or loss.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah diestimasi dan Manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and Management believes that the amount recorded are adequate.

2.gg. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/bank*) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Grup yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Grup.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Grup. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Grup.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Grup tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Grup. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Grup untuk mengelola

2.gg. Temporary syirkah fund

Temporary syirkah fund is investment under *mudharabah muthlaqah* contract where the owner of the funds (*Shahibul maal*) gives freedom to the fund manager (*mudharib/bank*) in managing the investment, and will receive profit sharing according to the agreed nisbah. Temporary syirkah funds consist of *mudharabah demand deposits*, *mudharabah savings deposits*, and *mudharabah time deposits*.

Mudharabah demand deposits are customer investment funds at the Group, where withdrawals can be made according to the agreement by using checks, bank guarantees and other means of payment orders.

Mudharabah savings are investments that can only be withdrawn according to certain agreed terms. *Mudharabah savings* are stated at the investment value of the savings holder in the Group.

Mudharabah time deposits are investments that can only be withdrawn at a certain time in accordance with the agreement between the *mudharabah time deposit holder* and the Group. *Mudharabah time deposits* are stated at nominal value according to the agreement between the time deposit holder and the Group.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because the Group has no ability, when it suffers a loss, to return the initial amount of funds from the owner of the funds except due to the Group's negligence or default. Temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity time and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and the right to realize profits derived from current assets and non-investment assets.

Temporary syirkah funds are one of the elements of the statement of financial position, which is in accordance with sharia principles which give the Group the right to manage and

dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

invest funds, including to mix the funds in question with other funds.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi penghasilan.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of funds of each party. The distribution of the return of temporary syirkah fund is based on profit sharing or revenue sharing concept.

2.hh. Pengakuan pendapatan dan beban

2.hh. Recognition of income and expenses

Bidang usaha bank umum

Commercial banking

Pendapatan dan beban bunga

Interest income and expense

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Interest income and expenses are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

Interest income and expenses presented in the profit or loss include:

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Fees and commission income

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction are recognized as expense when the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income when the loans are settled.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar
aset keuangan

Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Bank syariah

Pendapatan pengelolaan dana mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Grup sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung margin efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Gain (loss) from changes in fair value of
financial assets

Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

Syariah bank

Revenue from fund management as mudharib

Fund management income by the Group as *mudharib* consists of income from buying and selling transactions (*murabahah*), profit sharing income (*mudharabah* and *musharakah*), rental income (*ijarah*), and other main operating income.

Income on *murabahah* receivables uses the method equivalent to the effective rate of return (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the estimated life of the *murabahah* receivable.

When calculating the effective margin, the Group estimates future cash flows taking into account all contractual terms in the financial instrument, but does not consider future receivables losses. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties to the contract which are an integral part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Rental income (*ijarah*) is recognized during the contract period proportionally.

Mudharabah profit sharing income is recognized within the period of occurrence of profit sharing rights according to the agreed ratio.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Grup menggunakan sistem *revenue sharing*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Grup yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Nilai pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Grup, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Grup yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari total pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Grup sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Grup. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Grup, seluruhnya menjadi milik Grup, termasuk pendapatan dari investasi Grup berbasis imbalan.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Musharakah profit sharing income to which passive partners are entitled is recognized within the period of occurrence of profit sharing rights according to the agreed ratio.

Other major operating income consists of income from placements at Bank Indonesia, income from placements at other Islamic banks and profit sharing income from Islamic securities. Other key operating income is recognized on an accrual basis.

Rights of third parties in the proceeds temporary syirkah

The third party's right to profit sharing of temporary shirkah funds is part of the third party's profit sharing based on the principle of mudharabah mutlaqah for the management of their funds by the Group using a revenue sharing system. Revenue distributed is income that has been received (cash basis).

The share of Group profit distributed to fund owners is calculated from the income received.

The value of margin income and profit sharing on financing provided and other productive assets will be distributed to depository customers and the Group, calculated proportionally in accordance with the allocation of customer and Group funds used in the financing provided and other productive assets distributed.

From the total margin income and profit sharing available to the customer, it is then distributed to depositor and depositor customers as shahibul maal and the Group as mudharib in accordance with the portion of the profit sharing ratio that has been mutually agreed before, while current and savings customers with wadiah contracts can be given bonuses based on the Group's policy. Margin income and profit sharing on financing provided and other productive assets obtained through the use of Group funds, all belong to the Group, including income from the Group's investments on a reward-based basis.

Fees and commission income

Fee income and commission income, which are directly related to Syariah financing activities, are recognized as income upon receipt.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

Bidang usaha sekuritas

Transaksi efek berikut pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Entitas anak dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Entitas Anak bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan. Pembayaran yang diterima di muka dicatat dalam akun "Pendapatan Diterima di Muka".

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Certain fee and commission income which are directly related to financing and/or have a certain period of time, are deferred and amortized using the straight-line method over the period of time. The balance of fees and commissions related to financing that is completed before maturity is recognized as income or expense upon completion. Other fees and commissions other than those described above are recognized when the transaction is made.

Securities

Securities transactions commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Subsidiaries are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense are reported on the trade date. The amount of the receivable and debt securities transactions that have not yet reached completion date of the contract is recorded net in the consolidated statements of financial position.

Commissions and related costs of clearing recorded based on the trade date when the securities transaction.

Underwriting income and sales of securities

Revenues from underwriting and selling of securities include gains, losses, and services, net of syndication fees, arising from deals in which the effects of the Subsidiaries act as underwriters or agents. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined. Payments received in advance are recorded in the account "Unearned Income".

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (with the provision that it is probable that the economic benefits will flow to the Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably).

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi

Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi nasabah dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

Bidang usaha asuransi jiwa

Premi bruto

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu perlindungan resiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang (termasuk polis unit *link*) diakui sebagai pendapatan saat penerimaan premi polis yang pertama dan penerbitan tagihan premi berikutnya.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah proporsi dari premi yang ditulis dalam satu tahun yang terkait dengan periode risiko setelah tanggal pelaporan. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan pro rata harian. Proporsi yang dikaitkan dengan periode selanjutnya ditangguhkan sebagai provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Income from investment management services

Income from services management customers investment and investment advisory services recognize when service are given according to provisions and contract.

Expenses

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Other expenses are recognized according to their benefits.

Life insurance

Gross premium

Premium from short-term insurance contracts (one-year-term-policies) are recognized as income by the Group over the periods of risk coverage in proportion to the amounts of the insurance protection provided. Premiums from long-term contracts (including unit link policies) are recognized as income by the Company upon the receipt of the first policy premiums and the issuance of subsequent billings.

Unearned premiums are those proportions of premiums written in a year that relate to periods of risk after the reporting date. Unearned premiums are calculated on a daily pro rate basis. The proportion attributable to subsequent periods is deferred as a provision for unearned premiums.

Changes in unearned premium reserves is recognized in the current year's profit or loss.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai "Titipan Premi" pada laporan posisi keuangan.

Ujrah/fee yang diterima oleh Grup diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Premi reasuransi

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Pendapatan investasi

Penghasilan investasi diakui secara akrual harian.

Klaim reasuransi

Klaim reasuransi diakui ketika klaim asuransi bruto terkait diakui sesuai dengan ketentuan kontrak terkait.

Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya dalam tahun bersangkutan (*accrual basis*).

Komisi - neto

Pemegang polis asuransi dan kontrak investasi dikenakan untuk layanan administrasi polis, layanan manajemen investasi, penyerahan dan biaya kontrak lainnya. Biaya-biaya ini diakui sebagai pendapatan selama periode dimana layanan terkait dilakukan. Jika biaya untuk layanan yang diberikan pada periode mendatang, maka ditangguhkan dan diakui selama periode masa depan.

Bidang usaha asuransi umum

Premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu perlindungan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan saat jatuh tempo

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as "Premium Deposits" in the statement of financial position.

Ujrah/fee received by the Group is recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reinsurance premiums

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

Investment income

Investment income is accrued on a daily basis.

Reinsurance claims

Reinsurance claims are recognised when the related gross insurance claim is recognised according to the terms of the relevant contract.

Adanuisition cost

Adanuisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These are charged directly to the current year's profit or loss.

Operating expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Commission - net

Insurance and investment contract policyholders are charged for policy administration services, investment management services, surrenders and other contract fees. These fees are recognised as revenue over the period in which the related services are performed. If the fees are for services provided in future periods, then they are deferred and recognised over those future periods.

General insurance

Premium

Premium from short-term insurance contracts are recognized as income by the Group over the periods of risk coverage in proportion to the amounts of the insurance protection provided. Premiums from long-term contracts are recognized as income when due from policyholders. Premium from coinsurance

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

dari pemegang polis. Pendapatan premi kontrak koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar proporsi premi Grup.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Grup mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan metode harian.

Grup juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan metode nilai kini arus kas masa depan.

Perubahan neto atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi reasuransi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi liabilitas klaim dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Klaim reasuransi diakui ketika klaim asuransi bruto terkait diakui sesuai dengan ketentuan kontrak terkait.

contract are recognized as income by the Company based on the Company's proportion in the premium.

The unearned premium reserves represent the portion of the premium written relating to the unexpired terms of coverage protection.

The Group recognized short-term unearned premium reserves using daily method.

The Group also recognized long-term unearned premium reserves which were calculated based on present value of future cash flow method.

Net changes in the unearned premium reserves are recognized in the current year's profit or loss.

Reinsurance

The Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of reinsurance premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized to the reinsurance contract in proportion to the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reinsurance claims are recognized when the related gross insurance claim is recognized according to the terms of the relevant contract.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Komisi - neto

Komisi diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan, dicatat sebagai beban komisi. Pendapatan komisi dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal pendapatan komisi lebih besar daripada beban komisi, selisihnya diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi.

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasian menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak Asuransi" dalam laporan posisi keuangan. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang pada periode terjadinya perubahan.

Bidang usaha pembiayaan

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Commission - net

Commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense. Commission income from reinsurance transactions are recorded as deductions from commission expense, and recognized in the profit or loss when incurred. If commission income is greater than commission expense, the difference is recognized as income in the profit or loss.

Claim and benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claim and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claim recoveries from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction to claim and policy benefits consistent in the same period with the claim and policy benefits recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Insurance Contract Liabilities" in the statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Financing

Consumer finance income is expressed as net income after deducting the share of income belonging to banks in connection with co-financing cooperation transactions.

Consumer finance income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest rate method.

An effective interest rate is an interest rate that appropriately discounts estimates of future cash payments and receipts over the estimated life of a financial asset or financial liability (or, if more appropriate, a shorter period) to derive the carrying value of the financial asset or financial liability.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan *murabahah* atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

2.ii. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah.

Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows taking into account all contractual terms in the financial instrument, but does not consider future losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Administrative income is income from consumer financing services, murabahah financing or financing leases billed to debtors when the financing facility is approved and/or at the maturity of installments. Administrative income is recognized during the financing term.

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

2.ii. Liability for employee benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UUCK atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2.jj. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Grup membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak.

("CR"), whichever is higher. Since the JCL or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the JCL or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

2.jj. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Group establishes provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2.kk. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

2.ii. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Grup untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas-entitas tertentu. Jika pelanggan membeli barang atau jasa entitas tertentu, maka Grup akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. diberikan oleh Grup kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas-entitas tertentu oleh pelanggan; dan

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arise from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

2.kk. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

2.ii. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Group to provide customers with incentives to buy goods or services of certain entities. If a customer buys goods or services of certain entities, the Group grants the customer award credits (often described as "points"). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- a. *the Group grants its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of certain entities' assets; and*

- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

- b. *subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.*

2.mm.Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharap sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

2.nn. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa

2.mm.Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

2.nn. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise*

opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Setiap kali Grup menimbulkan kewajiban atas biaya untuk membongkar dan menghapus aset sewa, memulihkan lokasi tempat aset tersebut berada, atau mengembalikan aset yang disewa ke kondisi sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan perjanjian sewa, maka suatu provisi diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 237. Biaya-biaya tersebut dimasukkan ke dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut dikeluarkan untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Gedung kantor	2 - 13	Office buidling
Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa		Use-right assets are depreciated over a shorter period between the lease term and the useful

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of obtaining the right-of-use asset reflects the Group's exercise of the purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation begins on the lease commencement date. Rights-of-use assets are presented as separate items in the statement of financial position.

2.00. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

2.00. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

The Group applied PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber
Utama Ketidakpastian Estimasi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

3.a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. Critical Accounting Judgments and
Key Sources of Estimation Uncertainty**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

3.a. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur tanah dan bangunannya pada jumlah yang direvaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup melibatkan spesialis penilaian independen untuk menentukan nilai wajar per 31 Desember 2024 dan 2023. Penilai menggunakan pendekatan biaya.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti dan peralatan serta jumlah pembawaannya diungkapkan lebih lanjut dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Revaluation of fixed assets

The Group measures its land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair values as at December 31, 2024 and 2023. The valuer used cost approach.

The key assumptions used to determine the fair value of the fixed assets and its carrying amounts are further disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of non-financial assets

The Group evaluates impairment of assets when there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying value of the asset cannot be recovered. Important factors that can lead to impairment review are as follows:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the adanured assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai

Saat mengukur KKE, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai penggerak ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi

Calculation of allowance for impairment losses

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit increase.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima, baik dari waktu dan jumlah. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan, serta probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam

product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on the basis described in Note 2.

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received, including both timing and amount. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral, including weighted average probability of credit losses. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively-assessed allowance for impairment losses cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collectively assessed allowance for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penentuan nilai wajar

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 2 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Tuntutan hukum

Grup sedang menghadapi kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, proses hukum terhadap pihak ketiga yaitu PT Elnusa Tbk sudah mendapat putusan tetap dari Pengadilan. Akan tetapi, hasil putusan tersebut masih belum dapat dilaksanakan dikarenakan masih ada perkara perlawanan yang masih berjalan dan upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

Grup akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil keputusan atas upaya perdamaian tersebut sudah final dan bisa dilaksanakan.

define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions, and forecast on future economic condition.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Determining fair values

As described in Note 2, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 2 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning.

Legal case

The Group is facing legal case. As at December 31, 2023, legal proceedings against a third party, PT Elnusa Tbk, received the final decision from the court. However, the outcome of the decision could not yet be executed as there are still ongoing appeal and extra-judicial settlements.

The Group will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded in the profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Liabilitas asuransi

Grup mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi, namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material atas nilai liabilitas asuransi.

Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Tes ini dilakukan dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

3.b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Insurance liabilities

The Group records estimated incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records estimated incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

Actual results that differ from the Group's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Group believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its insurance liabilities.

Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. This test is performed using current market discount rate. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

3.b. Critical accounting judgments in applying the Group's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Group's accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Group adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities;

- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The Group's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Group determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, level of vulnerability and expected price correlation.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis dimana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Financial asset and liability classification

The Group's accounting policies determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in PSAK 109.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the adanured assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemegang polis dan atau reasuradur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan dengan pemegang polis dan atau reasuradur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang premi dan piutang reasuransi guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Group management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Allowance for impairment of premium receivables and reinsurance receivables

The Group evaluates specific accounts when it has information that certain policyholders and or reinsurers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the policyholders and or reinsurers, based on the current credit status of third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for premiums receivable and reinsurance receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of premiums receivable and reinsurance receivables.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Product classification

Based on PSAK No. 104, "Insurance Contract", the Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contract issued by the Company are all insurance contracts.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi
pembaruan dan penghentian - Grup sebagai
penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Determining the lease term of contracts with
renewal and termination options - Group as
lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. Kas dan Setara Kas – Neto

4. Cash and Cash Equivalents – Net

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah		
Kas	946,060	895,434
Giro pada Bank Indonesia	8,632,770	7,170,320
Giro pada bank lain	438,559	444,447
Deposito berjangka	181,390	226,070
Total Rupiah	10,198,779	8,736,271
Mata uang asing		
Kas	178,176	119,711
Giro pada Bank Indonesia	550,449	518,109
Giro pada bank lain	1,012,067	716,704
Deposito berjangka	23,110	20,435
Total mata uang asing	1,763,802	1,374,959
Total kas dan setara kas	11,962,581	10,111,230
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,595)	(1,854)
Neto	11,959,986	10,109,376

Rupiah	
Cash on hand	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Time deposits	
Total in Rupiah	
Foreign Currencies	
Cash on hand	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Time deposits	
Total Foreign Currencies	
Total cash and cash equivalents	
Allowance for impairment losses	
Net	

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Poundsterling Inggris, dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:

	2024	2023
Rupiah	0.33%	0.43%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0.01%	0.02%
Yuan Cina	0.55%	0.72%
Dolar Singapura	0.00%	0.03%
Poundsterling Inggris	3.43%	2.87%
Euro Eropa	2.67%	1.89%

Rupiah	
Foreign Currencies	
United States Dollar	
China Yuan	
Singapore Dollar	
Great Britain Poundsterling	
European Euro	

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 39a.

Collectability current account with other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 39a.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses of currents account with other banks computed based on 12-Month ECL, is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	1,854	2,366	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	682	(502)	<i>Addition (recovery) during the year (Note 32)</i>
Selisih kurs	59	(10)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir tahun	2,595	1,854	<i>Ending balance</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2024 dan 2023 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2024 and 2023 is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no current accounts with other banks which were pledged.

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka, sebagai berikut:

The average interest rates per annum for time deposits, are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	4.00% - 7.00%	2.00% - 7.25%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	3.22% - 4.50%	2.00% - 4.50%	<i>Foreign Currencies</i>

5. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto

5. Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain terdiri dari:

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

Berdasarkan jenis

Based on type

	2024 Rp	2023 Rp	
Penempatan pada Bank Indonesia			<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Deposito berjangka Bank Indonesia			<i>Time deposits with Bank Indonesia</i>
Rupiah	--	662,071	<i>Rupiah</i>
USD	321,900	--	<i>USD</i>
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	1,009,853	2,549,628	<i>Deposit facilities of Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain			<i>Placement with other banks</i>
Interbank call money			<i>Interbank call money</i>
Rupiah	690,000	1,006,343	<i>Rupiah</i>
Total	2,021,753	4,218,042	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(3,373)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	2,021,753	4,214,669	<i>Net</i>

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rates per annum for the above placements are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	5.81% - 6,5%	5.25% - 5.38%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat	5.04%	4.93%	United States Dollar

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 39b.

Collectibility placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 39b.

Pada tahun 2024 Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

In 2024, Group did not establish an allowance for impairment losses.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2023 telah memadai.

Group's management believed that allowance for impairment losses in 2023 is adequate.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	3,373	--	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	(3,373)	3,373	Addition (recovery) during the year (Note 32)
Selisih kurs	--	--	Foreign exchange differences
Saldo akhir tahun	--	3,373	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

6. Efek- Efek

6. Securities

Efek-efek pada entitas anak yang dikonsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

The investment in securities of consolidated subsidiaries consist of the following:

	2024			2023			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Total/ Total	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Total/ Total	
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	2,988,133	--	2,988,133	2,159,321	--	2,159,321	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	812,912	--	812,912	--	--	--	Bank Indonesia Rupiah Securities
Saham ekuitas	617,729	--	617,729	859,839	--	859,839	Equity share
Unit penyertaan reksadana	156,539	--	156,539	497,224	--	497,224	Mutual fund units
Obligasi Ritel Indonesia	17,898	--	17,898	3,973	--	3,973	Indonesian Retail Bonds
Obligasi korporasi	5,008	--	5,008	951	--	951	Corporate bonds
Obligasi Republik Indonesia	--	6,154	6,154	--	81,127	81,127	Republic of Indonesia bonds
Total nilai wajar melalui laba rugi	4,598,219	6,154	4,604,373	3,521,308	81,127	3,602,435	Total fair value through profit or loss

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2024			2023			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Total/ Total	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Total/ Total	
Harga perolehan							At amortized cost
Sukuk Bank Indonesia	3,388,916	--	3,388,916	66,159	--	66,159	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	2,167,523	--	2,167,523	480,605	--	480,605	Government bonds
Obligasi korporasi	179,000	--	179,000	147,000	--	147,000	Corporate bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	668,005	--	668,005	--	--	--	Bank Indonesia Rupiah Securities
Total harga perolehan	6,403,444	--	6,403,444	693,764	--	693,764	Total acquisition cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah	40,625,328	96,240	40,721,568	38,482,912	94,160	38,577,072	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	11,254,099	--	11,254,099	4,938,409	--	4,938,409	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi korporasi	577,211	--	577,211	580,397	--	580,397	Corporate bonds
Obligasi Ritel Indonesia	299,274	--	299,274	294,276	--	294,276	Indonesian Retail Bonds
Obligasi Republik Indonesia	--	87,821	87,821	--	131,783	131,783	Republic of Indonesia bonds
Total nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	52,755,912	184,061	52,939,973	44,295,994	225,943	44,521,937	Total fair value through other comprehensive income
Dibeli dengan janji dijual kembali							Purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	1,642,403	--	1,642,403	7,215,441	--	7,215,441	Government bonds
Total efek-efek	65,399,978	190,215	65,590,193	55,726,507	307,070	56,033,577	Total investment in securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,479)	--	(8,479)	(8,449)	--	(8,449)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto	65,391,499	190,215	65,581,714	55,718,058	307,070	56,025,128	Total investment in securities - net

Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dengan nilai bersih masing-masing sebesar Rp47.423.387 dan Rp48.338.279 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pembayaran bunga atas obligasi dengan suku bunga tetap dilakukan setiap 6 bulan dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran. Suku bunga rata-rata tahunan obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 6,25% - 10,50% pada tahun 2024 dan 4,90% - 11,00% pada tahun 2023. Obligasi-obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2054.

Obligasi Pemerintah dalam Dolar Amerika Serikat dengan nilai bersih masing-masing sebesar Rp96.240 dan Rp94.160 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pembayaran bunga atas obligasi dengan suku bunga tetap dilakukan setiap 6 bulan dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran. Suku bunga rata-rata tahunan obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 2,15% - 5,125% pada tahun 2024 dan 2,15% - 5,45% pada tahun 2023. Obligasi-obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2031 sampai dengan tahun 2054.

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Government bonds in Rupiah have net amount of Rp47,423,387 and Rp48,338,279 as at December 31, 2024 and 2023, respectively. The interest payment of the fixed rate Government bonds are collectible every 6 months, with Bank Indonesia acts as the payment agent. The fixed average interest rate per anum for government bonds are 6.25% - 10.50% in 2024 and 4.90% - 11.00% in 2023. These obligations are due between 2025 and 2054.

Government Bonds in US Dollars with a net value of Rp96,240 and Rp94,160 respectively on December 31, 2024 and 2023. Interest payments on fixed-rate bonds are made every 6 months where Bank Indonesia acts as payment agent. The annual average interest rate on fixed-rate Government bonds is 2.15% - 5.125% in 2024 and 2.15% - 5.45% in 2023, respectively. These bonds will mature in various years between 2031 and 2054.

The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

		2024		2023	
		Peringkat/Rank	Total/Total	Peringkat/Rank	Total/Total
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+		3,018		--
PT OKI Pulp & Paper	idA+		1,039		--
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	idD		951	idD	951
Total nilai wajar melalui laba rugi/ Total fair value through profit or loss			5,008		951
Harga perolehan/Acquisition cost					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAAA (sy)		100,000	idAAA (sy)	100,000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+		42,000	idA+	42,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	idAAA		20,000		--
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idD-(sy)		5,000	idD-(sy)	5,000
PT Bank Sulselbar	idA+		5,000		--
PT Bank Victoria International Tbk	idA-		5,000		--
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	idAAA		2,000		--
Total harga perolehan/ Total acquisition cost			179,000		147,000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income					
Rupiah					
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	id AAA		200,904	id AAA	202,884
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	A(idn)		198,832	A(idn)	198,288
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA		115,416	idA	111,271
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+		49,059	idA+	46,583
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA		7,848	idAAA	7,833
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+		5,152	idAAA	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk			--	idAA	13,538
Total nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Total fair value through other comprehensive income			577,211		580,397

Suku bunga rata-rata tahunan untuk obligasi dalam Rupiah sebesar 7,89% dan 7,76% pada tahun 2024 dan 2023.

The average interest rate for bonds in Rupiah are 7.89% and 7.76% in 2024 and 2023.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6,49% dan 6,18%.

The weighted average of interest rate per annum for securities purchased under agreement to resell for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 6.49% and 6.18%, respectively.

Klasifikasi efek-efek harga perolehan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebelum dikurangi cadangan penghapusan adalah lebih dari 12 bulan.

The classification of adanuisition cost securities based on their remaining period to maturity date before allowance for impairment losses of more than 12 months.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses of investment in securities are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	8,449	8,915	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal entitas anak baru	25	--	<i>Beginning balance new subsidiary</i>
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	(90)	378	<i>Addition (recovery) during the year (Note 32)</i>
Selisih kurs	95	(844)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	8,479	8,449	<i>Ending balance</i>

Keuntungan bersih sebesar Rp260.845 dan Rp593.762 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek - neto".

Net gain on sale of securities amounting to Rp260,845 and Rp593,762 for the years ended December 31, 2024 and 2023 is presented as "Gain on sale of securities - net".

Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan sebesar Rp3.202 dan Rp14.794 untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada akun "Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto".

Gain from the changes in fair value of financial instruments amounting to Rp3,202 and Rp14,794 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain from the changes in fair value of financial instruments - net".

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 39c.

Collectibility securities in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 39c.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2024 dan 2023 telah memadai.

The Group's management believed that allowance for impairment losses in 2024 and 2023 is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no securities which were pledged.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

7. Kredit yang Diberikan

7. Loans

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit (a)	80,504,528	73,678,604
Piutang <i>murabahah</i> (b)	2,725,229	2,729,277
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (c)	4,551,748	4,135,063
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (d)	340,034	87,284
Pinjaman <i>qardh</i> (e)	131,709	31,986
Aset Ijarah	3,291	1,346
Total	88,256,539	80,663,560
Cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kredit (a)	(864,000)	(667,014)
Piutang <i>murabahah</i> (b)	(6,204)	(13,325)
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (c)	(42,959)	(38,119)
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (d)	(1,526)	(769)
Pinjaman <i>qardh</i> (e)	(3,649)	(1,190)
Total	(918,338)	(720,417)
Neto	87,338,201	79,943,143

Credit (a)
Murabahah receivables (b)
Musyarakah financing (c)
Mudharabah financing (d)
Qardh loans (e)
Ijarah assets

Allowance for impairment losses:
Credit (a)
Murabahah receivables (b)
Musyarakah financing (c)
Mudharabah financing (d)
Qardh loans (e)

Total

Total

Net

a. Kredit

a. Credit

Jenis Kredit

Type of Credit

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak-pihak berelasi (Catatan 34)		
Rupiah:		
Investasi	1,798,644	810,521
Modal kerja	509,020	655,156
Konsumsi	26,830	45,775
	2,334,494	1,511,452
Mata uang asing:		
Investasi	--	57,408
Total kredit pihak berelasi	2,334,494	1,568,860
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Investasi	40,332,388	45,271,378
Konsumsi	16,417,038	9,543,344
Modal kerja	8,412,331	6,463,095
	65,161,757	61,277,817
Mata uang asing:		
Investasi	7,946,515	6,733,306
Modal kerja	5,061,762	4,098,621
	13,008,277	10,831,927
Total kredit pihak ketiga	78,170,034	72,109,744
Total kredit	80,504,528	73,678,604
Cadangan kerugian penurunan nilai	(864,000)	(667,014)
Total kredit - neto	79,640,528	73,011,590

Related parties (Note 34)
Rupiah:
Investment
Working capital
Consumer

Foreign currencies:
Investment

Total related parties loans

Third parties
Rupiah:
Investment
Consumer
Working capital

Foreign currencies:
Investment
Working capital

Total third parties loans

Total loans

Allowance for impairment losses

Loans - net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Sektor Ekonomi

Economic Sector

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
Jasa usaha	11,168,254	12,512,188	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	9,167,091	10,758,073	Transportation, warehouse, and communication
Perindustrian	8,062,097	7,875,079	Industrial
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	5,831,317	6,987,671	Agriculture, hunting, and agriculture improvement
Pertambangan	5,390,323	5,024,408	Mining
Konstruksi	4,008,397	3,641,375	Construction
Perdagangan, restoran, dan perhotelan	2,917,584	1,750,629	Trading, restaurant, and hotel
Listrik, gas, dan air	261,595	371,087	Electricity, gas, and water
Jasa sosial	238,718	252,296	Social services
Lain-lain	20,450,875	13,616,463	Others
Total Rupiah	67,496,251	62,789,269	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Jasa usaha	5,390,289	6,573,761	Business services
Pertambangan	3,534,894	3,010,021	Mining
Perdagangan, restoran, dan perhotelan	1,020,359	1,114,793	Trading, restaurant, and hotel
Perindustrian	558,530	181,203	Industrial
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,504,205	9,557	Transportation, warehouse, and communication
Total mata uang asing	13,008,277	10,889,335	Total foreign currency
Total kredit	80,504,528	73,678,604	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(864,000)	(667,014)	Allowance for impairment losses
Total kredit - neto	79,640,528	73,011,590	Loans - net

Kolektabilitas kredit yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 39d.

Collectibility loans in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 39d.

Jangka Waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

Period

Based on maturity period of loan agreements before allowance for impairment losses:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	14,111,496	12,814,469	Less than 1 year
1 - 2 tahun	3,331,416	2,455,478	1 - 2 years
2 - 5 tahun	15,650,096	20,638,427	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	34,403,243	26,880,895	More than 5 years
	67,496,251	62,789,269	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	581,853	266,320	Less than 1 year
1 - 2 tahun	--	--	1 - 2 years
2 - 5 tahun	6,803,894	9,614,055	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5,622,530	1,008,960	More than 5 years
	13,008,277	10,889,335	
Total	80,504,528	73,678,604	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Berikut ini adalah informasi lainnya
sehubungan dengan kredit:

- Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Suku bunga tahunan atas kredit adalah
sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
Konsumsi	11.34%	11.70%
Investasi	10.81%	11.34%
Modal kerja	10.11%	10.45%
Mata uang asing		
Investasi	9.50%	9.81%
Modal kerja	7.25%	8.73%

Kredit konsumsi terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah		
Kartu kredit	6,702,966	6,345,044
Kredit kendaraan bermotor	1,545,461	2,479,981
Kredit kepemilikan rumah	418,469	194,638
Kredit perorangan lainnya	7,776,972	569,456
Total	16,443,868	9,589,119

Kredit yang diberikan kepada pihak yang
berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 masing-masing meliputi 1,22% dan
0,91% dari jumlah aset konsolidasi, rincian
kredit tersebut adalah:

	2024 Rp	2023 Rp
Pinjaman perusahaan pihak-pihak berelasi	2,277,792	1,497,150
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan	42,793	59,624
Pinjaman manajemen kunci	13,909	12,086
Total	2,334,494	1,568,860

Pinjaman direksi dan karyawan Grup
merupakan kredit yang diberikan untuk
pembelian kendaraan dan rumah serta kartu
kredit dengan jangka waktu yang berkisar
antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas)

Additional information relating to loans are as
follows:

- Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Euro Europe.
- Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts, time deposits, collateral bonded by security right or powers of attorney to sell and by others guarantees generally accepted by the banks.

The weighted average interest rates per
annum for loans are as follows:

Rupiah	
Consumer	
Investment	
Working capital	
Foreign currencies	
Investment	
Working capital	

Consumer loans consist of:

Rupiah	
Credit card	
Motor vehicle loans	
Housing loans	
Other personal loans	

The loans granted to related parties as at
December 31, 2024 and 2023 covering 1.22%
and 0.91% of total consolidated assets are as
follows:

Loans to related parties	
Loans to related companies'	
directors and commissioners	
Loans to key management	
personnel	

Loans to Group's directors and employees
represent loans granted for car loans,
housing loans and credit cards with terms
ranging from 1 (one) to 15 (fifteen) years with
an average loan interest of between 9.50%-

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 9,50%-10,00% dan 5,75%-10,00% untuk tahun 2024 dan 2023, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman direksi dan karyawan bank tersebut digolongkan lancar.

Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 39d.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp1.377.660 dan Rp1.048.180 atau meliputi 1,71% dan 1,42% dari jumlah kredit.

Pinjaman Sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp4.961.139 dan Rp4.022.880 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi, dimana bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
% Partisipasi	1.53% - 74.11%	0.14% - 13.60%	% Participation
Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi			Non-performing loans and allowance for impairment losses based on the economic sector
Rasio kredit bermasalah Bank sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 39d.			The non-performing loans ratio of The Bank's in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 39d.

10,00% and 5.75%-10.00% per annum in 2024 and 2023, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2024 and 2023, loans to Group's director and employees are classified as current

Restructured loans

Restructured loans in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 39d.

As at December 31, 2024 and 2023, loans of which interest income had stopped accrual (non-performing loans) amounted to Rp1,377,660 and Rp1,048,180 or representing 1.71% and 1.42% of total credit, respectively.

Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Group's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp4,961,139 and Rp4,022,880 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Group's participation in syndicated loans, in which the bank acts as a syndication member, is as follows (unaudited):

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	667,014	624,511	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	116,552	--	<i>Balance from subsidiary at acquisition date</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32)	320,903	239,735	<i>Addition during the year (Note 32)</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	262,082	311,263	<i>Recoveries of previously written-off loans</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(503,217)	(508,333)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	666	(162)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	864,000	667,014	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

Group's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.960.990 dan Rp10.529.359 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Joint financing loans as at December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp8,960,990 and Rp10,529,359, respectively which were made on with and without recourse basis.

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Mega Central Finance	4,889,978	6,090,695	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT Mega Auto Finance	2,505,092	2,605,954	<i>PT Mega Auto Finance</i>
PT Mega Finance	1,503,480	1,723,033	<i>PT Mega Finance</i>
Total	8,898,550	10,419,682	<i>Total</i>

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Joint financing facilities with the related parties were made on a without recourse basis.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp8.898.550 dan Rp10.419.682. Risiko kredit yang ditanggung oleh Grup adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Grup yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp8,898,550 and Rp10,419,682, respectively. Group is exposed to credit risk based on the percentage of credits financing contributed by Group, which is ranging from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

b. Piutang Murabahah

Jenis Piutang Murabahah

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Rupiah:		
Investasi	2,702	4,826
Konsumsi	5,151	10,721
Total pihak berelasi	7,853	15,547
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Investasi	788,174	1,028,790
Konsumsi	1,929,202	1,683,674
Modal kerja	--	1,266
Total pihak ketiga	2,717,376	2,713,730
Total	2,725,229	2,729,277
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,204)	(13,325)
Neto	2,719,025	2,715,952

b. Murabahah Receivables

Type of Murabahah Receivables

Related parties (Note 34)	
Rupiah:	
Investment	
Consumer	
Total related parties	
Third parties	
Rupiah:	
Investment	
Consumer	
Working capital	
Total third parties	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Sektor Ekonomi

Economic Sector

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Perdagangan	2,324	4,826
Jasa sosial	378	10,721
Lain-lain	5,151	--
Total pihak berelasi	7,853	15,547
Pihak ketiga		
Perdagangan	713,186	887,613
Pertanian	50,024	90,213
Jasa sosial	15,163	19,398
Perikanan	3,658	10,503
Pengolahan	2,136	4,137
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	936	5,402
Penyediaan	802	503
Pertambangan	467	1,973
Peternakan	80	677
Konstruksi	68	968
Pengelolaan air, limbah, dan sampah	42	140
Administrasi	33	120
Penyewaan	10	102
Informasi dan komunikasi	2	30
Real estate	2	10
Transportasi	--	4,016
Profesional, Ilmiah, dan teknis	--	33
Perantara keuangan	--	25
Jasa pendidikan	--	7
Lain-lain	1,930,767	1,687,860
Total pihak ketiga	2,717,376	2,713,730
Total	2,725,229	2,729,277
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,204)	(13,325)
Neto	2,719,025	2,715,952

Related parties (Note 34)	
Trading	
Social services	
Others	
Total related parties	
Third parties	
Trading	
Agriculture	
Social services	
Fishery	
Processing	
Arts, entertainment, and recreation	
Provider	
Mining	
Farm	
Construction	
Water, waste, and rubbish management	
Administration	
Rental	
Information and Communication	
Real estate	
Transportation	
Professional, Scientific, and technical	
Financial	
Education services	
Others	
Total third parties	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Period

Based on loan agreement (before allowance for impairment losses):

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 tahun	186,670	232,901	Less than 1 year
1 - 2 tahun	473,339	603,922	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1,941,645	1,804,482	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	123,575	87,972	More than 5 years
Total	2,725,229	2,729,277	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Based on the remaining period to the maturity date (before allowance for impairment losses):

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 tahun	587,870	716,447	Less than 1 year
1 - 2 tahun	887,575	858,897	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1,166,014	1,106,002	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	83,770	47,931	More than 5 years
Total	2,725,229	2,729,277	Total

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

- Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.
- Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Grup, terdapat pula piutang *murabahah* yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* dan giro *mudharabah*.
- Tingkat margin rata-rata per tahun untuk piutang *murabahah* masing-masing sebesar 11,19% dan 10,19% pada tahun 2024 dan 2023.
- Ikhtisar perubahan cadangan kerugian piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

Additional information in connection with *murabahah* receivables:

- The detail of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.
- *Murabahah* receivables are secured by the collateral bonded by the Mortgage Right or Letter of Mortgage Right or Letter of authorization to sell, or others guarantees that generally accepted by Group, there is also *murabahah* receivable that being guaranteed with *mudharabah* time deposits and *mudharabah* current account.
- The average margin per annum for *murabahah* receivables are 11.19% and 10.19% in 2024 and 2023, respectively.
- The movement of the allowance for impairment losses of *murabahah* receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	13,325	14,090	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32)	821	26,817	Addition during the year (Note 32)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(7,942)	(27,582)	Write-off during the year
Saldo akhir	6,204	13,325	Ending balance

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Manajemen Grup berpendapat bahwa total penyisihan kerugian di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang murabahah.

Management of Group believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses from uncollectible murabahah receivables.

c. Pembiayaan Musyarakah

Jenis Pembiayaan Musyarakah

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Rupiah:		
Modal kerja	35,000	35,895
Konsumsi	26,122	21,402
Investasi	9,553	12,638
Total pihak berelasi	70,675	69,935
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Investasi	2,412,860	2,211,253
Modal kerja	1,857,092	1,707,154
Konsumsi	211,121	146,721
Total pihak ketiga	4,481,073	4,065,128
Total	4,551,748	4,135,063
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,959)	(38,119)
Neto	4,508,789	4,096,944

Sektor ekonomi

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Jasa sosial	35,000	35,000
Penyediaan	7,164	9,585
Perdagangan	2,389	3,948
Lain-lain	26,122	21,402
Total pihak berelasi	70,675	69,935
Pihak ketiga		
Jasa pendidikan	863,553	770,798
Konstruksi	844,294	853,016
Pengolahan	755,412	766,955
Pertambangan	621,986	509,919
Jasa sosial	537,011	383,593
Pertanian	287,000	325,500
Perdagangan	211,771	163,561
Informasi dan komunikasi	41,902	23,728
Penyediaan	41,885	1,514
Penyewaan	20,422	29,746
Real estate	20,316	65,091
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	12,444	10,682
Perantara keuangan	7,507	7,804
Profesional, Ilmiah, dan teknis	1,449	2,500
Lain-lain	214,121	150,721
Total pihak ketiga	4,481,073	4,065,128
Total	4,551,748	4,135,063
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,959)	(38,119)
Neto	4,508,789	4,096,944

c. Musyarakah Financing

Type of Musyarakah Financing

Related parties (Note 34)
Rupiah:
Working capital
Consumer
Investment
Total related parties
Third parties
Rupiah:
Investment
Working capital
Consumer
Total third parties
Total
Allowance for impairment losses
Net

Economic sector

Related parties (Note 34)
Social services
Provider
Trading
Others
Total related parties
Third parties
Education services
Construction
Processing
Mining
Social services
Agriculture
Trading
Information and Communication
Provider
Rental
Real estate
Arts, entertainment, and recreation
Financial
Professional, Scientific, and technical
Others
Total third parties
Total
Allowance for impairment losses
Net

Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	766,318	603,612
1 - 2 tahun	580,373	589,385
2 - 5 tahun	701,195	835,603
Lebih dari 5 tahun	2,503,862	2,106,463
Total	4,551,748	4,135,063

Period

Based on loan agreements (before allowance for impairment losses):

Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	1,350,417	726,340
1 - 2 tahun	228,468	591,585
2 - 5 tahun	764,999	853,834
Lebih dari 5 tahun	2,207,864	1,963,304
Total	4,551,748	4,135,063

Based on the remaining period to the maturity date (before allowance for impairment losses):

Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
Total

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah*:

- Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.
- Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka *mudharabah*, tabungan *mudharabah* atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Grup.
- Tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah setara 0,75% - 17,00%.
- Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

Additional information in connection with *musyarakah* financing:

- The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.
- *Musyarakah* financing is guaranteed by collateral bound by mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, *mudharabah* time deposits, *mudharabah* savings or other guarantees that are generally accepted by the Group.
- The profit sharing rate for *musyarakah* financing for the years ended December 31, 2024 and 2023 are equivalent to 0.75% - 17.00%, respectively.
- The movements of the allowance for impairment losses of *musyarakah* financing are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal	38,119	46,466
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	4,872	(8,347)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(32)	--
Saldo akhir	42,959	38,119

Beginning balance
Addition (reversal) during the year (Note 32)
Write-off during the year
Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa total penyisihan kerugian di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

Management of Group believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses from uncollectible *musyarakah* financing.

d. Pembiayaan Mudharabah

Jenis Pembiayaan Mudharabah

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak ketiga		
Modal kerja	335,111	77,284
Investasi	4,923	10,000
Total pihak ketiga	340,034	87,284
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,526)	(769)
Neto	338,508	86,515

d. Mudharabah Financing

Type of Mudharabah Financing

Third parties
Working capital
Investment
Total third parties
Allowance for impairment losses
Net

Sektor Ekonomi

Economic Sector

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak ketiga		
Perantara keuangan	152,797	77,284
Pengolahan	182,314	10,000
Jasa usaha	4,923	--
Total pihak ketiga	340,034	87,284
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,526)	(769)
Neto	338,508	86,515

Third parties
Financial
Processing
Business service
Total third parties
Allowance for impairment losses
Net

Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Period

Based on loan agreements (before allowance for impairment losses):

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	294,699	44,297
1 - 2 tahun	32,778	42,610
2 - 5 tahun	12,557	377
Total	340,034	87,284

Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

Based on the remaining period to the maturity date (before allowance for impairment losses):

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	278,284	64,639
1 - 2 tahun	48,152	22,645
2 - 5 tahun	13,598	--
Total	340,034	87,284

Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan mudharabah:

- Pembiayaan mudharabah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak

Additional information in connection with mudharabah financing:

- Mudharabah financing are secured by the collateral bonded by the Mortgage or Letter Mortgage Right or Letter of authorization to

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Grup.

- Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* adalah setara 1,09% - 11,00% pada tahun 2024 dan 4,35% - 11,00% pada tahun 2023.
- Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

sell or others guarantees that generally accepted by Group.

- *Profit sharing on mudharabah financing is ranging between 1.09% - 11.00% in 2024 and 4.35% - 11.00% in 2023.*
- *The movements of the allowance for impairment losses of mudharabah financing are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	769	1,543	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	757	(774)	<i>Addition (recovery) during the year (Note 32)</i>
Saldo akhir	1,526	769	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa total penyisihan kerugian diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

Management of Group believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on mudharabah financing.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, BMS tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan *mudharabah*.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, BMS has not written-off for mudharabah financing.

e. Pinjaman Qardh

e. Qardh Loans

Jenis Pinjaman Qardh

Type of Qardh Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
Konsumen	1,785	1,232	<i>Consumer</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Konsumen	129,924	30,754	<i>Consumer</i>
	131,709	31,986	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,649)	(1,190)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	128,060	30,796	<i>Net</i>

Sektor Ekonomi

Economic Sector

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
Lain-lain	1,785	1,232	<i>Others</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain	129,924	30,754	<i>Others</i>
	131,709	31,986	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,649)	(1,190)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	128,060	30,796	<i>Net</i>

Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	--	827
1 - 2 tahun	--	29
2 - 5 tahun	248	64
Lebih dari 5 tahun	131,461	31,066
Total	131,709	31,986

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

	2024 Rp	2023 Rp
Sama dengan atau kurang dari 1 tahun	3,521	5,279
1 - 2 tahun	--	--
2 - 5 tahun	124,990	25,097
Lebih dari 5 tahun	3,198	1,610
Total	131,709	31,986

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh*:

- Grup tidak meminta jaminan atas pinjaman *qardh* yang diberikan kecuali untuk transaksi *rahn* emas, Grup meminta jaminan berupa emas yang digadaikan.
- Pinjaman *qardh* ini merupakan pemberian jaminan dari Grup kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal	1,190	932
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32)	4,850	258
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2,391)	--
Saldo akhir	3,649	1,190

Manajemen Grup berpendapat bahwa total penyisihan kerugian diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 Grup telah melakukan penghapusbukuan pinjaman *qardh* Rp2.391 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Grup beranggapan pinjaman tersebut tidak mungkin tertagih.

Period

Based on loan agreement (before allowance for impairment losses):

	2024 Rp	2023 Rp
Less than 1 year	--	827
1 - 2 years	--	29
2 - 5 years	248	64
More than 5 years	131,461	31,066
Total	131,709	31,986

Based on the remaining period to the maturity date (before allowance for impairment losses):

	2024 Rp	2023 Rp
Equal to or less than 1 year	3,521	5,279
1 - 2 years	--	--
2 - 5 years	124,990	25,097
More than 5 years	3,198	1,610
Total	131,709	31,986

Additional information in connection with *qardh* loans:

- Group did not require collateral for granted *qardh* loans except for transactions of gold *rahn*, where Group required security in the form of gold.
- *Qardh* loans is granted by Group to customers which is used for immediate needs.
- The movements of the allowance for impairment losses of *qardh* loans are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Beginning balance	1,190	932
Addition during the year (Note 32)	4,850	258
Write-off during the year	(2,391)	--
Ending balance	3,649	1,190

Management of Group believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on fund of *qardh*.

For the years ended December 31, 2024 Group has written off funds of *qardh* amounting to Rp2,391 for financing that is classified as loss because Group considers these loans to be uncollectible.

8. Piutang Pembiayaan Konsumen

8. Consumer Financing Receivables

	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang pembiayaan konsumen - pembiayaan bersama	19,250,719	19,114,959	Consumer financing receivables - joint financing
Bagian yang dibiayai pihak lain sehubungan dengan perjanjian pembiayaan bersama	(12,090,268)	(12,908,390)	Part financed with other parties in relation with joint financing agreement
Bagian atas pembiayaan bersama	7,160,451	6,206,569	Share in joint financing
Pembiayaan sendiri	8,658,570	6,873,597	Self financing
Piutang pembiayaan konsumen	15,819,021	13,080,166	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5,502,635)	(5,049,935)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	10,316,386	8,030,231	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(201,058)	(169,161)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	10,115,328	7,861,070	Consumer Financing Receivables - Net

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala. Tingkat suku bunga efektif yang berlaku masing-masing antara 14,00% - 45,00% untuk tahun 2024 dan 11,00% - 45,00% untuk tahun 2023.

This account represents receivables arising from financing activities in the form of providing vehicles to consumers with regular installment payments. The effective interest rates ranged from 14.00% - 45.00% in 2024 and ranged from 11.00% - 45.00% in 2023.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables computed based on 12- Month ECL, are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	169,161	115,653	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 32)	1,694,967	263,147	Addition during the year (Note 32)
Penghapusbukuan tahun berjalan	(1,663,070)	(209,639)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	201,058	169,161	Ending balance

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.010/2015 tanggal 23 November 2015 tentang Penghapusan Piutang Tak Tertagih yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, dengan ini Pemohon menyampaikan daftar piutang tak tertagih yang telah dihapusbukukan oleh PT Mega Central Finance untuk periode Januari – Desember 2024 sebesar Rp1.182.043 dan PT Mega Auto

In order to comply with the provisions stipulated in the Minister of Finance Regulation Number 207/PMK.010/2015 dated 23 November 2015 concerning the write-off of uncollectible receivables that may be deducted from gross income, the Applicant hereby submits a list of uncollectible receivables written off by PT Mega Central Finance for the period of January – December 2024 amounting to Rp1,182,043 and PT Mega Auto Finance

Finance untuk periode Januari – Desember 2024 sebesar Rp310.997 kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

for the period of January – December 2024 amounting to Rp310,997 to the Head of the West Jakarta District Court.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada pembiayaan konsumen adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for expected credit losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivable are secured by fiduciary transfers of vehicles subject to financing whereby the Subsidiaries received the Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

9. Tagihan Akseptasi – Neto

9. Acceptance Receivables – Net

Tagihan akseptasi merupakan tagihan Grup kepada nasabah dengan rincian berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut:

Acceptance receivables are Group's claims from customers. The details based on the remaining period to maturity date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	3,119	--	Less than 1 month
1 - 3 bulan	4,905	--	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1,210	--	3 - 6 months
Total	9,234	--	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12)	--	Allowances for impairment losses
Neto	9,222	--	Net

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 39e.

Collectability acceptance receivable in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 39e.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses of acceptance receivables computed based on 12-Month ECL, is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	--	66	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	11	(64)	Addition (reversal) during the year (Note 32)
Selisih kurs	1	(2)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	12	--	Ending balance

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

10. Piutang Lain-Lain

10. Other Receivables

	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang nasabah	354,998	406,847	Customer receivables
Piutang reasuransi	112,275	61,785	Reinsurance receivables
Tagihan derivatif	48,734	21,985	Derivative receivables
Piutang penerusan pinjaman	28,352	20,323	Forwarding loans receivables
Lain-lain	152,574	148,873	Others
Total	696,933	659,813	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(696)	(696)	Allowance for impairment losses
Neto	696,237	659,117	Net

11. Investasi Pada Entitas Asosiasi

11. Investment in Associates

	2024 Rp	2023 Rp	
Investasi Entitas Asosiasi			Investment in Associates
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo)	481,165	490,493	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng)	--	378,204	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng)
Total	481,165	868,697	Total

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, persentase kepemilikan pada Bank SulutGo masing-masing sebesar 23,52% dan 24,82%.

As at December 31, 2024 and 2023, the percentage ownership of Bank SulutGo is 23.52% and 24.82%, respectively.

Pada 31 Desember 2023, persentase kepemilikan pada Bank Sulteng sebesar 24,90%.

As at December 31, 2023, the percentage ownership of Bank Sulteng is 24.90%.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2024							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo awal entitas anak pada tanggal akuisisi/ Beginning Balance of Subsidiary at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	3,977,589	11,850	5,826	--	--	3,995,265	Land
Bangunan	2,779,699	83,242	(868)	--	38,412	2,900,485	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1,938,322	31,038	278,974	(112,512)	82,487	2,218,309	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	240,871	185	4,916	(34,436)	--	211,536	Vehicles
Perbaikan sewa	203,487	--	8,723	(13,647)	160	198,723	Leasehold improvements
Subtotal	9,139,968	126,315	297,571	(160,595)	121,059	9,524,318	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	91,751	8,592	47,725	--	(125,203)	22,865	Construction in progress
Total	9,231,719	134,907	345,296	(160,595)	(4,144)	9,547,183	Total
Akumulasi							Accumulated
<u>Penysutan</u>							<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	271,931	30,546	209,961	-	(3,073)	509,365	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1,625,287	23,107	171,297	(112,353)	--	1,707,338	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	200,783	154	12,077	(32,014)	--	181,000	Vehicles
Perbaikan sewa	176,712	--	12,563	(13,647)	--	175,628	Leasehold improvements
Total	2,274,713	53,807	405,898	(158,014)	(3,073)	2,573,331	Total
Nilai Buku Neto	6,957,006					6,973,852	Net Book Value

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

2023							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	3,968,586	9,003	--	--	--	3,977,589	Land
Bangunan	2,708,600	67,567	(15)	3,547	--	2,779,699	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1,820,818	148,700	(36,770)	5,574	--	1,938,322	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	255,050	4,638	(18,817)	--	--	240,871	Vehicles
Perbaikan sewa	193,814	10,697	(2,479)	1,455	--	203,487	Leasehold improvements
Subtotal	8,946,868	240,605	(58,081)	10,576	--	9,139,968	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	8,446	93,881	--	(10,576)	--	91,751	Construction in progress
Total	8,955,314	334,486	(58,081)	--	--	9,231,719	Total
Akumulasi							Accumulated
<u>Penyusutan</u>							<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	67,761	204,185	(15)	--	--	271,931	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1,519,280	142,536	(36,529)	--	--	1,625,287	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	201,949	16,781	(17,947)	--	--	200,783	Vehicles
Perbaikan sewa	164,760	13,996	(2,044)	--	--	176,712	Leasehold improvements
Total	1,953,750	377,498	(56,535)	--	--	2,274,713	Total
Nilai Buku Neto	7,001,564					6,957,006	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp405.898 dan Rp377.498 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp405,898 and Rp377,498 in 2024 and 2023, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, hak atas tanah yang dimiliki oleh Mega merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 4 bulan sampai dengan 31 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah dengan luas sebesar 389 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Mega di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI).

As at December 31, 2024 and 2023, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 4 months to 31 years and renewable upon their expiry. As at December 31, 2024, land of 389 m2 are in the process of merging certificates correction and transfer of title into Mega's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia (BPN-RI).

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.044.168 dan Rp3.070.487 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

All the fixed assets, except land and construction in progress, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp3,044,168 and Rp3,070,487 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 5% - 99% (2023: 15% - 99%) dari nilai kontrak (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan kondolidasian.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Perhitungan laba penjualan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 adalah:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya perolehan	160,595	58,081	Cost
Akumulasi penyusutan	(158,014)	(56,535)	Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	2,581	1,546	Net book value
Hasil penjualan	21,292	11,356	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	18,711	9,810	Gain on sale of fixed assets

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Bank Mega melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan, penilaian kembali dilakukan oleh KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 29 Desember 2022. Manajemen Mega berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari aset tetap yang direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2024.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

The percentage of completion of the constructions in progress as at December 31, 2024 ranges from 5% - 99% (2023: 15% - 99%) of the contract values (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the consolidated statement of financial position date.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

The calculation of gain on sale of fixed assets in 2024 and 2023 is:

Gain on sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income (Expenses) - Net" in the statement of profit or loss and consolidated comprehensive income.

Management believes that there are no impairment indications on the above fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

Bank Mega conducted a reassessment of land and buildings, the reassessment was carried out by KJPP Ruky, Syafrudin and Rekan, based on its report on December 29, 2022. Mega's management believes that there was no significant change in fair value of revalued of fixed assets as of December 31, 2024.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Bank Mega Syariah melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan, penilaian kembali dilakukan oleh KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk mendapatkan nilai wajar objek penilaian terdiri dari tanah dan bangunan dan khusus untuk objek tanah digunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar.

Bank Mega Syariah conducted a reassessment of land and buildings, the reassessment was carried out by KJPP Ruky, Syafrudin and Rekan, based on its report on December 30, 2022. The assessment is carried out based on Indonesian Appraiser Standards, The approach used in this assessment is a cost approach with a depreciated substitute cost method to obtain the fair value of valuation objects consisting of land and buildings and specifically for land objects used market approach with market data comparison methods.

13. Aset Hak-Guna - Neto

13. Right-of-Use Assets - Net

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup yang dicatat sebagai aset hak-guna. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 20 tahun.

The Group has lease contracts for buildings used in the Group's operations. Building leases generally have a lease term of 2 to 20 years.

Rincian aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets - net are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	182,503	216,574	Balance at beginning of year
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	35,025	--	Balance from subsidiary at acquisition date
Penambahan	110,178	66,650	Addition
Pengurangan	(35,158)	(1,600)	Deduction
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	(80,527)	(99,121)	Depreciation expense on right-of-use assets (Note 30)
Saldo akhir tahun	212,021	182,503	Balance at end of year

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	123,831	137,431	Balance at beginning of year
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	35,025	--	Balance from subsidiary at acquisition date
Penambahan	72,470	135	Addition
Pengurangan	(35,158)	(1,762)	Deduction
Pembayaran	(33,423)	(11,973)	Payments
Saldo akhir tahun	162,745	123,831	Balance at end of year
Lancar	72,815	29,539	Current
Tidak lancar	89,930	94,292	Non-current

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui pada laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	80,527	99,121	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 30)
Beban bunga liabilitas sewa	8,226	10,213	Interest expense on lease liabilities
Total	88,753	109,334	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui pada arus kas:

The following are the amounts recognised in cash flows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Total arus kas keluar untuk:			Total cash flows for:
Pembayaran liabilitas sewa	33,423	11,973	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga	8,226	10,213	Payment of interest
Total	41,649	22,186	Total

14. Aset Lain-Lain

14. Other Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Bunga masih akan diterima	1,504,321	1,282,291	Interest receivable
Agunan yang diambil alih - neto	1,361,333	1,352,230	Foreclosed assets - net
Biaya dibayar di muka	405,399	381,971	Prepaid expenses
Aset reasuransi	369,566	350,998	Reinsurance asset
Goodwill	355,258	355,258	Goodwill
Tagihan penjualan surat berharga	240,884	285,646	Sale of securities receivable
Uang muka	146,081	111,240	Advances
Aset tak-berwujud	68,556	83,533	Intangible assets
Penyertaan modal sementara	35,657	35,668	Temporary investment
Piutang sewa	11,241	11,454	Rent receivables
Lain-lain	1,200,896	1,054,598	Others
Total	5,699,192	5,304,887	Total

Piutang sewa merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor Grup kepada PT Para Bandung Propertindo, PT Trans Retail Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Indonusa Telemedia, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans News Corpora dan PT Rekreasindo Nusantara. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan sewa tersebut diakui dicatat sebagai bagian dari pendapatan non-operasional pada laba rugi.

Lease receivables are receivables from the lease proceeds of Group office space to PT Para Bandung Propertindo, PT Trans Retail Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Indonusa Telemedia, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans News Corpora dan PT Rekreasindo Nusantara. For the years ended December 31, 2024 and 2023, such rental income is recognized as recorded as a share of non-operating income on profit and loss.

Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk, Mega telah memblokir Surat Utang Negara sebesar Rp111.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI/PPBI-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Selain itu, berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-75/PB/311/2023 tertanggal 8 November 2023, Mega juga diwajibkan memblokir SUN sebesar Rp95.630, sehingga total SUN yang diblokir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp206.630. Karena pemblokiran tersebut, SUN tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek. Pada bulan Mei 2024 kasus hukum tersebut telah diselesaikan.

In relation with the case of PT Elnusa Tbk, Mega has put certain Government Debenture Debt ("SUN") as restricted asset amounting to Rp111,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPBI/PPBI-2/Rahasia dated May 24, 2011. In addition, based on Letter from the Financial Services Authority No.S-75/PB/311/2023 dated November 8 2023, Mega are also required to restricted SUN amounting to Rp95,630, so the total restricted SUN as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is Rp206,630. Because of this restriction, such SUN were presented as part of other assets and not as securities. In May 2024, the legal case has been closed.

15. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah merupakan simpanan nasabah di Mega, BMS, Allo dan Bank Sulteng dengan rincian sebagai berikut:

15. Deposits from Customers

Deposits from customers represent deposits from Mega, BMS, Allo and Bank Sulteng customers with details as follows:

2024							
Mata uang asing/ Foreign Currencies							
Rupiah/ Rupiah			Total				
Pihak ketiga				Third parties			
Deposito berjangka	67,443,373	5,481,015	72,924,388	Time deposits			
Tabungan	17,026,184	2,937,219	19,963,403	Savings accounts			
Giro	10,134,821	2,703,415	12,838,236	Current accounts			
Tabungan wadiah	194,486	8,133	202,619	Wadiah saving accounts			
Giro wadiah	353,502	53,439	406,941	Wadiah current accounts			
Subtotal	95,152,366	11,183,221	106,335,587	Subtotal			
Pihak yang berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)			
Deposito berjangka	615,765	106,065	721,830	Time deposits			
Giro	283,981	64,696	348,677	Current accounts			
Tabungan	68,582	6,753	75,335	Savings accounts			
Subtotal	968,328	177,514	1,145,842	Subtotal			
Total	96,120,694	11,360,735	107,481,429	Total			
2023							
Mata uang asing/ Foreign Currencies							
Rupiah/ Rupiah			Total				
Pihak ketiga				Third parties			
Deposito berjangka	59,710,255	5,394,556	65,104,811	Time deposits			
Tabungan	13,567,034	2,446,674	16,013,708	Savings accounts			
Giro	7,540,495	2,143,452	9,683,947	Current accounts			
Tabungan wadiah	166,758	5,415	172,173	Wadiah saving accounts			
Giro wadiah	372,841	68,637	441,478	Wadiah current accounts			
Subtotal	81,357,383	10,058,734	91,416,117	Subtotal			
Pihak yang berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)			
Deposito berjangka	2,808,037	40,219	2,848,256	Time deposits			
Giro	349,228	79,109	428,337	Current accounts			
Tabungan	112,359	8,785	121,144	Savings accounts			
Subtotal	3,269,624	128,113	3,397,737	Subtotal			
Total	84,627,007	10,186,847	94,813,854	Total			

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari nasabah adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rates per annum for deposits from customers are as follows:

	2024	2023	
Giro:			Current accounts:
Rupiah	2.41% - 3.93%	3.00 - 3.04%	Rupiah
Mata uang asing	0.04% - 2.23%	0.04% - 2.62%	Foreign currencies
Tabungan:			Savings accounts:
Rupiah	1.40% - 4.17%	1.33% - 4.00%	Rupiah
Mata uang asing	0.04% - 0.25%	0.04% - 0.27%	Foreign currencies
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah	5.73% - 6.54%	4.18% - 5.26%	Rupiah
Mata uang asing	1.68% - 5.02%	0.31% - 2.71%	Foreign currencies

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Poundsterling Inggris

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar and Great Britain Poundsterling.

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yuan Cina, Yen Jepang, Franc Swiss, Poundsterling Inggris, Euro Eropa dan Dolar New Zealand.

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Japanese Yen, Swiss Franc, Great Britanian Poundsterling, European Euro and New Zealand Dollar.

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa.

Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro.

Bonus atau tingkat bagi hasil rata-rata per tahun atas:

Bonus or profit sharing rate per annum:

	2024	2023	
Giro wadiah	1.00%	0.08% - 1.00%	Wadiah current accounts
Tabungan wadiah	1.00%	0.00% - 0.25%	Wadiah saving accounts

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Mega kepada nasabah atau yang diblokir.

As at December 31, 2024 and 2023, there were no current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by Mega to customers or blocked.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letters of Credit* yang diberikan oleh Mega kepada nasabah atau yang diblokir.

As at December 31, 2024 and 2023 there were no saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by Mega to customers or blocked.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Mega kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah sebesar Rp928.447 dan Rp696.137.

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees, and Letter of Credit issued by Mega to customers or blocked amounted to Rp928,447 and Rp696,137 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

16. Simpanan dari Bank Lain

16. Deposits from Other Banks

Rincian simpanan dari bank lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of deposits from other banks - third parties were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
Call money	1,830,000	1,835,000	Call money
Deposito berjangka	221,700	309,180	Time deposits
Giro	65,488	58,087	Current accounts
Tabungan	63,635	73,176	Savings accounts
Subtotal	<u>2,180,823</u>	<u>2,275,443</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money	386,280	454,212	Call money
Total	<u>2,567,103</u>	<u>2,729,655</u>	Total

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rates per annum for deposits from other banks are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Giro	4.5% - 4.52%	4.79%	Current accounts
Deposito	3.90%	4.92%	Time deposits
Tabungan	1.11%	1.20%	Savings deposits
Call money	6.15% - 6.55%	5.92% - 6.20%	Call money
Mata uang asing			Foreign currencies
Call Money - USD	5.39%	5.23%	Call Money - USD

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no deposits from other banks which were pledged.

17. Liabilitas kepada Pemegang Polis

17. Obligation to Policy Holders

	2024	2023	
Liabilitas manfaat masa depan	1,346,967	1,530,230	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	479,526	436,228	Unearned premiums
Estimasi klaim liabilitas	<u>237,523</u>	<u>250,793</u>	Estimated claim liabilities
Total	<u>2,064,016</u>	<u>2,217,251</u>	Total

18. Perpajakan

18. Taxations

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan:		
Utang pajak penghasilan		
Pasal 21	20	34
Pasal 25	800	3,585
Pasal 29	3,418	177
Sub-total	4,238	3,796
Entitas Anak		
Utang pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	80,380	11,323
Pasal 21	28,019	34,037
Pasal 23	4,604	59,396
Pasal 25	80,058	19,872
Pasal 26	444	530
Pasal 29	157,345	115,460
Pajak transaksi penjualan saham	609	1,083
Pajak Pertambahan Nilai	9,578	3,694
Pajak bea materai	762	734
Sub-total	361,799	246,129
Total	366,037	249,925

Company:
Income taxes payable
Article 21
Article 25
Article 29
Sub-total

Subsidiaries
Income taxes payable
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Tax from stock sales transaction
Value Added Tax
Stamp duty tax
Sub-total
Total

b. Beban pajak terdiri dari:

b. Income tax expense consists of:

	2024 Rp	2023 Rp
Kini	1,050,547	1,155,606
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	5,785	2,385
Tangguhan	(336,279)	(6,314)
Total	720,053	1,151,677

Current
Adjustment of prior year taxes
Deferred
Total

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Current tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3,467,803	5,918,692
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(3,393,580)	(5,783,744)
Penyesuaian	1,514,140	1,699,305
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,588,363	1,834,253

Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Income before income tax of Subsidiaries
Adjustment
Income before income tax of the Company

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1,135)	(2,491)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	(1,564,294)	(1,757,393)	<i>Dividend income</i>
Rugi (laba) selisih kurs	35,755	(14,719)	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Lain-lain	3,006	2,840	<i>Others</i>
Total beda tetap	(1,526,668)	(1,771,763)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	61,695	62,490	<i>Estimated taxable income</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	13,573	13,748	<i>Company</i>
Entitas Anak	1,036,974	1,141,858	<i>Subsidiaries</i>
Total	1,050,547	1,155,606	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less by prepaid income taxes:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 25	10,155	13,571	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23	1,895	1,099	<i>Article 23</i>
Pasal 25	942,122	1,025,463	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	954,172	1,040,133	<i>Prepaid income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Estimated tax payable - Article 29</i>
Perusahaan	3,418	177	<i>Company</i>
Entitas anak	157,345	115,460	<i>Subsidiaries</i>
Total	160,763	115,637	<i>Total</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan			<i>Estimated claim for tax refund corporate income tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2023	164	164	<i>2023</i>
2024	64,388	--	<i>2024</i>
Total	64,552	164	<i>Total</i>

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income for fiscal years 2024 and 2023 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

d. Pajak tangguhan

Jumlah pajak tangguhan untuk tahun 2024 dan 2023 merupakan beban pajak dari Entitas Anak yang dikonsolidasi.

d. Deferred tax

Total deferred tax in 2024 and 2023 represents deferred tax expense of the consolidated Subsidiaries.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	87,927	18,114	Liability for employee benefits
Estimasi cadangan premi	9,784	8,760	Estimated premium reserves
Estimasi klaim - IBNR	7,918	6,024	Estimated claims reserve - IBNR
Kerugian portofolio efek yang belum direalisasi	33	5,148	Unrealized losses from securities portfolio
Kompensasi yang masih harus dibayar	2,923	2,312	Accrued compensation
Sewa	1,055	1,816	Leases
Rugi fiskal	229,943	1,193	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	19,354	855	Depreciation of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain kredit	15,427	677	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai anjak piutang	629	629	Impairment loss receivables on factoring receivables
Revaluasi aset tetap	(116,748)	--	Revaluation of property and equipment
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	130,219	--	Unrealized gain on changes in fair value of securities through other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan	(5,828)	--	Unrealized loss from trading securities
Lindung nilai arus kas	2,534	14	Cash flow hedge
Cadangan honorarium	26	13	Honorarium reserves
Premi yang belum merupakan pendapatan	(238)	(273)	Unearned premium income
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	--	(1,463)	Provision for allowance for impairment losses on receivables
Total aset pajak tangguhan	384,958	43,819	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7,249	63,751	Liability for employee benefits
Aset hak guna	4,143	3,086	Right-of-use assets
Biaya masih harus dibayar	(195,345)	(210,372)	Accrued expenses
Revaluasi aset tetap	--	(116,748)	Revaluation of property and equipment
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(13,467)	(97,918)	Unrealized loss on changes in fair value of securities through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	--	(73,768)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Penyusutan aset tetap	(33,839)	(22,367)	Depreciation of property and equipment
Selisih CKPN	1,122	(11,245)	Difference, allowance for impairment losses (CKPN)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan	--	(5,219)	Unrealized loss from trading securities
Restrukturisasi kredit pandemi COVID-19	(2,058)	(2,906)	COVID-19 pandemic credit restructuring
Total liabilitas pajak tangguhan	(232,195)	(473,706)	Total deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Neto	152,763	(429,887)	Deferred tax liabilities - Net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

19. Pinjaman yang Diterima

19. Fund Borrowings

	2024 Rp	2023 Rp	
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,500,000	1,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Sarana Multigriya Financial	808,736	--	PT Sarana Multigriya Financial
PT Bank ICBC Indonesia	700,000	--	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	450,000	150,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	300,000	300,000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank NTB Syariah	200,000	--	PT Bank NTB Syariah
PT Bank BCA Syariah	150,000	--	PT Bank BCA Syariah
BP Tapera	88,608	--	BP Tapera
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, Unit Usaha Syariah	25,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, Unit Usaha Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk	--	200,000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	100,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	100,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	--	70,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	--	50,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	--	50,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Unit Usaha Syariah	--	30,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Syariah	--	25,000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Syariah
Sub-total	4,722,344	2,075,000	Sub-total
<u>Dollar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	482,850	692,865	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	804,750	461,910	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Citibank N.A, Indonesia	--	754,453	Citibank N.A, Indonesia
Sub-total	1,287,600	1,909,228	Sub-total
Total pinjaman jangka pendek	6,009,944	3,984,228	Total short-term loans
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	1,315,677	474,635	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,220,833	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	769,586	910,001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	479,583	572,917	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	406,668	421,379	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	395,833	208,333	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	376,969	382,359	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	352,187	277,983	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	303,167	372,973	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	294,410	429,826	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	271,766	349,094	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Financial	264,774	44,530	PT Sarana Multigriya Financial
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	160,875	28,000	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
PT Bank Shinhan Indonesia	153,472	--	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	134,260	235,001	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk)	119,947	346,059	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk)
PT Bank Victoria Syariah	110,306	50,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Syariah	102,924	8,500	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Syariah
PT Bank Index Selindo	70,532	--	PT Bank Index Selindo

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	61,111	94,444	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	26,806	93,472	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	20,000	30,000	PT Bank CTBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd	--	75,000	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Sinarmas Tbk	--	44,109	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	--	44,006	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total	7,411,686	5,492,621	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar AS			US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	595,974	--	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd	355,564	--	MUFG Bank, Ltd
Sub-total	951,538	--	Sub-total
<u>Pinjaman lainnya</u>			<u>Other borrowings</u>
Rupiah			Rupiah
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	44,293	72,124	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
Mata uang asing			Foreign currencies
Yen Jepang			Japanese Yen
Mizuho Marubeni Leasing Corporation	428,643	145,835	Mizuho Marubeni Leasing Corporation
Mitsubishi HC Capital (Singapura) Pte. Ltd	63,977	123,241	Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd
Fuyo General Lease Co., Ltd.	63,977	123,241	Fuyo General Lease Co., Ltd.
Dollar Amerika			US Dollar
Mitsubishi HC Capital (Singapura) Pte. Ltd	242,430	19,270	Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd
Fuyo General Lease Co., Ltd.	148,152	--	Fuyo General Lease Co., Ltd.
Sub-total	947,179	411,587	Sub-total
Total pinjaman jangka panjang	9,354,696	5,976,332	Total long-term loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(30,743)	(7,508)	Unamortized transaction cost
Total pinjaman jangka panjang - neto	9,323,953	5,968,824	Total long-term loans - net
Total pinjaman yang diterima	15,333,897	9,953,052	Total fund borrowings

Pinjaman jangka pendek

PT Bank Sinarmas Tbk

Sesuai dengan Akta perjanjian kredit No. 640 tanggal 17 Maret 2017 Nomor OL.042/2017/CM/CR-AO/TH dan akta jaminan fidusia No.641 tanggal 17 Maret 2017, MF mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Sinarmas Tbk dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 11% per tahun, dengan jaminan 60% dari saldo terhutang fasilitas nasabah yang ada.

Sesuai dengan Addendum No. 002-Corporate Loan Key Account/P-13/DL/III/2021-8 tanggal 17 Maret 2021, MF mendapat Fasilitas Demand Loan (Revolving-Uncommitted) dengan plafon sebesar Rp300.000, jangka waktu 12 bulan dan suku bunga 11% per tahun (floating rate) dengan jaminan 60% dari saldo terhutang fasilitas pinjaman.

Short-term loans

PT Bank Sinarmas Tbk

In accordance with the credit agreement Deed No. 640 dated March 17, 2017 Number OL.042/2017/CM/CR-AO/TH and Fiduciary deed No.641 dated March 17, 2017, MF obtains a Working Capital Credit Facility from PT Bank Sinarmas Tbk with a ceiling of Rp750,000 with a period of time 12 months and interest rate of 11% per annum, with a guarantee of 60% of outstanding customer facilities.

In accordance with Addendum No. 002-Corporate Loan Key Account/P-13/DL/III/2021-8 date March 17, 2021, MF received a Demand Loan Facility (Revolving-Uncommitted) with a ceiling of Rp300,000, with a period of time 12 months interest rate of 11% per annum (floating rate) with guarantee of 60% of outstanding balance of the loan facility.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Sesuai dengan surat No. SPK.0163/2023/CB tanggal 8 Maret 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2024. Pada tanggal 13 Maret 2024, MF melakukan perpanjangan fasilitas ini sesuai dengan surat No. SPK.0186/2024/CB dengan suku bunga sebesar 11,5% pertahun. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp300.000.

Pinjaman jangka panjang

Utang bank

PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago")

Pada tanggal 29 Agustus 2023, MCF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Jago dengan fasilitas sebesar Rp300.000, berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 29 Agustus 2028. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,25%.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit pada tanggal 6 Maret 2024, Bank Jago memberikan fasilitas tambahan sebesar Rp600.000 sehingga total fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB line) menjadi Rp900.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,25%.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit pada tanggal 4 November 2024, Bank Jago memberikan fasilitas tambahan sebesar Rp200.000 sehingga total fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB Line) menjadi Rp1.100.000, berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 29 Agustus 2029.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 7 September 2023, MAF memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB Line) dari Bank Jago dengan fasilitas sebesar Rp200.000, berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 7 September 2028. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,25%.

In accordance with letter no. SPK.0163/2023/CB dated March 8, 2023, this facility is extended until March 17, 2024. On March 13, 2024, MF extended this facility in accordance with letter No. SPK.0186/2024/CB with an interest rate of 11.5% per year. This facility has been extended until March 17, 2025.

The outstanding balance on December 31, 2024 and 2023 is Rp300,000, each.

Long-term loans

Bank loans

PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago")

On August 29, 2023, MCF obtained a Working Capital Loan facility from Bank Jago amounting to Rp300,000, applied for 5 year period until August 29, 2028. The loan bears annual interest at 9.25%.

Based on amendmend of Credit Agreement dated on March 6, 2024, Bank Jago provided additional facility of Rp600,000 therefore total PAB line facility became Rp900,000. The loan bears annual interest at 8.25%.

Based on amendmend of Credit Agreement dated on November 4, 2024, Bank Jago provided additional facility of Rp200,000 therefore total PAB line facility became Rp1,100,000, applied for 5 year period until August 29, 2029.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

On September 7, 2023, MAF obtained a Working Capital Loan facility (PAB Line) from Bank Jago amounting to Rp200,000, applied for 5 year period until September 7, 2028. The loan bears annual interest at 9.25%.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit pada tanggal 4 April 2024, Bank Jago memberikan fasilitas tambahan sebesar Rp100.000 sehingga total fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB Line) menjadi Rp300.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 48 bulan sejak pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,25%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.315.677 dan Rp474.635.

PT Bank Permata Tbk & PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) ("Bank Permata & Bank SMBCI")

Pada tanggal 30 April 2024, MCF memperoleh fasilitas sindikasi dari Bank Permata & Bank SMBCI sebesar Rp1.350.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin yang akan ditinjau secara periodik. Fasilitas ini jatuh tempo 36 bulan dari tanggal uang muka.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp1.220.833.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities Rp	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2024 Rp	2023 Rp
Kredit Modal Kerja/Working Capital	25/09/2019	600,000	-	707
Kredit Modal Kerja/Working Capital	26/04/2021	500,000	7,827	57,184
Kredit Modal Kerja/Working Capital	28/03/2022	500,000	62,277	220,344
Kredit Modal Kerja/Working Capital	17/05/2023	500,000	276,406	488,458
Kredit Modal Kerja/Working Capital	19/08/2024	500,000	98,040	-
Total/Total			444,550	766,693

Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 48 bulan sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,00% sampai dengan 9,00%.

Based on amendmend of Credit Agreement dated on April 4, 2024, Bank Jago provided additional facility of Rp100,000 therefore total Working Capital Loan facility (PAB Line) became Rp300,000. The maturity date of the facility is maximum 48 months after the drawdown. The loan bears annual interest at 8.25%.

The loan is collateralized by MAF's consumer financing receivables equal to 100.00% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp1,315,677 and Rp474,635, respectively.

PT Bank Permata Tbk & PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) ("Bank Permata & Bank SMBCI")

On April 30, 2024, MCF obtained syndication facility from Bank Permata & Bank SMBCI amounting to Rp1,350,000. This facility bears annual interes at the rate of JIBOR plus margin which will be reviewed periodically. This facility matures 36 months from the date of advance.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of loan amounted to Rp1,220,833.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

MCF obtained loans from Bank Mandiri with details as follows:

The maturity date of the facility is maximum 48 months after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.00% - 9.00%

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MCF.

Pada tanggal 27 Juni 2023, MAF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan fasilitas sebesar Rp150.000, berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 27 Juni 2028. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,50%.

On June 27, 2023, MAF obtained a Working Capital Loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp150,000, applied for 5 year period until June 27, 2028. The loan bears annual interest at 9.50%.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Executing pada tanggal 15 Maret 2024, Bank Mandiri memberikan fasilitas tambahan sebesar Rp150.000 sehingga total fasilitas kredit menjadi Rp300.000, berlaku untuk jangka waktu 4 tahun sampai dengan 26 Juni 2028. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,50%.

Based on amendmend of Working Capital Executing Agreement dated on March 15, 2024, Bank Mandiri provided additional facility of Rp150,000 therefore total Working Capital Loan facility became Rp300,000, applied for 4 years period until June 26, 2028. The loan bears annual interest at 9.50%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM5/MFD.0560/2023 pada tanggal 20 Desember 2023, MF menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving sebesar Rp150.000 dengan bunga sebesar 9,75% per tahun. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah 60 bulan, dimana jaminan untuk pinjaman ini adalah piutang pembiayaan perusahaan sebesar 105% dari besarnya Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sampai dengan berakhirnya jangka waktu pinjaman ini.

Based on the Credit Offer Letter (SPPK) No. CMB.CM5/MFD.0560/2023 on December 20 2023, MF received a revolving Working Capital Credit Facility amounting to Rp150,000 with interest of 9.75% per year. The term for this loan is 60 months, where the collateral for this loan is MF financing receivables amounting to 105% of the amount of the Financing Facility drawn down until the end of the term of this loan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp769.586 dan Rp910.001.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan amounted to Rp769,586 and Rp910,001, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank Victoria dengan rincian sebagai berikut:

MCF obtained loans from Bank Victoria with details as follows:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities Rp	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2024 Rp	2023 Rp
Fixed loan V	13/12/2021	150,000	37,500	75,000
Fixed loan VI	23/06/2022	100,000	51,250	71,250
Fixed loan VII	13/12/2022	150,000	92,500	122,500
Demand loan	12/12/2023	50,000	-	50,000
Total/Total			181,250	318,750

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Jatuh tempo atas fasilitas *Fixed Loan* adalah maksimum 5 tahun dari tanggal pencairan dan jatuh tempo fasilitas *Demand Loan* adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,40% - 8,75%.

The maturity date of the Fixed Loan facilities are 5 years after the drawdown date and maturity date of the Demand Loan facilities is 1 year after agreement date. The loan bears annual interest at 8.40% - 8.75%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MCF.

MAF memperoleh pinjaman dari Bank Victoria dengan rincian sebagai berikut:

MAF obtained loans from Bank Victoria with details as follows:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities Rp	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2024 Rp	2023 Rp
<i>Fixed loan V</i>	23/06/22	150,000	77,500	107,500
<i>Fixed loan VI</i>	09/08/23	100,000	75,833	-
<i>Fixed loan VII</i>	30/08/24	150,000	145,000	96,667
<i>Demand loan</i>	09/08/23	50,000	-	50,000
Total/Total			298,333	254,167

Jatuh tempo atas fasilitas *Fixed Loan* adalah maksimum 5 tahun dari tanggal pencairan dan jatuh tempo fasilitas *Demand Loan* adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,00% - 9,00%.

The maturity date of the Fixed Loan facilities are 5 years after the drawdown date and maturity date of the Demand Loan facilities is 1 year after agreement date. The loan bears annual interest at 8.00% - 9.00%.

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo dari fasilitas pinjaman tersebut adalah Rp479.583 dan Rp572.917.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp479,583 and Rp572,917.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCBI")

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCBI")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank CCBI dengan rincian sebagai berikut:

MCF obtained loans from Bank CCBI with details as follows:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities Rp	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2024 Rp	2023 Rp
<i>Installment Loan 1</i>	06/06/2022	150,000	27,638	79,619
<i>Installment Loan 2</i>	05/04/2023	200,000	95,480	160,035
<i>Installment Loan 3</i>	11/01/2024	120,000	89,802	-
Total/Total			212,920	239,654

Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 4 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 8,25% - 8,90%.

The maturity date of the facility is maximum 4 years after the drawdown date. The loan bears annual interest at range 8.25% - 8.90%

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Akta Perjanjian Kredit No. 2 pada tanggal 12 April 2022 menyatakan bahwa MF mendapatkan Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang MF senilai 100% dari plafon pinjaman yang diikat dengan jaminan fidusia. Pada tanggal 23 Juni 2022 sesuai dengan Akta perubahan ke 1 (satu) atas Perjanjian Kredit No.9, MF mengajukan *Installment Loan* sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun dan suku bunga 8,50% per tahun.

MF mendapatkan fasilitas pinjaman tambahan sesuai yang tertuang pada Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 21 Juni 2024, menyatakan bahwa MF mendapatkan Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun dengan suku bunga 8,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang Perusahaan senilai 100% dari plafon pinjaman yang diikat dengan jaminan fidusia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp406.668 dan Rp421.379.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank CIMB dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ <i>Type of credit</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Amount of facilities</i> Rp	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i>	
			2024 Rp	2023 Rp
<i>Pinjaman Transaksi Khusus I</i>	21/11/2022	300,000	108,333	208,333
<i>Pinjaman Transaksi Khusus II</i>	20/09/2024	300,000	287,500	-
		Total/Total	395,833	208,333

Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 48 bulan sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,50%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

Credit Agreement Deed No. 2 on April 12, 2022 stated that MF received an Installment Loan Facility of Rp150,000 with a term of 3 years with an interest rate of 8.25% per year. This loan is guaranteed by MF's receivables worth 100% of the loan ceiling which is tied to a fiduciary guarantee. On June 23 2022, in accordance with the Deed of 1st (one) amendment to Credit Agreement No.9, MF submitted an Installment Loan of Rp200,000 with a term of 3 years and an interest rate of 8.50% per year.

MF received additional loan facilities as stated in the Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 50 dated June 21, 2024, stated that MF received an Installment Loan Facility of Rp150,000 with a term of 3 years with an interest rate of 8.75% per year. The loan is secured by MFs receivables worth 100% of the loan ceiling which is tied to a fiduciary guarantee.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan amounted to Rp406,668 and Rp421,379, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")

MCF obtained loans from Bank CIMB with details as follows:

The maturity date of the facility is maximum 48 months after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.50%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 09 tanggal 19 Januari 2022, MF mendapatkan Fasilitas Installment Loan sebesar Rp100.000 sebagai modal kerja pembiayaan White Goods dan kendaraan roda dua dengan kondisi baru. Jangka waktu kredit adalah selama 48 bulan dengan suku bunga pinjaman sebesar 9,50% per tahun.

Sesuai dengan Akta Perjanjian Modal Kerja No. 48 tanggal 17 Februari 2023, Akta Perjanjian Modal Kerja No. 142 tanggal 26 Juli 2023 dan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No. 026/SPK/BJI-JAK/BLCD/MFC/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, MF mendapat tambahan Fasilitas Kredit Executing Multifinance KEM III, KEM IV dan KEM V dengan total fasilitas sebesar Rp275.000 jangka waktu selama 60 bulan dengan suku bunga sebesar 9,00% - 9,50% per tahun dengan jaminan berupa piutang pembiayaan kepada end user yang diikat secara fidusia minimum sebesar 100% dari nominal outstanding.

MCF memperoleh pinjaman dari JTrust dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ <i>Type of credit</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Amount of facilities</i> Rp	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i>	
			2024 Rp	2023 Rp
Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	25/02/2021	200,000	3,839	23,976
Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	28/01/2022	170,000	7,703	59,073
Total/Total			11,542	83,049

Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,50% - 9,50%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

MAF memperoleh pinjaman dari JTrust dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ <i>Type of credit</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Amount of facilities</i> Rp	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i>	
			2024 Rp	2023 Rp
Kredit Executing Multifinance (KEM I)	24/10/2022	100,000	51,800	75,775
Kredit Executing Multifinance (KEM II)	08/03/2024	100,000	57,987	-
Total/Total			109,787	75,775

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")
Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated January 19, 2022, MF obtained an Installment Loan Facility of Rp100,000 as working capital for financing White Goods and two-wheeled vehicles in new conditions. The credit term is 48 months with an interest rate of 9.50% per year.

In accordance with Working Capital Agreement Deed No. 48 dated February 17, 2023, Deed of Working Capital Agreement No. 142 dated July 26, 2023 and Credit Decision Notification Letter No. 026/SPK/BJI-JAK/BLCD/MFC/XII/2023 dated December 8, 2023, MF received additional Executing Multifinance Credit Facilities KEM III, KEM IV and KEM V with a total facility of Rp275,000 for a period of 60 months with interest rate of 9.00% - 9.50% per year with collateral in the form of financing receivables from end users who are bound by a fiduciary minimum of 100% of the outstanding nominal.

MCF obtained loans from JTrust with details as follows:

The maturity date of the facility is maximum 5 years after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.50% - 9.50%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

MAF obtained loans from JTrust with details as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 60 bulan sejak pencairan untuk KEM I dan 48 bulan sejak pencairan untuk KEM II. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,25% - 9,50%.

The maturity date of the facility is maximum 60 months after the drawdown for KEM I and 48 months after the drawdown for KEM II. The loan bears annual interest at 9.25% - 9.50%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

The loan is collateralized by MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp376.969 dan Rp382.359.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan amounted to Rp376,969 and Rp382,359, respectively.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank IBK")

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank IBK")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank IBK dengan rincian sebagai berikut:

MCF obtained loans from Bank IBK with details as follows:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities Rp	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2024 Rp	2023 Rp
Working Capital Executing	07/07/2023	200,000	139,167	184,143

Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 48 bulan sejak pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,00%.

The maturity date of the facility is maximum 48 months after the drawdown. The loan bears annual interest at 9.00%.

MAF memperoleh pinjaman dari Bank IBK dengan rincian sebagai berikut:

MAF obtained loans from Bank IBK with details as follows:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities Rp	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2024 Rp	2023 Rp
Working Capital Executing I	07/07/2023	100,000	71,518	93,840
Working Capital Executing II	14/08/2024	150,000	141,502	-
		Total/Total	213,020	93,840

Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 48 bulan sejak pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,00% - 9,00%.

The maturity date of the facility is maximum 48 months after the drawdown. The loan bears annual interest at 8.00% - 9.00%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF dan MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

The loan is collateralized by MCF and MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp352.187 dan Rp277.983.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans amounted to Rp352,187 and Rp277,983, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 003/NDD/EXT/IV/2022 tanggal 27 April 2022, MF mendapatkan Fasilitas *Line Facility (Non-Revolving) Executing*, dengan tujuan sebagai modal kerja nasabah untuk pembiayaan kendaraan motor (baru) dan multiguna BPKB bagi *end user* dengan pola syariah. Plafon pembiayaan adalah sebesar Rp300.000, dengan jangka waktu 42 bulan dengan nisbah bagi hasil yang ditentukan pada saat pencairan. MF mendapatkan fasilitas tambahan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.15 tanggal 8 Maret 2023 dan Akta Perjanjian Kredit No.12 tanggal 15 November 2023 dengan jangka waktu 48 bulan dengan total fasilitas sebesar Rp300.000.

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 080/SP3/DFI/IV/2024 tanggal 1 April 2024, MF mendapatkan Fasilitas *Line Facility (Non-Revolving) Executing*, dengan tujuan sebagai modal kerja nasabah untuk pembiayaan kendaraan motor (baru) dan multiguna BPKB bagi *end user* dengan pola syariah. Plafon pembiayaan adalah sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 48 bulan dengan nisbah bagi hasil yang ditentukan pada saat pencairan.

Jaminan pembiayaan tersebut berupa jaminan fidusia atas piutang nasabah, yaitu sebesar 100% dari plafon pembiayaan yang dicairkan. Saldo terutang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp303.167 dan Rp372.973.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")

Pada tanggal 10 April 2023, MCF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Maybank dengan fasilitas sebesar Rp350.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 36 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan 48 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda empat. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,25% untuk tenor 36 bulan dan 9,50% untuk tenor 48 bulan.

Pada tanggal 13 November 2024, MCF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Maybank dengan fasilitas sebesar

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Based on the Financing Approval Affirmation Letter (SP3) No. 003/NDD/EXT/IV/2022 dated April 27, 2022, MF obtained a *Line Facility (Non-Revolving) Executing*, with the aim of serving as customer working capital to finance vehicles (new) and BPKB multipurpose for end users with sharia patterns. The financing ceiling is Rp300,000, with a term of 42 months with a profit sharing ratio determined at the time of disbursement. MF received additional facilities in accordance with Credit Agreement Deed No.15 dated March 8, 2023 and Credit Agreement Deed No.12 dated November 15 2023 with a term of 48 months with a total facility of Rp300,000.

Based on the Financing Approval Confirmation Letter (SP3) No. 080/SP3/DFI/IV/2024 dated April 1, 2024, MF obtained a *Line Facility (Non-Revolving) Executing Facility*, with the aim of serving as working capital for customers to finance (new) motorbikes and multipurpose BPKB for end users with a sharia pattern. The financing ceiling is Rp100,000 with a term of 48 months with a profit sharing ratio determined at the time of disbursement.

The financing guarantee is in the form of a fiduciary guarantees on customer receivables, which are 100% of the disbursed financing ceiling. The outstanding balance as at December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp303,167 and Rp372.973, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")

On April 10, 2023, MCF obtained a *Working Capital Loan facility* from Bank Maybank amounting to Rp350,000. The maturity date of the facility is maximum 36 months after the drawdown for motorcycle financing and 48 months after the drawdown for car financing. The loan bears annual fixed interest rate at 9.25% for tenor 36 months and 9.50% for tenor 48 months.

On November 13, 2024, MCF obtained a *Working Capital Loan facility* from Bank Maybank amounting to Rp750,000. The

Rp750.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 36 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan 48 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda empat. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,40% untuk tenor 36 bulan dan 8,50% untuk tenor 48 bulan.

Pada tanggal 10 April 2023, MAF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Maybank dengan fasilitas sebesar Rp150.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 36 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan 48 bulan sejak pencairan untuk pembiayaan kendaraan roda empat. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,25% untuk tenor 36 bulan dan 9,50% untuk tenor 48 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF dan MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp294.410 dan Rp429.826.

PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Bank Oke")

MCF memperoleh pinjaman dari Bank Oke dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities Rp	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2024 Rp	2023 Rp
Kredit Modal Kerja/Working Capital	30/08/2021	100,000	23,200	43,876
Kredit Modal Kerja/Working Capital	06/07/2023	200,000	111,111	177,778
		Total/Total	134,311	221,654

Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,00%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Berdasarkan Akta Fasilitas Kredit No. 79 tanggal 24 Februari 2022, MF mendapatkan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Installment sebesar Rp100.000. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan modal kerja, dengan jangka waktu selama 48 bulan sejak pencairan fasilitas

maturity date of the facility is maximum 36 months after the drawdown for motorcycle financing and 48 months after the drawdown for car financing. The loan bears annual fixed interest rate at 8.40% for tenor 36 months and 8.50% for tenor 48 months.

On April 10, 2023, MAF obtained a Working Capital Loan facility from Bank Maybank amounting to Rp150,000. The maturity date of the facility is maximum 36 months after the drawdown for motorcycle financing and 48 months after the drawdown for car financing. The loan bears annual fixed interest rate at 9.25% for tenor 36 months and 9.50% for tenor 48 months.

The loan is collateralized by MCF and MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp294,410 and Rp429,826, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Bank Oke")

MCF obtained loans from Bank Oke with details as follows:

The maturity date of the facility is maximum 5 years after the drawdown date. The loan bears annual interest at 9.00%

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

Based on Credit Facility Deed No. 79 dated February 24, 2022, MF obtained an Installment Working Capital Loan Facility of Rp100,000. This loan is used as additional working capital, with a term of 48 months from the disbursement of the credit facility and an

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kredit dan tingkat bunga efektif sebesar 9,00% per tahun. Jaminan dari pinjaman ini adalah jaminan fidusia atas piutang pembiayaan sebesar 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 29 Mei 2023, MF mendapat tambahan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Installment sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 48 bulan setelah tanggal pencairan kredit.

MF mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman berdasarkan Akta Fasilitas Kredit No. 138 tanggal 28 Maret 2024, MF mendapatkan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment* sebesar Rp100.000. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan jangka waktu selama 36 bulan sejak pencairan fasilitas kredit dan tingkat bunga efektif sebesar 9,00% per tahun. Jaminan dari pinjaman tersebut adalah jaminan fidusia atas piutang pembiayaan sebesar 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp271.766 dan Rp349.094.

PT Sarana Multigriya Finansial

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Uncommitted Facility Line No. 50 pada tanggal 28 Maret 2023, MF menerima fasilitas kredit uncommitted facility line yang bersifat non-revolving sebesar Rp50.000 dengan bunga sebesar 7,45% per tahun (dimana diatur lebih lanjut dalam Surat Penugasan Pemberian Pinjaman yang diterbitkan setiap penarikan). Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah 12 bulan, dimana jaminan untuk pinjaman ini adalah piutang pembiayaan MF sebesar Rp55.000 atau 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat Penegasan Facility Line No. 0002/DIR/SMF/II/2024 pada tanggal 13 Februari 2024. MF menerima fasilitas kredit uncommitted facility line yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp300.000 dengan bunga sebesar 6,95% per tahun untuk tenor 3 tahun. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah 12 bulan, dimana jaminan untuk pinjaman ini adalah piutang pembiayaan MF sebesar 110% dari besarnya Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sampai dengan berakhirnya jangka waktu pinjaman ini.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

effective interest rate of 9.00% per year. The guarantee for this loan is a fiduciary guarantee for financing receivables of 100% of the entire credit facility ceiling. In accordance with Credit Agreement Deed No. 50 dated May 29, 2023, MF received an additional Installment Working Capital Loan Facility amounting to Rp100,000 with a term of 48 months after the credit disbursement date.

MF obtained additional loan facilities based on Credit Facility Deed No. 138 dated March 28, 2024, MF received an Installment Working Capital Loan Facility amounting to Rp100,000. This loan is used as additional working capital with a term of 36 months from the disbursement of the credit facility and an effective interest rate of 9.00% per year. The collateral for this loan is a fiduciary guarantee for financing receivables amounting to 100% of the entire credit facility ceiling.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan amounted to Rp271,766 and Rp349,094, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial

Based on the Deed of Agreement for Providing Uncommitted Facility Line No. 50 on March 28 2023, MF received a non-revolving uncommitted facility line credit facility amounting to Rp50,000 with interest of 7.45% per year (which is further regulated in the Loan Assignment Letter issued with each withdrawal). The term for this loan is 12 months, where the collateral for this loan is the MF's consumer financing receivables amounting to Rp55,000 or 100% of the entire credit facility ceiling.

Based on Facility Line Confirmation Letter No. 0002/DIR/SMF/II/2024 on February 13 2024. MF received a non-revolving uncommitted facility line credit facility amounting to Rp300,000 with interest of 6.95% per year for a 3 year term. The term for this loan is 12 months, where the collateral for this loan is MF's financing receivables amounting to 110% of the amount of the Financing Facility drawn down until the end of the term of this loan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp264.774 dan Rp44.530.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
("Bank DKI")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 1186/SPPK/910/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023 dan Perubahan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 1170/SPPK/910/2032 pada tanggal 27 Desember 2023, MF menerima fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Executing* yang bersifat *Non-Revolving* sebesar Rp100.000. Jangka waktu pinjaman adalah sebesar 54 bulan dengan availability period selama 6 bulan. Untuk penarikan mobil, jangka waktu pinjaman yang diberikan adalah 48 bulan, dan jangka waktu pinjaman yang diberikan untuk penarikan motor adalah 36 bulan. Suku bunga yang pinjaman adalah sebesar 8,75% per tahun yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Bank. Jaminan dari pinjaman ini adalah seluruh piutang pembiayaan MF sebesar Rp100.000 atau 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit.

Pada tanggal 23 September 2024, MCF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing* dari Bank DKI sebesar Rp100.000. Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 42 bulan sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,25% - 9,00%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp160.875 dan Rp28.000.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 82 pada tanggal 27 Maret 2024, MF menerima fasilitas kredit *uncommitted facility line* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp200.000 dengan bunga sebesar 7,75% per tahun. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah 36 bulan, dimana jaminan untuk pinjaman ini adalah piutang pembiayaan MF sebesar 100% dari besarnya Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sampai dengan berakhirnya jangka waktu pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp153.472.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp264,774 and Rp44,530, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
("Bank DKI")

Based on Credit Facility Approval Notification Letter No. 1186/SPPK/910/XII/2023 on December 22, 2023 and Amendment to Credit Facility Approval Notification Letter No. 1170/SPPK/910/2032 on December 27 2023, MF received a Non-Revolving Executing Working Capital Credit loan facility amounting to Rp100,000. The loan term is 54 months with an availability period of 6 months. For car withdrawals, the loan period given is 48 months, and the loan period given for motorbike withdrawals is 36 months. The loan interest rate is 8.75% per year which can change at any time in accordance with Bank regulations. The collateral for this loan is MF's consumer receivables amounting to Rp100,000 or 100% of the entire credit facility ceiling.

On September 23, 2024, MCF obtained a Working Capital Credit Executing facility from Bank DKI amounting to Rp100,000. The maturity date of the facility is maximum 42 months after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.25% - 9.00%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp160,875 and Rp28,000, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Based on Deed of Agreement No. 82 on March 27, 2024, MF received a non-revolving uncommitted facility line credit facility amounting to Rp200,000 with interest of 7.75% per year. The term for this loan is 36 months, where the collateral for this loan is MF's financing receivables amounting to 100% of the amount of the Financing Facility drawn down until the end of the term of this loan. As at December 31, 2024, the outstanding balance of loan amounted to Rp153,472.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank
Maspion")

Pada tanggal 12 Mei 2023, MCF memperoleh fasilitas kredit Fixed Loan Sliding dari Bank Maspion dengan fasilitas sebesar Rp150.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah 12 November 2026. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,00%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 dan Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. XXXII/053/JKT/AK/III/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, MF menerima fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Fixed Loan Sliding* sebesar Rp150.000. Jangka waktu pinjaman adalah selama 36 bulan dengan suku bunga sebesar 9,00% per tahun yang dapat berubah sewaktu-waktu dengan ketentuan Bank, dimana tujuan dari pinjaman tersebut adalah untuk Modal Kerja Usaha Multifinance. Jaminan dari pinjaman ini adalah seluruh piutang pembiayaan sebesar Rp150.000 atau 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp134.260 dan Rp235.001.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk)
("Bank SMBCI")

Pada tanggal 24 September 2018, MCF memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) dari Bank SMBCI.

Pada tanggal 27 Juni 2022, MCF dan Bank SMBCI setuju untuk menambah fasilitas kredit dengan fasilitas sebesar Rp288.000. Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 4 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,75% - 9,75%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 24 September 2018, MAF memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) dari Bank SMBCI.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank
Maspion")

On May 12, 2023, MCF obtained a Fixed Loan Sliding credit facility from Bank Maspion amounting to Rp150,000. The maturity date of the facility is at November 12, 2026. The loan bears annual interest at 9.00%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

Based on Credit Agreement Deed No. 11 and Consumer Financing Agreement Letter No. XXXII/053/JKT/AK/III/2023 on March 2, 2023, MF received a Fixed Loan Sliding Working Capital Loan facility amounting to Rp150,000. The loan term is 36 months with an interest rate of 9.00% per year which can change at any time according to the Bank's provisions, where the purpose of the loan is for Multifinance Business Working Capital. The collateral for this loan is all financing receivables amounting to Rp150,000 or 100% of the entire credit facility ceiling.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp134,260 and Rp235,001, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk)
("Bank SMBCI")

On September 24, 2018, MCF obtained working capital facility (PAB) from Bank SMBCI.

On June 27, 2022, MCF and Bank SMBCI agreed for an additional facility amounting to Rp288.000. The maturity date of the facility is maximum 4 years after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.75% - 9.75%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

On September 24, 2018, MAF obtained working capital facility (PAB) from Bank SMBCI.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pada tanggal 30 Desember 2021 dan 27 Oktober 2022, MAF dan Bank SMBCI setuju untuk menambah fasilitas kredit, sehingga fasilitas kredit yang diberikan Bank SMBCI adalah sebagai berikut:

On December 30, 2021 and October 27, 2022, MAF and Bank SMBCI agreed for an additional facility, thus the facilities provide by Bank SMBCI are as follow:

Jenis kredit/ Type of credit	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Amount of facilities Rp	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
			2024 Rp	2023 Rp
Pinjaman Angsuran Berjangka 2/ Working Capital	30/12/21	75,000	2,083	22,958
Pinjaman Angsuran Berjangka 3/ Working Capital	27/10/22	149,000	-	69,292
		Total/Total	2,083	92,250

Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 36 bulan sejak pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,75%-9,25%

The maturity date of the facility is maximum 36 months after the drawdown date. The loan bears annual interest at 8.75%-9.25%

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 30 September 2022, MF menerima Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka *non-revolving* sebesar Rp145.000. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Untuk pembiayaan motor tenor penarikan 1 sampai dengan 12 bulan suku bunga sebesar 8,50% per tahun, tenor penarikan 13 sampai dengan 24 bulan suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan tenor penarikan 25 sampai dengan 36 bulan sebesar 9,00% per tahun. Pembiayaan elektronik dengan tenor penarikan 1 sampai dengan 12 bulan suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan untuk tenor penarikan 13 sampai dengan 24 bulan suku bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan pinjaman adalah seluruh piutang pembiayaan sebesar 100% dari fasilitas kredit dengan nilai objek sebesar Rp508 dan nilai penjamin sebesar Rp145.000 yang diikat secara *cross collateral*.

Based on Deed of Credit Agreement No. 88 dated September 30, 2022, MF received a non-revolving Term Installment Loan Facility amounting to Rp145,000. The loan term is 36 months. For motorcycle financing, the withdrawal tenor is 1 to 12 months, the interest rate is 8.50% per year, the withdrawal tenor is 13 to 24 months, the interest rate is 8.75% per year and the withdrawal tenor is 25 to 36 months, 9.00% per year. Electronic financing with a withdrawal tenor of 1 to 12 months, an interest rate of 8.75% per year and for a withdrawal tenor of 13 to 24 months, an interest rate of 9.00% per year. Loan guarantees are all financing receivables amounting to 100% of the credit facility with an object value of Rp508 and a guarantor value of Rp145,000 which is bound by cross collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp119.947 dan Rp346.059.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan amounted to Rp119,947 and Rp346,059, respectively.

PT Bank Victoria Syariah ("Bank Victoria Syariah")

PT Bank Victoria Syariah ("Bank Victoria Syariah")

Pada tanggal 12 Mei 2023, MCF memperoleh fasilitas pembiayaan secara *mudharabah* dari Bank Victoria Syariah dengan nilai maksimum

On 12 May 2023, MCF obtained a *mudharabah* facility from Bank Victoria Syariah with a maximum amount Rp150,000 with a

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga nisbah sesuai dengan yang disepakati bersama sesuai dengan kondisi pasar pada saat pencairan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp110.306 dan Rp 50.000.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
Syariah ("Bank DKI Syariah")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Pembiayaan No. 6205/SPPP/700/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023 dan Perubahan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 6225/SPPP/700/XII/2023 pada tanggal 27 Desember 2023, MF menerima fasilitas Pembiayaan Pembiayaan Modal Kerja Executing yang bersifat *Non-Revolving* sebesar Rp75.000. Jangka waktu Pembiayaan adalah sebesar 54 bulan dengan *availability period* selama 6 bulan. Untuk penarikan mobil, jangka waktu Pembiayaan yang diberikan adalah 48 bulan, dan jangka waktu pembiayaan yang diberikan untuk penarikan motor adalah 36 bulan. Nisbah bagi hasil untuk Bank DKI Syariah adalah sebesar 8,75%. Jaminan dari pembiayaan ini adalah seluruh piutang pembiayaan MF sebesar Rp100.000 atau 100% dari seluruh plafon fasilitas kredit.

Pada tanggal 23 September 2024, MCF memperoleh fasilitas pembiayaan secara *mudharabah* dari Bank DKI Syariah dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000. Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah maksimal 42 bulan sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan dengan margin keuntungan minimum sebesar 9,00% flat per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp102.924 dan Rp8.500.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

mutually agreed nisbah interest rate based on market conditions at the time of disbursement.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp110,306 and Rp 50,000, respectively.

*PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
Syariah ("Bank DKI Syariah")*

Based on Notification Letter for Approval of Financing Facilities No. 6205/SPPP/700/XII/2023 on December 22, 2023 and Amendment to Credit Facility Approval Notification Letter No. 6225/SPPP/700/XII/2023 on December 27, 2023, MF received a Non-Revolving Executing Working Capital Financing facility amounting to Rp75,000. The financing period is 54 months with an availability period of 6 months. For car withdrawals, the financing period provided is 48 months, and the financing period provided for motorbike withdrawals is 36 months. The profit sharing ratio for Bank DKI Syariah is 8.75%. The collateral for this financing is MF's consumer financing receivables amounting to Rp100,000 or 100% of the entire credit facility ceiling.

On September 23, 2024, MCF obtained a mudharabah facility from Bank DKI Syariah with a maximum amount Rp50,000. The maturity date of the facility is maximum 42 months after the drawdown date. The loan bears minimum profit margin of 9.00% per year.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp102,924 and Rp8,500, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank Index Selindo ("Bank Index")

Berdasarkan Surat Penawaran Persetujuan Kredit (SPK) No. 202/SPK/MID/IX/2024 pada tanggal 25 September 2024, MF menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp100.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah 36 bulan, dimana jaminan untuk pinjaman ini adalah piutang pembiayaan perusahaan sebesar 110% dari besarnya Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sampai dengan berakhirnya jangka waktu pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp70.532.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank BPD Jatim")

Pada tanggal 11 Oktober 2023, MCF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BPD Jatim dengan fasilitas sebesar Rp100.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 48 bulan sejak pencairan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,75%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 120% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp61.111 dan Rp94.444.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 21 April 2022, MF mendapatkan Fasilitas Kredit *Non-Revolving* sebesar Rp200.000, yang digunakan untuk modal kerja usaha multifinance khusus pembiayaan sepeda motor baru dengan merk Honda dan Yamaha. Jangka waktu pinjaman selama 42 bulan sejak Akta Perjanjian Kredit ditandatangani dan suku bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan pinjaman adalah segala harta kekayaan debitur dan tagihan pokok kepada *end user* yang sedang tidak dijamin dan dibiayai oleh kreditur. Saldo terutang 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.806 dan Rp93.472.

PT Bank Index Selindo ("Bank Index")

Based on Credit Approval Offer Letter (SPK) No. 202/SPK/MID/IX/2024 on September 25 2024, MF received a Working Capital Credit Facility amounting to Rp100,000 with interest of 8.5% per year. The term for this loan is 36 months, where the collateral for this loan is MF's financing receivables amounting to 110% of the amount of the Financing Facility drawn down until the end of the term of this loan. As at December 31, 2024, the outstanding balance of loan amounted to Rp70,532.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank BPD Jatim")

On October 11, 2023, MCF obtained a Working Capital Loan facility from Bank BPD Jatim amounting to Rp100,000. The maturity date of the facility is maximum 48 months after the drawdown. The loan bears annual interest at 8.75%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 120% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp61,111 and Rp94,444, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated April 21, 2022, MF obtained a Non-Revolving Credit Facility of Rp200,000, which was used for working capital for a multi-finance business specifically for financing new motorcycles with the Honda and Yamaha brands. The loan term is 42 months since the Deed of Credit Agreement was signed and the interest rate is 9.00% per year. Loan collateral is all the debtor's assets and principal bills to end users that are not being guaranteed and financed by the creditor. The outstanding balance as at December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp26,806 and Rp93,472, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Pada tanggal 20 Mei 2013, MCF memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank CTBC sebesar Rp40.000. Pada tanggal 13 Mei 2024 perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2025. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9,85%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 20 Mei 2013, MAF memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank CTBC sebesar Rp20.000. Pada tanggal 17 Mei 2024, perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2025. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 10,25%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini telah dilunasi pada Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp20.000 dan Rp30.000.

MUFG Bank, Ltd ("Bank MUFG")

Pada tanggal 29 Maret 2023, MCF memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (penggunaan sebagian) suku bunga tetap IDR tanpa komitmen dari Bank MUFG dengan nilai maksimum sebesar Rp150.000 dengan tingkat Suku Bunga Tetap dalam rupiah pada setiap penggunaan. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut pada tanggal 29 Juni 2024.

Pada tanggal 16 Juli 2024, MCF memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dollar AS dari Bank MUFG dengan nilai maksimum sebesar US\$34.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar Term SOFR 3 bulan ditambah margin. Fasilitas ini jatuh tempo 24 bulan dari tanggal uang muka.

MCF akan membayar dengan angsuran setiap 3 bulan sebanyak 8 kali dimulai sejak 3 bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

On May 20, 2013, MCF obtained a short-term loan facility from Bank CTBC amounted to Rp40,000. On May 13, 2024, this loan agreement has been extended and matures on May 17, 2025. The loan bears annual interest at 9.85%.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

On May 20, 2013, MAF obtained a short-term loan facility from Bank CTBC amounted to Rp20,000. On May 17, 2024, this loan agreement has been extended and matures on May 17, 2025. The loan bears annual interest at 10.25%.

The loan is collateralized by MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility. This loan has been fully paid in October 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp20,000 and Rp30,000, respectively.

MUFG Bank, Ltd ("Bank MUFG")

On March 29, 2023, MCF obtained an uncommitted IDR (partial utilization) IDR fixed rate term loan facility from Bank MUFG with the maximum amount Rp150,000 with IDR fixed rate in each utilization. The maturity date of the facility is on 29 June 2024.

On July 16, 2024, MCF obtained a US dollar term loan facility from Bank MUFG with maximum amount of US\$34,000,000. This term loan bears annual interest at the rate of 3 months Term SOFR plus margin. This facility matures 24 months from the date of advance.

MCF will pay quarterly installments for 8 times starting from 3 months after each loan withdrawal date.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar US\$22.000.000 (setara dengan Rp355.564) dan Rp75.000.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Pada tanggal 5 Juli 2019, MCF dan MAF memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Sinarmas dengan fasilitas masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp100.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF dan MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp44.109.

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina")

Pada tanggal 21 September 2022, MCF memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dengan Bank Ina dengan fasilitas sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga 9,50% pertahun. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah maksimal 24 bulan sejak tanggal pencairan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp44.006.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank Mizuho")

Pada tanggal 13 Juni 2024, MCF dan MAF memperoleh pinjaman fasilitas kredit berjangka dari Bank Mizuho dengan nilai maksimum masing-masing sebesar US\$30.000.000 dan US\$10.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar Term SOFR 1 bulan ditambah margin. Fasilitas ini jatuh tempo 48 bulan dari tanggal uang muka.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan amounted to US\$22,000,000 (equivalent to Rp355,564) and Rp75,000, respectively.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

On July 5, 2019 MCF and MAF obtained a term loan facility from Bank Sinarmas amounting to Rp200,000 and Rp100,000, respectively. The maturity date of the facility is maximum 5 (five) years.

The loan bears annual interest at 11,00% in 2024 and 2023, each. The loan is collateralized by MCF and MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of loan amounted to Rp44,109.

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina")

On September 21, 2022, MCF obtained a short-term loan facility from Bank Ina amounting to Rp100,000 with interest 9.50% per annum. Maturity date of the facility is maximum 24 months after the drawdown date.

The loan is collateralized by MCF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of the loan amounted to Rp44,006.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank Mizuho")

On June 13, 2024, MCF and MAF obtained term loan facility from Bank Mizuho with maximum amount of US\$30,000,000 and US\$10,000,000, respectively. This term loan bears annual interest at the rate of 1 month Term SOFR plus margin. This facility matures 48 months from the date of advance.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

MCF dan MAF akan membayar dengan angsuran setiap bulan sebanyak 48 kali dimulai sejak 1 bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen MCF dan MAF sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, MCF dan MAF menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$36.874.997 atau setara dengan Rp595.974.

Pinjaman Lainnya

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
("SMF")

Pada tanggal 19 Mei 2023, MCF memperoleh fasilitas kredit dari SMF maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,50%.

MCF membayar dengan angsuran sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai sejak 20 Juni 2023. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF.

Pada tanggal 26 Juni 2023, MAF memperoleh fasilitas kredit dari SMF maksimum sebesar Rp36.521. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,50%.

MAF membayar dengan angsuran sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai sejak 20 Juli 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp44.293 dan Rp72.124.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

MCF and MAF will pay the loan in 48 monthly installments starting from 1 months after each loan withdrawal date.

The loan is collateralized by MCF and MAF's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this term loan, MCF and MAF use derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan amounted to US\$36,874,997 or equivalent to Rp595,974.

Other Borrowings

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
("SMF")

On May 19, 2023, MCF obtained a credit facility from SMF with maximum amount of Rp50,000. The loan bears annual interest fixed rate at 7.50%.

MCF pay the loan in 36 (thirty six) times installments starting from June 20, 2023. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MCF.

On June 26, 2023, MAF obtained a credit facility from SMF with maximum amount of Rp36,521. The loan bears annual interest fixed rate at 7.50%.

MAF pay the loan in 36 (thirty-six) times installments starting from July 20, 2023.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan amounted to Rp44,293 and Rp71,124, respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Mizuho Marubeni Leasing Corporation ("MM
Leasing")

Pada tanggal 2 Desember 2019, MCF dan MAF kembali memperoleh fasilitas kredit dengan MM Leasing dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar JPY3.000.000.000 dan JPY1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar LIBOR/TIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 25 Januari 2022, MCF kembali memperoleh fasilitas kredit dengan MM Leasing dengan fasilitas maksimum sebesar JPY1.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo 48 bulan setelah tanggal penarikan. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar LIBOR/TIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 28 Januari 2022, MAF kembali memperoleh fasilitas kredit dari MM Leasing maksimum sebesar JPY1.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo atas fasilitas ini pada tanggal 28 Januari 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar LIBOR/TIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 08 Maret 2024, MCF dan MAF memperoleh fasilitas kredit dengan MM Leasing maksimum masing-masing sebesar JPY3.000.000.000 dan JPY1.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo 48 bulan setelah tanggal penarikan. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar TERM SOFR 3 bulan ditambah margin.

MCF dan MAF akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 16 (enam belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF dan MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar JPY4.187.500.000 (setara dengan Rp428.643) dan JPY1.331.250.000 (setara dengan Rp145.835).

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Mizuho Marubeni Leasing Corporation ("MM
Leasing")

On December 2, 2019, MCF and MAF obtained additional credit facility from MM Leasing with maximum amount of JPY3,000,000,000 and JPY1,000,000,000, respectively. The loans bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR/TIBOR, respectively, plus margin.

On January 25, 2022, MCF obtained additional credit facility from MM Leasing with maximum amount of JPY1,000,000,000. This facility matures 48 months after the drawdown date. The loans bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR/TIBOR, respectively, plus margin.

On January 28, 2022, MAF obtained additional credit facility from MM Leasing with maximum amount of JPY1,000,000,000. The maturity date of the facility is on January 28, 2026. The loans bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR/TIBOR, respectively, plus margin.

On March 8, 2024, MCF and MAF obtained additional credit facility from MM Leasing with maximum amount of JPY3,000,000,000 and JPY1,000,000,000, respectively. This facility matures 48 months after the drawdown date. The loan bears annual interest at the rate of 3 months TERM SOFR plus margin.

MCF and MAF will pay the loans in 16 (sixteen) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

The facilities are guaranteed by the BPKB of the vehicles financed by MCF and MAF.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the borrowings loan amounted to JPY4.187.500.000 (equivalent to Rp428,643) and JPY1,331,250,000 (equivalent to Rp145,835), respectively.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, MCF dan MAF menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut

Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.
("MHCC")

Pada tanggal 17 Desember 2019, MCF memperoleh pinjaman fasilitas kredit berjangka dari MHCC dengan jumlah maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo 48 bulan dari tanggal uang muka.

Pada tanggal 30 Januari 2024, MCF memperoleh pinjaman fasilitas kredit berjangka dari MHCC dengan jumlah maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo 36 bulan dari tanggal uang muka.

MCF akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$15.000.000 (setara dengan Rp242.430) dan US\$1.250.000 (setara dengan Rp19.270).

Pada tanggal 29 Juni 2021, MAF memperoleh fasilitas kredit dari MHCC maksimum sebesar US\$10.000.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut pada tanggal 28 Oktober 2023.

Pada tanggal 15 Desember 2022, MAF memperoleh fasilitas kredit dari MHCC maksimum sebesar JPY1.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3M TIBOR ditambah margin per tahun.

MAF akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these loans, MCF and MAF uses derivative financial instruments to hedge the risks.

Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.
("MHCC")

On December 17, 2019, MCF obtained term loan facility from MHCC with maximum amount of US\$20,000,000. This facility matures 48 months from the date of advance.

On January 30, 2024, MCF obtained term loan facility from MHCC with maximum amount of US\$20,000,000. This facility matures 36 months from the date of advance.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) times quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This term loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

The facility is guaranteed by the BPKB of the vehicles financed by MCF.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan amounted to US\$15,000,000 (equivalent to Rp242,430) and US\$1,250,000 (equivalent to Rp19,270), respectively.

On June 29, 2021, MAF obtained a credit facility from MHCC with maximum amount of US\$10,000,000. The maturity date of the facility is on October 28, 2023.

On December 15, 2022, MAF obtained a credit facility from MHCC with maximum amount of JPY1,500,000,000. The loan bears annual interest fixed rate at 3M TIBOR plus margin per annum.

MAF will pay in 3 (three) monthly installments of 12 (twelve) times starting from 3 (three) months after each loan withdrawal date.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar JPY625.000.000 (setara dengan Rp63.977) dan JPY1.125.000.000 (setara dengan Rp123.241).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, MCF dan MAF menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd. ("FUYO")

Pada tanggal 15 Desember 2022, MAF memperoleh fasilitas kredit dari FUYO maksimum sebesar JPY1.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3M TIBOR + margin per tahun.

MAF akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MAF.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar JPY625.000.000 (setara dengan Rp63.977) dan JPY1.125.000.000 (setara dengan Rp123.241).

Pada tanggal 14 Juni 2024, MCF memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dalam USD dari Fuyo dengan jumlah maksimum sebesar US\$16.500.000. Fasilitas ini jatuh tempo 36 bulan dari tanggal uang muka.

MCF akan membayar dengan angsuran setiap 3 bulan sebanyak 12 kali dimulai sejak 3 bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar Term SOFR 3 bulan ditambah margin.

Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh MCF.

The facility is guaranteed by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan amounted to JPY625,000,000 (equivalent to Rp63,977) and JPY1,125,000,000 (equivalent to Rp123,241), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this loan, MCF and MAF uses derivative financial instruments to hedge the risks.

Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd. ("FUYO")

On December 15, 2022 MAF obtained a credit facility from FUYO with maximum amount of JPY1,500,000,000. The loan bears annual interest fixed rate at 3M TIBOR + margin per annum.

MAF will pay in 3 (three) monthly installments of 12 (twelve) times starting from 3 (three) months after each loan withdrawal date.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by MAF.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan amounted to JPY625,000,000 (equivalent to Rp63,977) and JPY1,125,000,000 (equivalent to Rp123,241), respectively.

On June 14, 2024, MCF obtained a term loan facility in USD from Fuyo with maximum amount of US\$16,500,000. This facility matures 36 months from the date of advance.

MCF will pay in installments every 3 months 12 times starting from 3 months after each loan withdrawal date.

This term loan bears annual interest at the rate of 3 months Term SOFR plus margin.

The facility is guaranteed by the BPKB of the vehicles financed by MCF.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar US\$9.166.667 (setara dengan Rp148.152).

As at December 31, 2024, the outstanding balance of the loan amounted to US\$9,166,667 (equivalent to Rp148,152).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

20. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

20. Liability for Employee Benefits

Grup mengakui imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen berdasarkan laporannya untuk tahun 2024 dan 2023. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

The Group recognizes post-employment benefits based on actuarial calculations conducted by independent actuaries based on its reports for 2024 and 2023. The defined benefit liability for post-employment benefit is calculated using the "*Projected Unit Credit*" method and the following significant assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto tahunan	4.46% - 7.50%	6.33% - 7.25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji) tahunan	3.00% - 10.00%	3.00% - 10.00%	Annual wages (salary) increase
Usia pensiun	55 - 58 tahun/years	55 - 58 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya jasa kini	49,962	40,568	Current service cost
Biaya jasa lalu	(9,822)	(7,287)	Past service cost
Biaya bunga	20,549	18,927	Interest expense
Keuntungan atas kurtailmen	(16,190)	(19,722)	Curtailment gain
Hasil yang diharapkan dari aset	(1,177)	--	Expected Return on Assets
Kelebihan pembayaran	--	1,401	Exceeds benefit paid
Total	43,322	33,887	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	473,035	409,956	Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo pada awal tahun	409,956	354,732	Balance at beginning of year
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	36,110	--	Balance from subsidiary at acquisition date
Biaya jasa kini	49,962	40,568	Current service cost
Biaya jasa lalu	(9,822)	(7,287)	Past service cost
Biaya bunga	20,549	18,927	Interest expense
Keuntungan atas kurtailmen	(16,190)	(19,722)	Curtailment gain
Kelebihan pembayaran	--	1,401	Exceeds benefit paid
Hasil yang diharapkan dari aset	(1,177)	--	Expected Return on Assets
Manfaat yang dibayarkan	(67,393)	(45,863)	Benefits paid
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	51,040	67,200	Total amount recognized in other comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	473,035	409,956	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of defined benefit obligation:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(22,122)	(26,580)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	21,444	29,822	Decrease 1% in discount rate

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit obligation as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	167,896	139,983	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	--	--	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	201,592	227,382	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	381,927	399,374	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	3,480,928	4,606,433	Beyond 10 years
Total	4,232,343	5,373,172	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

21. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

21. Securities Sold Under Repurchased Agreement

2024					
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties					
Rupiah/Rupiah					
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	10,900,000	10,178,641	(7,726)	10,170,915
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SRBI/SRBI	1,100,000	1,047,072	(330)	1,046,742
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,000,000	978,124	(167)	977,957
PT Bank Nagari	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	600,000	575,847	(97)	575,750
PT Bank Digital BCA	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	210,000	205,515	(181)	205,334
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	200,000	188,778	(473)	188,305
PT Bank HSBC	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	20,000	20,781	(44)	20,737
Total		14,030,000	13,194,758	(9,018)	13,185,740
2023					
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties					
Rupiah/Rupiah					
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	5,930,000	5,786,537	(2,481)	5,784,056
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SRBI/SRBI	4,000,000	3,792,390	(2,434)	3,789,956
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,110,000	1,037,530	(366)	1,037,164
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,000,000	942,988	(162)	942,826
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	494,760	(348)	494,412
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	471,749	(77)	471,672
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	200,000	186,039	(129)	185,910
Mata uang asing/Foreign Currencies					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	479,361	(838)	478,523
Total		13,740,000	13,191,354	(6,835)	13,184,519

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6,41% dan 4,47%.

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the year ended December 31, 2024 and 2023 were 6.41% and 4.47%, respectively.

22. Liabilitas Lain-Lain

22. Other Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas segera (a)	707,707	490,653	Obligations due immediately (a)
Utang Pru (b)	666,717	635,943	Pru's liabilities (b)
Biaya masih harus dibayar	331,538	277,243	Accrued expenses
Utang nasabah	297,142	388,328	Consumers payables
Bunga masih harus dibayar	242,290	233,303	Accrued interest
Utang reasuransi	160,112	184,646	Reinsurance payables
Pendapatan ditangguhkan	158,859	170,788	Deferred income
Liabilitas derivatif	141,303	18,931	Derivative liabilities
Utang dealer	127,027	157,316	Dealer payables
Kewajiban pembelian surat berharga	91,388	213,319	Obligation on securities purchased
Utang asuransi	71,781	61,006	Insurance payables
Utang komisi	48,024	69,365	Commission payables
Pendapatan diterima di muka	16,897	24,352	Unearned revenue
Utang klaim	11,837	37,391	Claim payables
Utang akseptasi (c)	9,234	--	Acceptance payables (c)
Setoran jaminan	8,982	9,034	Security deposits
Lain-lain	271,733	344,140	Others
Total	3,362,571	3,315,758	Total

a. Liabilitas Segera

Mega

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Mega sebagai Bank Persepsi.

BMS

Liabilitas segera terdiri atas tarik tunai transaksi ATM antar bank yang merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega, dimana Bank harus menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu segera.

b. Utang Pru

Berdasarkan Perjanjian Term Loan Facility pada tanggal 1 Juni 2017, yang telah mengalami perubahan melalui Addendum pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Prudential International Insurance Holdings, Ltd., yaitu dengan nilai pokok sebesar US\$51.500.000 dan bunga pinjaman sebesar US\$13.500.000. Pinjaman ini jatuh tempo 15 tahun setelah tanggal utilitas.

a. Obligations Due Immediately

Mega

Obligations due immediately mainly consist of clearing transaction or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Office of the State Treasury (KPKN) in relation with Mega's function as Collecting Bank.

BMS

Obligations due immediately consist of cash withdrawal interbank ATM transactions are transactions which conducted by customers using ATM Bersama and ATM Prima, BMS must be settle with this liability within 1 (one) day in normal conditions, if there is a problem, Prima ATM claim and ATM Bersama 7 (seven) days in accordance with network regulations.

b. Pru's liabilities

Based on the Term Loan Facility Agreement dated June 1, 2017 which has been amended through an Addendum dated January 3, 2023, the Company obtained a term loan facility from Prudential International Insurance Holdings, Ltd., with a principal amount of US\$51,500,000 and loan interest of US\$13,500,000. The loan will be due in 15 years after the utilisation date.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$41.252.156 (setara dengan Rp666.717) dan US\$41.252.156 (setara dengan dan Rp635.943).

On December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance loan to amounting to US\$41,252,156 (equivalent to Rp666,717) and US\$41,252,156 (equivalent to Rp635,943) respectively.

- c. Utang akseptasi
Rincian utang akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- c. Acceptance payables
The details of acceptance payables based on currency are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank	9,234	--	Bank
Total	9,234	--	Total

23. Dana Syirkah Temporer

23. Temporary Syirkah Fund

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023 unrestricted investments in the form of current accounts, savings and *mudharabah* deposits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Bank			Bank
Tabungan <i>mudharabah</i>	36,703	57,823	Mudharabah savings
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	768,122	405,100	Mudharabah time deposits
Giro <i>mudharabah</i>	252,959	264,683	Mudharabah demand deposit
Total dana syirkah temporer dari bank	1,057,784	727,606	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan bank			Non-bank
Tabungan <i>mudharabah</i>			Mudharabah savings
Pihak berelasi	50,649	47,369	Related parties
Pihak ketiga	1,422,130	1,463,482	Third parties
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>			Mudharabah time deposits
Pihak berelasi	118,301	155,687	Related parties
Pihak ketiga	6,389,025	6,594,350	Third parties
Giro <i>mudharabah</i>			Mudharabah demand deposit
Pihak berelasi	410	487	Related parties
Pihak ketiga	1,309,712	700,771	Third parties
Total dana syirkah temporer bukan bank	9,290,227	8,962,146	Total temporer syirkah funds non-bank
Total dana syirkah temporer	10,348,011	9,689,752	Total temporer syirkah funds

a. Tabungan Mudharabah

	2024 Rp	2023 Rp
Tabungan rencana	473,329	697,800
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	440,644	320,355
Tabungan investasya	269,568	250,789
Tabungan haji	298,569	269,734
Tabungan utama platinum	26,181	28,892
Tabungan siswa simpel	1,179	1,092
Tabungan umrah	12	12
Total	1,509,482	1,568,674

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan haji	0.10% - 0.10%	0.10% - 0.10%
Tabungan investasya	1.00% - 7.7%	1.00% - 3.88%
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	0.10% - 14.00%	0.10% - 14.00%
Tabungan utama platinum	0.95% - 19.05%	0.95% - 19.05%
Tabungan rencana	1.00% - 14.32%	1.00% - 14.32%
Tabungan siswa simpel	1.00% - 1.00%	1.00% - 1.00%
Tabungan umrah	8.50% - 8.50%	8.50% - 8.50%

b. Deposito Mudharabah

1) Jangka Waktu

	2024 Rp	2023 Rp
1 bulan	6,357,281	5,148,623
3 bulan	659,674	918,097
6 bulan	100,075	981,465
12 bulan	158,418	106,952
Total	7,275,448	7,155,137

a. Mudharabah Savings

Rencana savings
Mudharabah "plus" savings
Investasya savings
Haji savings
Utama platinum savings
Siswa simpel savings
Umrah savings

Total

Mudharabah savings are deposits from other parties that receive profit sharing from the Bank's income for the use of these funds with a predetermined and the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.

The annual profit sharing rate is as follows:

Haji savings
Investasya savings
Mudharabah "plus" savings
Utama platinum savings
Rencana savings
Siswa simpel savings
Umrah savings

b. Mudharabah deposits

1) Time Period

1 month
3 months
6 months
12 months

Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh
Tempo

2) Based on Remaining Maturity Age

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 bulan	5,489,744	3,771,380	Less than 1 month
1 - 3 bulan	303,626	3,086,342	1 - 3 months
3 - 6 bulan	35,322	202,189	3 - 6 months
6 - 12 bulan	217,775	95,226	6 - 12 months
> 12 bulan	1,228,981	--	> 12 months
Total	7,275,448	7,155,137	Total

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits are investments by other parties that receive profit sharing from the Bank's revenue for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah*:

Ratio and equivalent annual profit sharing rate for mudharabah time deposits:

	2024		2023		
	Nisbah/ Ratio	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing	Nisbah/ Ratio	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing	
1 bulan	35.70 : 63.30	2.85%	36.52 : 63.48	3.07%	1 month
3 bulan	34.31 : 65.69	2.74%	34.58 : 65.42	2.90%	3 months
6 bulan	32.65 : 67.35	2.60%	32.83 : 67.17	2.76%	6 months
12 bulan	32.56 : 67.44	2.60%	32.83 : 67.17	2.76%	12 months

24. Modal Saham

24. Share Capital

Susunan pemegang saham Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/and 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal (dalam Rupiah penuh) /Amount (In full amount)	Shareholders
PT CT Corpora	1,445,162,557	99.99%	1,445,162,557,000	PT CT Corpora
PT Para Rekan Investama	1	0.01%	1,000	PT Para Rekan Investama
Total	1,445,162,558	100,00%	1,445,162,558,000	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.001/DIR/MC/II/2024 dan No.002/DIR/MC/VII/2024 tanggal 2 Januari 2024 dan 1 Juli 2024, Perusahaan setuju untuk membagikan dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1.462.666 dan Rp73.090 atau sejumlah Rp1.535.756. Pengumuman dividen tunai interim telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Dividen tunai interim telah dibayarkan penuh pada beberapa tanggal di tahun 2024.

In accordance with the Decision Letter of Directors No.001/DIR/MC/II/2024 and No.002/DIR/MC/VII/2024 dated January 2, 2024 and July 1, 2024, respectively, the Company agreed to declare interim cash dividends amounting to Rp1,462,666 and Rp73,090, respectively, or totaling to Rp1,535,756. The declaration of interim cash dividends has been approved by the Company's Board of Commissioners. The interim cash dividends were fully paid on several dates in 2024.

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.001/DIR/MC/II/2023 dan No.002/DIR/MC/VII/2023 tanggal 2 Januari 2023 dan 3 Juli 2023, Perusahaan setuju untuk membagikan dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1.730.429 dan Rp64.919 atau sejumlah Rp1.795.348. Pengumuman dividen tunai interim telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Dividen tunai interim telah dibayarkan penuh pada beberapa tanggal di tahun 2023.

In accordance with the Decision Letter of Directors No.001/DIR/MC/II/2022 and No.002/DIR/MC/X/2022 dated January 3, 2022 and October 3, 2022, respectively, the Company agreed to declare interim cash dividends amounting to Rp1,730,429 and Rp64,919, respectively, or totaling to Rp1,795,348. The declaration of interim cash dividends has been approved by the Company's Board of Commissioners. The interim cash dividends were fully paid on several dates in 2023.

25. Pendapatan Bunga

25. Interest Income

	2024 Rp	2023 Rp	
Kredit yang diberikan	9,268,755	9,526,115	Loans
Efek-efek	3,719,327	3,003,551	Investment in securities
Pembiayaan konsumen	3,344,096	3,198,287	Consumer financing
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	241,598	163,476	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	55,413	67,814	Others
Total	16,629,189	15,959,243	Total

26. Pendapatan Premi – Neto

26. Premium Income – Net

	2024 Rp	2023 Rp	
Premi bruto	1,901,898	2,301,267	Gross premium
Premi reasuransi	(567,618)	(524,007)	Reinsurance premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(16,700)	(24,316)	Increase in unearned premium
Total	1,317,580	1,752,944	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

27. Provisi dan Komisi Kredit – Neto

27. Fees and Commissions – Net

	2024 Rp	2023 Rp	
Komisi dari kartu debit dan kredit	1,255,796	1,224,610	Commissions from debit and credit cards
Komisi dari kredit	225,282	121,928	Commissions from loan
Jasa kustodian dan wali amanat	28,425	38,157	Commission from custodian service and trusteeship
Komisi atas jasa	26,054	29,266	Commissions from services
Penerimaan dari penalti	11,153	10,324	Penalty fees
Komisi impor dan ekspor	7,345	4,788	Commissions on imports and exports
Komisi jasa <i>remittance</i>	6,788	6,582	Remittance fees
Jasa <i>safe deposit box</i>	5,387	5,461	Safe deposit box fees
Komisi dari perusahaan asuransi	3,625	26,059	Commissions from insurance companies
Komisi dari bank garansi	1,897	3,268	Commissions from bank guarantees
Lain-lain	6,956	42,974	Others
Total	1,578,708	1,513,417	Total

28. Beban Underwriting

28. Underwriting Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Klaim bruto	1,188,800	1,385,065	Gross claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(192,014)	151,762	Increase (decrease) in future policy benefits liability and estimated claim liabilities
Klaim reasuransi	(173,352)	(149,602)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(6,458)	6,987	Increase (decrease) in estimated claim for own retention
Total	816,976	1,394,212	Total

29. Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya

29. Interest Expense and Other Financing Charges

	2024 Rp	2023 Rp	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	4,029,438	4,058,358	Time deposits
Tabungan	271,973	236,493	Saving deposits
Giro	595,218	324,071	Current accounts
Beban pembiayaan lainnya	1,155,962	946,837	Other financing charges
Simpanan dari bank lain	1,036,927	560,735	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	4,500	4,500	Subordinated bonds
Total	7,094,018	6,130,994	Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penjualan kartu kredit	683,436	593,257	Credit card business expenses
Iklan dan promosi	647,991	655,820	Advertising and promotions
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	405,898	377,498	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	155,049	138,488	Repairs and maintenance
Komunikasi	141,216	148,159	Communication
Asuransi	118,948	118,981	Insurance
Honorarium tenaga ahli	99,338	67,654	Professional fees
Sewa	88,279	73,387	Rent
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	80,527	99,121	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Listrik dan air	77,384	70,425	Electricity and water
Transportasi	65,330	62,191	Transportation
Perlengkapan kantor	58,826	63,146	Office supplies
Pajak dan perizinan	29,971	41,583	Taxes and licenses
Amortisasi	29,202	29,456	Amortization
Representasi	16,961	10,430	Representation
Perjalanan dinas	16,671	12,726	Travelling
Pendidikan dan pelatihan	14,083	16,429	Education and training
Iuran ATM Bersama	5,286	5,904	ATM Bersama contribution
Lain-lain	1,007,304	683,041	Others
Total	3,741,700	3,267,696	Total

31. Tagihan dan Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi

31. Commitments and Contingent Receivables and Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Committed receivables
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	5,372,077	3,769,058	Outstanding spot and derivatives purchased
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(2,879,673)	(798,867)	Facility credit not used from customer
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak berelasi (Catatan 34)	--	(1,760)	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	(461,401)	(296)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(9,811,547)	(6,421,647)	Outstanding spot and derivatives sold
Total liabilitas komitmen - neto	(7,780,544)	(3,453,512)	Total committed liabilities - net

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Kontinjensi			Contingent
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Aset produktif dihapusbukukan	166,698	35,198	Written-off productive assets
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	363,339	265,857	Interest income on non-performing loans
Pendapatan piutang murabahah dalam penyelesaian	10,293	11,413	Revenue on non-performing murabahah receivables
Lainnya	770	--	Others
Total tagihan kontinjensi	541,100	312,468	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan			Guarantees
Pihak berelasi (Catatan 34)	(196,667)	(184,976)	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	(366,199)	(268,774)	Third parties
Total liabilitas kontinjensi	(562,866)	(453,750)	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi - neto	(21,766)	(141,282)	Contingent liabilities - net
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Neto	(7,802,310)	(3,594,794)	Commitments and Contingent Liabilities - Net

32. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan - Neto

Akun ini merupakan penambahan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas:

32. Provision for Impairment Losses on Financial Assets and Non-Financial Assets - Net

This account represents additional/(recovery of) provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2024 and 2023 on:

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Piutang pembiayaan			Consumer financing
konsumen (Catatan 8)	1,694,967	263,147	receivables (Note 8)
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	332,203	257,689	Loans (Note 7)
			Current accounts with other banks (Note 4)
Giro pada bank lain (Catatan 4)	682	(502)	Acceptance receivables (Note 9)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	11	(64)	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 5)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 5)	(3,373)	3,373	Investment in securities (Note 6)
Efek-efek (Catatan 6)	(90)	378	Others
Lainnya	150	(187)	
Aset non-keuangan			Non-financial assets
Agunan yang diambil alih	184	386	Foreclosed assets
Total	2,024,734	524,220	Total

33. Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan non-operasional	259,136	213,860
Beban non-operasional	(323,856)	(160,879)
Total	(64,720)	52,981

33. Non-Operating Income (Expenses) - Net

Non-operating income
Non-operating expenses
Total

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

34. Sifat dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga lainnya, kecuali atas pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Rincian dari transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Mega yang bergerak di bidang perbankan, adalah sebagai berikut:

34. Nature and Significant Transactions with Related Parties

Under normal operations, the Company and its Subsidiaries have transactions with related parties that are conducted under the conditions and requirements as those with third parties, except for loans to employees.

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Mega's confidentiality policy which is engaged in banking, are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
ASET					ASSETS
<u>Kredit yang diberikan (Catatan 7)</u>					<u>Loans (Note 7)</u>
<u>Kredit</u>					<u>Credit</u>
PT Trans Fashion	998,750	--	0.521%	0.000%	PT Trans Fashion
PT Anta Express Tour & Travel Service	399,500	--	0.208%	0.000%	PT Anta Express Tour & Travel Service
PT Trans Kalla Makasar	391,580	800,000	0.204%	0.464%	PT Trans Kalla Makasar
PT Trans Entertainment	350,000	500,000	0.183%	0.290%	PT Trans Entertainment
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	124,696	124,696	0.065%	0.072%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
Komisaris dan direksi - pihak berelasi	33,313	51,070	0.017%	0.030%	Commissioner and directors - related parties
PT Trans Burger	6,826	8,501	0.004%	0.005%	PT Trans Burger
Direksi dan karyawan	7,883	6,203	0.004%	0.004%	Directors and employees
PT Trans Coffee	4,984	4,984	0.003%	0.003%	PT Trans Coffee
PT Trans Retail Indonesia	--	57,408	0.000%	0.033%	PT Trans Retail Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	16,962	15,998	0.009%	0.009%	Others (below Rp1,000)
Total kredit	2,334,494	1,568,860	1.218%	0.910%	Total credit
<u>Piutang murabahah</u>	7,853	15,547	0.004%	0.009%	<u>Murabahah receivables</u>
<u>Pembiayaan musyarakah</u>	70,675	69,935	0.037%	0.041%	<u>Musyarakah financing</u>
<u>Pinjaman qardh</u>	1,785	1,232	0.001%	0.001%	<u>Qardh loans</u>
<u>Piutang premi</u>					<u>Premium receivables</u>
PT Trans Retail Indonesia	21,297	14,069	0.011%	0.008%	PT Trans Retail Indonesia
PT Alfa Retailindo	4,134	4,306	0.002%	0.002%	PT Alfa Retailindo
PT Anta Express Tour & Travel Service	1,481	--	0.001%	0.000%	PT Anta Express Tour & Travel Service
PT Para Bali Propertindo	804	804	0.000%	0.000%	PT Para Bali Propertindo
PT Para Bandung Propertindo	206	760	0.000%	0.000%	PT Para Bandung Propertindo
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	8	8	0.000%	0.000%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Televisi Transformasi Indonesia	5	1,925	0.000%	0.001%	PT Televisi Transformasi Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	60,082	59,076	0.031%	0.034%	Others (below Rp1,000)
Total piutang premi	88,017	80,948	0.045%	0.045%	Total premium receivables
<u>LIABILITAS</u>					<u>LIABILITIES</u>
<u>Simpanan dari nasabah (Catatan 15)</u>					<u>Deposits from customers (Note 15)</u>
Deposito berjangka	721,830	2,848,256	0.495%	2.229%	Time deposits
Giro	348,677	428,337	0.239%	0.335%	Current accounts
Tabungan	75,335	121,144	0.052%	0.095%	Saving deposits
Total simpanan dari nasabah	1,145,842	3,397,737	0.786%	2.659%	Total deposits from customer
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER (CATATAN 23)</u>					<u>TEMPORARY SYIRKAH FUND (NOTE 23)</u>
Tabungan mudharabah	50,649	47,369	0.489%	0.489%	Mudharabah savings
Deposito berjangka mudharabah	118,301	155,687	1.143%	1.607%	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	410	487	0.004%	0.005%	Mudharabah demand deposit
Total dana syirkah temporer	169,360	203,543	1.636%	2.101%	Total temporer syirkah funds
<u>Pendapatan sewa</u>					<u>Rent income</u>
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	8,034	8,425	0.038%	0.041%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Trans Berita Bisnis	1,823	--	0.009%	0.000%	PT Trans Berita Bisnis
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2,109	3,125	0.010%	0.015%	Others (below Rp1,000)
Total pendapatan sewa	11,966	11,550	0.057%	0.056%	Total rent income

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Pendapatan premi					Premium income
PT Trans Retail Indonesia	14,738	18,171	0.070%	0.088%	PT Trans Retail Indonesia
PT Alfa Retailindo	3,123	3,971	0.015%	0.019%	PT Alfa Retailindo
PT Trans Properti Indonesia	2,733	620	0.013%	0.003%	PT Trans Properti Indonesia
PT Anta Express Tour & Travel Express	2,456	550	0.012%	0.003%	PT Anta Express Tour & Travel Express
PT Trans Rekreasindo	3,025	--	0.014%	0.000%	PT Trans Rekreasindo
PT Allo Fresh Indonesia	1,598	845	0.008%	0.004%	PT Allo Fresh Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	1,208	1,855	0.006%	0.009%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	852	900	0.004%	0.004%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Para Bali Propertindo	783	211	0.004%	0.001%	PT Para Bali Propertindo
PT Trans Cibubur Property	760	897	0.004%	0.004%	PT Trans Cibubur Property
PT Trans Kalla Makasar	495	559	0.002%	0.003%	PT Trans Kalla Makasar
PT Metropolitan Retailmart	386	--	0.002%	0.000%	PT Metropolitan Retailmart
PT Trans News Corpora	218	--	0.001%	0.000%	PT Trans News Corpora
PT Indonusa Telemedia	73	--	0.000%	0.000%	PT Indonusa Telemedia
PT Beautinesia Media Nusantara	64	54	0.000%	0.000%	PT Beautinesia Media Nusantara
PT Trans Berita Bisnis	--	310	0.000%	0.002%	PT Trans Berita Bisnis
Lain-lain	2,303	264	0.011%	0.001%	Others
Total pendapatan premi	34,815	29,207	0.166%	0.141%	Total premium income
Liabilitas komitmen (Catatan 31)					Committed liabilities (Note 31)
PT Trans Retail Indonesia	--	1,760	--	--	PT Trans Retail Indonesia
Liabilitas kontijensi (Catatan 31)					Contingent liabilities (Note 31)
PT Trans Retail Indonesia	104,500	82,200	--	--	PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	37,622	41,419	--	--	PT Trans Fashion Indonesia
PT Alfa Retailindo	--	5,477	--	--	PT Alfa Retailindo
Lain-lain	54,545	55,880	--	--	Other
Total liabilitas kontinjensi	196,667	184,976	--	--	Total contingent liabilities

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi adalah hubungan kepemilikan/pemegang saham, hubungan manajemen atau karyawan kunci.

The nature of relationship with related parties

The nature of relationship of the Company and Subsidiaries with related parties are due to the same ownership/ shareholders, same management or key employees.

35. Masalah Hukum

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dengan melibatkan oknum Mega maupun oknum PT Elnusa Tbk dan pihak-pihak lainnya.

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut:

- Kasus Tindak Pidana Korupsi**
Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Mega yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and*

35. Legal Matters

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of PT Elnusa Tbk fund amounting to Rp111,000 involving officers of Mega and also personnel of PT Elnusa Tbk and other parties.

The incident has led to the following cases:

- The Corruption Case**
In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its investigation indicated that there is a fund corruption occurred in Mega, involving the personnel from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation in the Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it was proven that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

binding) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada Negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara tipikor tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2016 telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

b. Kasus Perdata

Mega telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Mega karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar

verdict regarding the case.

The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the State and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material or money that had been confiscated by court which will be auctioned whereby the proceeds therein would be returned to the State and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the State and PT Elnusa Tbk.

Eventually, one of the defendant in corruption case, namely Santun Nainggolan, has submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the corruption case, Indonesia Supreme Court of Justice on January 6, 2016 decided to decline the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.

b. Civil Case

Mega has been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards the Bank due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Mega untuk mengembalikan dana milik penggugat beserta sejumlah bunga tertentu.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Mega telah mengajukan upaya hukum hingga peninjauan kembali ke Mahkamah Agung R.I. yang berakhir dengan penolakan dan guna mempertahankan haknya, Mega pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk yang dilanjutkan dengan pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dan saat ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung R.I. sebagaimana yang tertuang dalam Risalah Pernyataan Permohonan Kasasi Nomor 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel bertanggal 19 Juni 2023 Jo. Risalah Penerimaan Memori Kasasi Nomor 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel bertanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2017, melalui surat No. W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Perihal Penundaan Lelang, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menunda pelaksanaan (eksekusi) lelang (hingga pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) dikarenakan masih adanya perkara perlawanan yang masih berjalan dan adanya upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Mega dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

granted the plaintiff charges and obligated the Bank to return the plaintiff's fund plus a certain amount of interest.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, Mega filed a legal appeal up to judicial review to the Indonesia Supreme Court which resulted in rejection of the judicial review submitted by Mega and to protect its right, the Bank, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk which has been followed by an appeal to the Jakarta High Court, and is currently in the process of cassation at the Indonesia Supreme Court as stated in the Minutes of Statement of Cassation Application No. 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel dated June 19, 2023 Jo. Minutes of Acceptance of Memorandum of Cassation No. 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel dated June 27, 2023.

On May 10, 2017, through letter No. W10-U3/ 1882/Hk.02/5/2017 Regarding the Postponed Auction, the Head of South Jakarta District Court has postponed the execution of the auction (until further notice from the South Jakarta District Court) due to the ongoing tierce opposition and peaceful settlement effort.

The Supreme Court, in its decision towards the corruption case decided that the defendants were found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendants will be sentenced to imprisonment which terms was parallel to level of action taken. At the same time, all the defendants must return and pay compensations to the State and PT Elnusa Tbk. While in the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, Mega is found guilty of committing unlawful action and is required to pay the fine of Rp111,000 to PT Elnusa Tbk.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pada 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

Sehubungan dengan kasus di atas, Mega memenuhi permintaan dari regulator antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam *escrow account* sebesar Rp206.630 sampai sengketa tersebut selesai.

Pada tanggal 7 Mei 2024, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Perdamaian No.1 yang dibuat dihadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua belah pihak sepakat bahwa kasus tersebut telah selesai dengan tuntas, melalui jalan musyawarah mufakat damai, dan perjanjian perdamaian ini mengakhiri semua sengketa yang pernah terjadi sebelumnya.

Sesuai dengan perjanjian perdamaian tersebut, Mega telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp197.434 yang dibukukan sebagai bagian dari biaya kerugian risiko operasional.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, proses pembatalan atas dana cadangan tersebut masih menunggu persetujuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2017, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation, but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.

In relation to the case above, Mega has received a request from regulator to forming a reserve fund amounting of, among others, create an escrow account amounting to Rp206,630 until the disputes are settled.

On May 7 2024, Settlement Agreement No.1 was signed before Dharma Akhyuzi, S.H., Notary in Jakarta. Both parties agreed that the case had been resolved completely, through peaceful deliberation and consensus, and this settlement agreement ended all disputes that had occurred previously.

In accordance with the settlement agreement, Mega has fulfilled its payment obligations to PT Elnusa Tbk amounting to Rp197,434 which was recorded as part of operational risk loss expenses.

As of December 31, 2024, the cancelation process of the reserve fund is still awaiting approval from Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

36. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pengelolaan modal Grup secara rutin menelaah kebijakan dalam manajemen risiko-risiko tersebut, yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

36. Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital management risk. The Group's management review policies for managing each of these risks, as described below:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

a. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Grup untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Grup bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis yang akan ditargetkan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah ("UKM"), yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur
- Kecukupan sumber daya manusia
- Batas wewenang keputusan kredit
- Kesiapan pengendalian internal

Mega sudah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar.

Di samping itu, Mega telah menerapkan PSAK No. 71 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung untuk instrumen keuangan yang tergolong dalam *Amortized Cost* (AC) serta *Fair Value Through Other Comprehensive Income* (FVOCI). Diantaranya adalah Penempatan pada Bank, Efek-efek, Kredit yang Diberikan, Bank Garansi, serta produk-produk *Trade Finance* seperti *Letter of Credit* (L/C) dan SKBDN.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

a. Credit Risk

The principles by which the Group conducts their credit risk management activities, are governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the business growth and global economic condition.

In general, the Group's credit policy follows lending in the form of secured lending or collateralized-based loans. The internal grading system for corporate and commercial segments will generate risk grades for each specific borrower level as well as facility level. Each risk grade reflects borrower's risk of default while facility level grades are also affected by the availability of collateral and/or other risk mitigation.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the strategic business which is aiming to Small and Medium Enterprise ("SME") business, which covers the following aspects:

- Availability of policies and procedures
- Availability of human resources
- Limit authority on credit approval
- Internal control readiness

Mega has implemented Basel II risk measurement using standardized approach.

Moreover, Mega has implemented PSAK No. 71 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). Allowance for Impairment Losses (CKPN) calculated for financial instrument that were classified in *Amortized Cost* (AC) and *Fair Value Through Other Comprehensive Income* (FVOCI) such as *Interbank Placement*, *Investment in Securities*, *Loans*, *Bank Guarantee*, and *Trade Finance* product such as *Letter of Credit* (L/C) and SKBDN.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan* dan *non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* dan *non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Aset Keuangan Mega.

Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Exposure at Default (EAD)*.

PD dihitung dengan pendekatan statistik yaitu *Migration Analysis* untuk semua segmen dengan menentukan probabilitas migrasi antar *grade*. Khusus PD untuk *Treasury Product* nilainya didapat dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh Regulator. Dalam PSAK 71, PD harus memperhitungkan *forward looking adjustment*. Perhitungan PD *after forward looking* diperoleh dengan memperhitungkan faktor makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap PD serta telah diboboti dengan 3 skenario yaitu *base*, *best*, dan *worst scenario*. Nilai PD *after forward looking* terdiri dari 2 jenis yaitu PD 12 bulan dan PD *Lifetime*, sehingga nilai PD *after forward looking* setidaknya tersedia hingga aset Bank jatuh tempo. Data *history* untuk perhitungan PD segmen Kredit non-Kartu Kredit adalah 5 tahun sedangkan untuk segmen Kartu Kredit 3 tahun.

Mega harus mengakui LGD untuk setiap jenis jaminan/agunan dan dampak yang dihasilkan dari perubahan ekonomi makro. Begitu juga dengan *recovery period* dihitung sejak kredit *default*. *Recovery Period* untuk segmen Kredit non-Kartu Kredit adalah selama 5 tahun. Sedangkan untuk segmen Kartu Kredit adalah 3 tahun.

EAD merupakan berapa *exposure portfolio* saat kredit mengalami *default*, ditambahkan dengan kelonggaran tarik dan dikalikan dengan *Credit Conversion Factor (CCF)*. CCF untuk kredit yang masih memiliki kelonggaran tarik dihitung berdasarkan besarnya utilisasi *unused* dari kredit pada saat *default* dengan melihat *historical data*.

CKPN Calculation methodology grouped into 2 categories, collective and individual. This method is used to calculate CKPN for significant and non significant loans. Minimum criteria that describe significant and non significant loan referred to Bank Mega Financial Asset Impairment Policy.

Collective CKPN is calculated by using some parameters which are Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

PD is calculated by using statistical approach which is migration analysis to all segment to determine migration probability per grade. For treasury product PD, the values came from rating agency. In PSAK 71, PD must consider forward looking adjustment. The Calculation of PD after forward looking is obtained by taking into account macroeconomic factor that have significant effect to PD after weighted through 3 scenarios, base, best and worst scenario. The amount of forward looking PD consists of 2 categories which are 12 months PD and lifetime PD, so that after forward looking, PD amount can be available until maturity date. Historical data to calculate PD for non credit card is 5 years while for credit card is 3 years.

Mega must consider LGD for each type of collateral and effect that came from macroeconomics change. So with recovery period is calculated since the loan is default. Recovery period for non credit card segment is 5 years, while for credit card segment is 3 years.

EAD is the amount of portfolio exposure when the credit default, added with unused facility multiple by Credit Conversion Factor (CCF). CCF for loans that still have unused facility calculated based on how much utilization from loan at the time of default by using historical data.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Mega juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

Risiko Inheren

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit.
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan.
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana.
- Faktor eksternal.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Tata kelola risiko kredit.
- Kerangka manajemen risiko kredit.
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia.
- Sistem pengendalian risiko kredit.

Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Mega dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Analisa Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi

Mega also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

Inherent Risks

- *Asset portfolio compositions and level of credit concentration.*
- *Funding procurement quality and provision adequacy.*
- *Funding procurement strategy and resources.*
- *External factors.*

Credit Risk Management Implementation Quality

- *Credit risk governance.*
- *Credit risk management frameworks.*
- *Credit risk management process, information system, and human resources.*
- *Credit risk control system.*

Maximum Exposure to Credit Risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equivalent to its carrying value.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Mega would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Concentration of Credit Risk Analysis

Concentration of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics would cause their ability to meet contractual obligations to similarly affected by changes in

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

liabilitas atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Grup mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Grup sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Grup menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Grup dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Grup secara signifikan.

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Mega menerapkan 6 (enam) jenis skenario *shock* suku bunga untuk perhitungan kerugian maksimum dari Nilai Ekonomi dari Ekuitas (*Economic Value of Equity* atau EVE) terhadap modal Tier-1 pada IRRBB, yaitu *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steeper*, *Flattener*, *Short Rates Up*, dan *Short Rates Down*. Sedangkan untuk perhitungan kerugian maksimum Pendapatan Bunga Neto (*Net Interest Income* atau NII) terhadap target laba pada IRRBB menggunakan 2 (dua) skenario *shock*, yaitu *Parallel Up* dan *Parallel Down*. Pada masing-masing perhitungan, baik EVE

economic or other conditions.

The Group encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries and products in order to minimize the credit risk. The Group has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.

b. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/ issuer's credit standing) will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

Group is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable Group to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Group's capital.

The primary categories of market risk are:

Interest Rate Risk

Mega applies 6 (six) types of interest rate shock scenarios to calculate maximum loss from Economic Values of Equity (EVE) to capital Tier-1 on IRRBB, namely Parallel Up, Parallel Down, Steeper, Flattener, Short Rates Up, and Short Rates Down. As for the calculation maximum loss of Net Interest Income (NII) to projection income on IRRBB uses 2 (two) shock scenarios, namely Parallel Up and Parallel Down. In each calculation, both changes in EVE to capital Tier-1 as well as NII to projection income, the scenario used as the maximum loss value is the scenario that provides the

terhadap modal *Tier-1* maupun NII terhadap target laba, skenario yang digunakan sebagai nilai kerugian maksimum adalah skenario yang memberikan nilai kerugian tertinggi.

Eksposur IRRBB berdasarkan NII terhadap Target Laba masing-masing 9,79% dan 8,13% untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023. Tingkat rasio NII tersebut berada pada *threshold* Mega <15% dari Target Laba atau berada pada peringkat risiko *Low*. Sedangkan eksposur IRRBB berdasarkan EVE terhadap Modal masing-masing 17,49% dan 16,61% untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023. Tingkat rasio EVE tersebut berada pada *threshold* Mega 15%-20% dari modal *Tier-1* atau berada pada peringkat risiko *Moderate to High*, yang menunjukkan bahwa struktur aset dan liabilitas Mega sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar.

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Grup yang bergerak di bidang perbankan memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang *reprice* dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Grup. Sensitivitas diukur dengan menggunakan Metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan Grup tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

highest loss value in.

The IRRBB exposure based on NII to projection income is at 9.79% and 8.13% on December 31, 2024 and 2023. The level of the NII ratio is at Mega's threshold of <15% of the Projection Income or is at a Low risk rating. Meanwhile, IRRBB exposure based on EVE to Capital is 17.49% and 16.61% for the position of December 31, 2024 and 2023. The level of the EVE ratio is at the Mega's threshold 15%-20% of Tier-1 capital or is at a High risk rating, which indicates that the structure of assets and liabilities Mega are sensitive to changes in market interest rates.

Asset-liabilities risk management activities are conducted based on the sensitivity to interest rate changes. In general, the Group which operates in banking industry are more sensitive in their liability portfolio because their interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities reprices. However, the actual effect will depend on a number of factors, including to whether repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using Repricing Method. Calculation of Repricing demonstrated insensitivity between the Group's financial assets and liabilities toward interest rate changes.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Grup memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas Grup merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang penting dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Grup menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

d. Risiko Operasional

Grup terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Mega telah mengembangkan aplikasi *Operational Risk Online Test* (OPRIST) untuk menyelenggarakan tes online kepada pegawai kantor cabang serta sebagian pegawai kantor pusat. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan & Prosedur serta Pengetahuan Produk. OPRIST dilakukan secara rutin.

OPRIST juga akan dilakukan secara tematik, yakni materi tes difokuskan ke proses-proses operasional di kantor cabang yang dianggap berisiko tinggi. Selain itu, Mega juga telah menyelenggarakan *e-learning* dengan modul *Operational Risk Management* sejak tahun 2018. *E-learning Operational Risk Management* tersebut diikuti oleh seluruh pegawai Mega.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Group monitors any concentration risk in relation to any individual currency exchange with regards to translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah which is the functional currency.

c. Liquidity risk

The Group's liquidity risk is the risk caused by the inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk needs to be managed on an on-going basis.

The Group's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the contractual or regulatory obligations.

d. Operational Risk

The Group continued to improve its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the operational risks.

The Mega has developed an application called Operational Risk Online Test (OPRIST), to provide online test for branch's employees and also some of Head Office employees. Its purpose is to measure the employees' mastery and understanding towards the policy and procedure, and product knowledge. Mega regularly holds OPRIST.

OPRIST will also be carried out thematically, i.e the exam materials are focused on high-risk operational processes in the branches. In addition, Mega has conducted Operational Risk Management e-learning since 2018. All employees have to participate in the e- Learning.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Entitas Anak, Mega, telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Mega apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *Data Center* di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Mega telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Mega tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para stakeholders, reputasi dan nama baik perusahaan.

Mega telah mengimplementasikan *Risk Event Database* (RED) secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. RED juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

Mega mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS) dalam rangka penyempurnaan tools yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul yakni RCSA (*Risk Control Self Assessment*), RED (*Risk Event Database*) dan KRI (*Key Risk Indicator*).

RCSA di digunakan untuk membantu *risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran risiko

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

On the other hand, to anticipate operational risks arising from extreme disruption, such as fires, flood, earthquake, the Subsidiary, Mega, has established a *Disaster Recovery Center* (DRC) which periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Mega's operations if the infrastructure of the *Data Center* at head office is disrupted.

To complete this activity, Mega has developed *Business Continuity Management Policy* (BCM) which comprehensively address various disorders/disasters by man and/or nature, eg fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and critical resource Mega can still function despite the disruption/disaster or build resilience (resilience) and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the company's name.

Mega has implemented *Risk Event Database* (RED) effectively. RED is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, RED is used as preparation for assessment on *Operational Risk Capital Charge* according to *Advanced Measurement Approach* method.

Mega developed *Operational Risk Management System* (ORMS) in order to perfect the existing tools. ORMS has three moduls, namely RCSA (*Risk Control Self Assessment*), RED (*Risk Event Database*) and KRI (*Key Risk Indicator*).

RCSA is used to help *risk owner* to manage operational risks which include identification and to measure operational risk predictively. While RED is used as a

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

operasional secara prediktif. Sedangkan RED merupakan alat yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Mega. Selanjutnya KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Mega telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Mega juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

Risiko inheren

- Karakteristik dan kompleksitas Operasional bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- *Fraud*
- Kejadian Eksternal

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

e. Risiko Operasional

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan,

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

database of risk events, which is used for Mega's learning data. Next, KRI is a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

In addition, Mega had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, Mega has developed risk management guidance for certain products, among others, bancassurance and mutual funds.

Mega also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Riskbased Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts:

Inherent risks

- *Characteristic and complexity of Bank's operational*
- *Human Resources*
- *Information Technology*
- *Fraud*
- *External Event*

Risk Management Quality

- *Active oversight of commissioners and directors*
- *Adequacy of policy*
- *Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system*
- *Comprehensive internal control system*

e. Operational Risk

The capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan akan dipertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Meskipun Entitas Anak memiliki reasuransi, mereka tidak dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polisnya dan dengan demikian risiko berkenaan dengan klaim reasuransi adalah sebatas reasuradur yang tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian reasuransi yang berlaku.

Penempatan reasuransi Entitas Anak didiversifikasikan sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal atau operasi Entitas Anak secara substansial tidak tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada eksposur kemitraan tunggal yang melebihi 50% dari total aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Selain itu, dalam rangka mitigasi risiko, perusahaan asuransi juga memiliki hak untuk melakukan peninjauan kembali (*review*) atas polis-polis yang telah diterbitkan. Kontrak asuransi juga memungkinkan perusahaan asuransi untuk melakukan penagihan secara aktif atas hutang-hutang pihak ketiga, dalam rangka mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadapnya.

confidence. In managing its capital, factors considered are among others: optimal capital rate of return to shareholders, maintaining balance between higher return and gearing ratio, as well as safety provided by healthy capital position.

Although the Subsidiaries owned reinsurance, they are still directly liable to the policy holders and thus the effect of risk related to reinsurance claims are to the extent that the reinsurers are unable to meet their obligations under the reinsurance agreement.

The placements of reinsurance of the Subsidiaries are diversified in such a way that the Subsidiaries are not dependent on a single reinsurer or the operations of the Subsidiaries are not substantially dependent on a single reinsurance contract. There is no single partnership exposure which exceeds 50% of the total reinsured assets at the reporting date.

In addition, as part of the risk mitigation program, the insurance companies also have the right to conduct review on policies which have been published. The insurance contract also allows insurance company to actively collect debts from third parties in order to reduce the exposure to unexpected future developments which could adversely affect them.

37. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

37. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,763,802	1,374,959	Cash and cash equivalents (Note 4)
Efek-efek (Catatan 6)	190,215	307,070	Securities (Note 6)
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	13,008,277	10,889,335	Loans (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	9,234	--	Acceptance receivables (Note 9)
Total	14,971,528	12,571,364	Total
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	11,360,735	10,186,847	Deposits from customers (Note 15)
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	386,280	454,212	Deposits from other banks (Note 16)
Pinjaman yang diterima (Catatan 19)	3,186,317	2,320,815	Fund borrowings (Note 19)
Total	14,933,332	12,961,874	Total

Posisi Devisa Neto ("PDN") Mega adalah
sebagai berikut:

Mega's Net Open Position ("NOP") was as
follows:

2024						
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities			
Dolar Amerika Serikat	1,131,307,018	1,135,007,915	18,208,386	18,267,952	59,566	United States Dollar
Yen Jepang	14,802,502,018	14,823,019,568	1,525,102	1,527,216	2,114	Japanese Yen
Dolar Singapura	26,693,030	26,813,596	316,168	317,596	1,428	Singapore Dollar
Euro Eropa	5,472,709	5,365,412	91,712	89,914	1,798	European Euro
Dolar Hong Kong	1,090,373	1,553,727	2,260	3,221	961	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	418,086	413,777	3,791	3,752	39	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	1,983,722	1,959,163	40,108	39,611	497	Great Britain Poundsterling
Yuan Cina	44,811,996	44,545,660	98,810	98,223	587	Chinese Yuan
Franc Swiss	68,102	50,822	1,213	905	308	Swiss Franc
Dolar Australia	33,012,381	33,322,555	330,570	333,676	3,106	Australian Dollar
			20,618,120	20,682,066	70,404	
2023						
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities			
Dolar Amerika Serikat	933,156,369	941,456,794	14,367,809	14,495,610	127,801	United States Dollar
Yen Jepang	2,885,764,031	3,073,889,649	314,188	334,670	20,482	Japanese Yen
Dolar Singapura	8,153,001	8,882,993	95,197	103,721	8,524	Singapore Dollar
Euro Eropa	7,984,589	7,999,796	136,044	136,303	259	European Euro
Dolar Hong Kong	1,792,577	1,562,064	3,533	3,078	455	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	200,682	370,327	1,960	3,616	1,656	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	4,646,078	4,614,507	91,187	90,567	620	Great Britain Poundsterling
Yuan Cina	5,233,201	5,516,419	11,356	11,971	615	Chinese Yuan
Franc Swiss	63,813	79,392	1,168	1,453	285	Swiss Franc
Dolar Australia	22,411,209	22,484,754	235,783	236,557	774	Australian Dollar
			15,258,225	15,417,546	161,471	

PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Mega pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi ketentuan BI.

NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of Mega as of December 31, 2024 and 2023 is in compliance with BI regulations.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)*

38. Fair Value Measurement

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

*) Aset lain-lain terdiri dari bunga masih akan diterima, piutang sewa dan tagihan penjualan surat berharga.

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas segera, utang akseptasi, utang nasabah, utang dealer, utang reasuransi, biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, utang komisi, utang klaim dan kewajiban pembelian surat berharga.

*) *Other liabilities consist of obligation due immediately, acceptance payables, consumers payables, dealer payables, reinsurance payables, accrued expenses, security deposits, commission payables, claim payables and obligation on securities purch ased.*

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman diterima, dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Nilai wajar dari efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, jika tersedia.

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.

Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, loans, borrowings and securities issued (call money > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Note 2.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The fair value of securities as at December 31, 2024 and 2023 was based on quoted prices in an active market, whenever available.

The fair value of held to maturity securities are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Group adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly.

Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

2024					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek nilai wajar melalui laba rugi	4,604,373	4,604,373	--	--	Securities fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	48,734	--	48,734	--	Derivatives receivables
Efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	52,939,973	52,939,973	--	--	Securities fair value through other comprehensive income
Aset tetap	5,819,033	--	--	5,819,033	Property and equipment
Total aset yang diukur pada nilai wajar	63,412,113	57,544,346	48,734	5,819,033	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan	87,338,201	--	87,338,201	--	Loans
Agunan yang diambil alih	1,361,333	--	--	1,361,333	Foreclosed assets
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	88,699,534	--	87,338,201	1,361,333	Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	141,303	--	141,303	--	Derivatives payable
2023					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek nilai wajar melalui laba rugi	3,602,435	3,602,435	--	--	Securities fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	21,985	--	21,985	--	Derivatives receivables
Efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44,521,937	44,521,937	--	--	Securities fair value through other comprehensive income
Aset tetap	5,994,863	--	--	5,994,863	Property and equipment
Total aset yang diukur pada nilai wajar	54,141,220	48,124,372	21,985	5,994,863	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan	79,943,143	--	79,943,143	--	Loans
Agunan yang diambil alih	1,352,230	--	--	1,352,230	Foreclosed assets
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	81,295,373	--	79,943,143	1,352,230	Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	18,931	--	18,931	--	Derivatives payable

**39. Informasi Tambahan yang Tidak
Dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi
Indonesia (Tidak Diaudit)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Kas dan Setara Kas - Neto

Bank Mega ("Mega")

Mega dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank

**39. Additional Information that is Not Required
by Indonesian Accounting Standards
(Unaudited)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Cash and Cash Equivalents - Net

Bank Mega ("Mega")

Mega is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Mega dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Mega berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Mega dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Mega di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Mega lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Mega telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 01 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Primary minimum statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by Mega in current accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (formerly secondary minimum statutory reserve) which is the minimum reserves that should be maintained by Mega, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). The minimum statutory reserve on Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly minimum statutory reserve on LFR) is the additional reserve that should be maintained by Mega in the form of current accounts with Bank Indonesia, if Mega's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if Mega's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

As of December 31, 2024 and 2023, Mega's Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Banks Conventional General as amended through PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and latest amendment through PBI No.24/4/PBI/2022 dated March 01, 2022 which explained by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

No.24/3/PADG/2022 tanggal 01 Maret 2022; dan terakhir kali melalui PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022; PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 1 April 2023; dan terakhir kali melalui PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 yang masing-masing sebesar:

No.24/3/PADG/2022 dated March 01, 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022; PADG No.2 year 2023 dated April 1, 2023; and latest amendment through PADG No.12 year 2023 dated October 1, 2023 which are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9.00%	9.00%	Primary Reserves -
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata	9.00%	9.00%	Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)	5.00%	5.00%	PLM (Formerly Secondary Reserve) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4.00%	4.00%	Primary Reserves -
Harian	2.00%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.00%	2.00%	Average

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Mega juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 26 November 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 01 Oktober 2020; dan terakhir kali melalui PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 05 Oktober 2020; PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 28 April 2021; PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022; PADG Nomor 10 tahun 2023 tanggal 14 September 2023; dan terakhir kali diubah dengan PADG Nomor 18 tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, Mega must also comply with PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Conventional Units, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 26, 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 dated October 01, 2020; and latest amendment through PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 22, 2021 which explained by the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended through PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 05, 2020; No.23/7/PADG/2021 dated April 28, 2021; PADG No.24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022; PADG No.10 year 2023 dated September 14, 2023; and latest amendment through PADG No.18 year 2023 dated December 1, 2023.

Mega juga mendapatkan insentif likuiditas makroprudensial berdasarkan PADG No.24/12/PADG/2022 tertanggal 20 Juli 2022 sebagaimana diubah dengan PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang perubahan atas PADG No 11 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Mega also receive macroprudential liquidity incentives based on PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022 as amended by PADG No.11 of 2023 dated September 27, 2023 and PADG No.4 of 2024 dated May 22, 2024 concerning amendments to PADG No 11 of 2023 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policies.

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Rasio GWM Mega pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2024 and 2023, the GWM ratios of Mega are as follows (unaudited):

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	9.55%	8.09%	Primary Reserves
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata *)	7.95%	6.88%	Average
RIM (d/h GWM LFR)	1.60%	1.21%	RIM (Formerly LFR Reserve)
PLM (d/h GWM Sekunder)	51.11%	39.94%	PLM (Formerly Secondary Reserves)
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM Primer	4.12%	4.05%	Primary Reserves
Harian	2.12%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.00%	2.05%	Average

*) Perhitungan GWM rata-rata 31 Desember 2024 dan 2023 telah memperhitungkan insentif sektor prioritas dan insentif RPIM yang diterima oleh Mega dengan total masing-masing sebesar 2,00% dan 2,20%. Dengan demikian, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

*) The calculation of the average of the Minimum Statutory Reserve requirement for December 31, 2024 and 2023 has taken into account priority sector incentives and RPIM incentives received by Mega by total amounted to 2.00% and 2.20%, respectively. Thus, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations.

Bank Mega Syariah ("BMS")

BMS dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No. 21/27/PADG/2019

Bank Mega Syariah ("BMS")

BMS is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for commercial banking, and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

The calculation of the GWM ratio as of December 31, 2024 and 2023 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 dated

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

tanggal 26 Desember 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022. Serta mengacu pada PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 yang masing-masing sebesar:

June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No. 22/10/PADG 2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; and finally through PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022. And also refers to PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning regulations for the Fulfillment of Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023; and the last time through PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023 each amounting to:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
GWM Rata-rata	7.50%	7.50%	Average Reserves
Penyangga Likuiditas			Macroprudential
Makro Prudential (PLM)	3.50%	3.50%	Liquidity Buffer (PLM)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
GWM Rata-rata	1.00%	1.74%	Average Reserves

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BMS juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Oktober 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021;

As of December 31, 2024 and 2023, BMS must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which has been amended several times with PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 dated October 1, 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which has been amended several times with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020; PADG

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022; PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022; PADG Number 10 of 2023 dated September 14, 2023, and was last amended by PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh BMS dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh BMS berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh BMS dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM di bawah target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by BMS in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by BMS which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by BMS in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BMS telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Pemenuhan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, BMS has fulfilled the requirements related to Current Accounts at Bank Indonesia as mentioned above. Fulfillment of these provisions is as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
GWM Rata-rata	7.94%	6.94%	Average Reserves
Penyangga Likuiditas Makro Prudential (PLM)	3.50%	3.50%	Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
GWM Rata-rata	1.00%	1.74%	Average Reserves

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 4.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks are presented in Note 4.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 5.

c. Efek-Efek

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut efek-efek diungkapkan pada Catatan 6.

d. Kredit yang Diberikan

Kredit

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	68,036,189	228,293	69,585,271	231,042	Current
Dalam perhatian khusus	11,090,679	227,776	3,045,153	170,116	Special mention
Kurang lancar	96,905	33,835	85,162	25,242	Substandard
Diragukan	180,829	59,579	203,301	58,251	Doubtful
Macet	1,099,926	314,517	759,717	182,363	Loss
Total	80,504,528	864,000	73,678,604	667,014	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman direksi dan karyawan Bank tersebut digolongkan lancar.

Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kredit yang direstrukturisasi	2,927,917	3,401,313	Restructured loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241,854)	(222,673)	Allowance for impairment losses
Neto	2,686,063	3,178,640	Net

b. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 5.

c. Securities

All securities as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosures on securities are presented in Note 6.

d. Loans

Credit

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	68,036,189	228,293	69,585,271	231,042	Current
Dalam perhatian khusus	11,090,679	227,776	3,045,153	170,116	Special mention
Kurang lancar	96,905	33,835	85,162	25,242	Substandard
Diragukan	180,829	59,579	203,301	58,251	Doubtful
Macet	1,099,926	314,517	759,717	182,363	Loss
Total	80,504,528	864,000	73,678,604	667,014	Total

As of December 31, 2024 and 2023, loans to the Bank's director and employees are classified as current.

Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of December 31, 2024 and 2023:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp511.867 dan Rp1.017.338 merupakan kredit yang direstruktur terkait dampak dari pandemi Covid-19.

Included in the balance of December 31, 2024 and 2023, restructured loans amounting to Rp511,867 and Rp1,017,338, respectively, which are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic.

Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	226,398	77,530	247,387	77,459	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	226,434	67,481	197,196	56,489	Business services
Konstruksi	251,766	43,036	153,558	14,560	Construction
Pertambangan	65,276	26,376	62,242	22,936	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	196,847	44,737	150,773	13,465	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial	11,722	3,536	8,078	1,463	Social services
Perindustrian	23,203	16,238	17,043	6,876	Industrial
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	7,510	2,828	--	--	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	368,504	126,168	211,903	72,608	Others
Total	1,377,660	407,930	1,048,180	265,856	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by The Financial Services Authority regulations.

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 7.

The further disclosures on loans are presented in Note 7.

Piutang Murabahah

Murabahah receivables

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	2,300,321	61	2,307,708	168	Current
Dalam perhatian khusus	366,257	248	360,049	523	Special mention
Kurang lancar	6,288	329	14,371	1,965	Substandard
Diragukan	5,071	621	13,286	2,317	Doubtful
Macet	47,292	4,945	33,863	8,352	Loss
Total	2,725,229	6,204	2,729,277	13,325	Total

Piutang Murabahah yang direstrukturisasi

Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.638 dan Rp28.716, termasuk piutang restrukturisasi terkait Covid-19 masing-masing sebesar Rp10.500 dan Rp26.915. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

Jumlah piutang *murabahah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	5,689	9,958	Current
Dalam perhatian khusus	710	10,129	Special mention
Kurang lancar	174	972	Substandard
Diragukan	1,161	4,184	Doubtful
Macet	2,903	3,473	Loss
Total	10,637	28,716	Total

Restructured Murabahah Receivables

Total restructured receivables up to December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,638 and Rp28,716, respectively, including restructuring receivables related to Covid-19 amounting to Rp10,500 and Rp26,915, respectively. Receivables restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding receivables facilities for debtors.

The amount of *murabahah* receivables that have been restructured based on collectibility as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pengungkapan lebih lanjut pada piutang *murabahah* diungkapkan pada Catatan 7.

The further disclosures on *murabahah* receivables are presented in Note 7.

Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Musyarakah Financing

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	4,403,197	42,136	4,012,316	37,927	Current
Dalam perhatian khusus	143,927	96	116,427	192	Special mention
Kurang lancar	1,733	260	--	--	Substandard
Diragukan	934	467	--	--	Doubtful
Macet	1,957	--	6,320	--	Loss
Total	4,551,748	42,959	4,135,063	38,119	Total

Pembiayaan Musyarakah yang direstrukturisasi

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp328.723 dan Rp305.422, termasuk pembiayaan restrukturisasi terkait Covid-19 masing-masing sebesar Rp5.621 dan Rp11.613. Restrukturisasi pembiayaan dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Lancar	191,937	218,257
Dalam perhatian khusus	138,728	87,165
Kurang lancar	770	--
Diragukan	--	--
Macet	--	--
Total	331,435	305,422

Restructured Musyarakah Financing

Total restructured financing up to December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp328,723 and Rp305,422, respectively, including restructuring financing related to Covid-19 amounting to Rp5,621 and Rp11,613, respectively. Financing restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding financing facilities for debtors.

The amount of *musyarakah* financing that have been restructured based on collectibility as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

			Current
			Special mention
			Substandard
			Doubtful
			Loss
Total			Total

Pengungkapan lebih lanjut pada pembiayaan *musyarakah* diungkapkan pada Catatan 7.

The further disclosures on *musyarakah* financing are presented in Note 7.

Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Mudharabah Financing

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	340,034	1,526	87,284	769	Current
Dalam perhatian khusus	--	--	--	--	Special mention
Kurang lancar	--	--	--	--	Substandard
Diragukan	--	--	--	--	Doubtful
Macet	--	--	--	--	Loss
Total	340,034	1,526	87,284	769	Total

Pengungkapan lebih lanjut pada pembiayaan *mudharabah* diungkapkan pada Catatan 7.

The further disclosures on *mudharabah* financing are presented in Note 7.

Pinjaman Qardh

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan**

Qardh Loans

**By Financial Service Authority
Regulation collectibility**

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	117,298	1,173	30,571	306	Current
Dalam perhatian khusus	7,126	356	559	28	Special mention
Kurang lancar	4,593	689	--	--	Substandard
Diragukan	2,654	1,393	--	--	Doubtful
Macet	38	38	856	856	Loss
Total	131,709	3,649	31,986	1,190	Total

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman qardh diungkapkan pada Catatan 7.

The further disclosures on qardh loans are presented in Note 7.

e. Tagihan Akseptasi

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 9.

e. Acceptance Receivable

All Acceptance Receivable as of 31 December, 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosures on acceptance receivable and payable are presented in Note 9.

40. Reklasifikasi Akun

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berikut ini telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

40. Reclassification of Accounts

The following accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2023 has been reclassified to be consistent with presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2024:

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	15,931,615	27,628	15,959,243	Interest income
Imbalan jasa	570,667	(30,309)	540,358	Management investment fee
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	591,691	2,071	593,762	Gain on sale of securities - net
Lain-lain	4,801	(2,071)	2,730	Others
Total Pendapatan Operasional	20,651,064	(2,681)	20,648,383	Total Operating Income
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	6,098,634	32,360	6,130,994	Interest expense and other financing charges
Beban umum dan administrasi	3,475,219	(207,523)	3,267,696	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	261,073	263,147	524,220	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Lain-lain	538,213	(90,665)	447,548	Others
Total Beban Operasional	14,777,535	(2,681)	14,774,854	Total Operating Expenses
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENTS OF CASHFLOW
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	261,575	263,147	524,722	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Piutang pembiayaan konsumen	(1,705,814)	(263,147)	(1,968,961)	Consumer financing receivables

41. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kasus Elnusa - Bank Mega

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.27/8/DPSP/Srt/B tanggal 13 Januari 2025, Bank Indonesia telah membatalkan *pledge* dana cadangan kasus hukum PT Elnusa sebesar Rp206.630 pada tanggal 3 Januari 2025.

Proses KUB Perusahaan dan Bank SulutGo

Pada tanggal 21 Februari 2025, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Konglomerasi melalui Surat No. SR-2/PB.1/2025 menyampaikan bahwa telah dilakukan pencatatan atas perubahan anggota Konglomerasi Keuangan Perusahaan dalam administrasi pengawasan OJK, yang mencakup penambahan Bank SulutGo sebagai entitas baru dalam struktur konglomerasi. Perubahan ini merupakan tindak lanjut atas surat PT Bank Mega Tbk tanggal 23 Januari 2025 dan surat OJK terkait Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas calon Pemegang Saham Pengendali. Selanjutnya, Konglomerasi diwajibkan menyampaikan perubahan Piagam Korporasi dalam waktu 1 bulan serta memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam seluruh proses bisnis entitas dalam konglomerasi.

41. Subsequent Event

Elnusa Case - Bank Mega

Based on Bank Indonesia Letter No. 27/8/DPSP/Srt/B dated January 13, 2025, Bank Indonesia has revoked the *pledge* of legal case reserve funds for PT Elnusa amounting to Rp206,630 on January 3, 2025.

KUB Process of the Company and Bank SulutGo

On February 21, 2025, Conglomerate the Financial Services Authority (OJK), through Letter No. SR-2/PB.1/2025, informed that the change in the members of the Company Financial Conglomerate had been recorded in OJK's supervisory administration, which includes the addition of Bank SulutGo as a new entity within the conglomerate structure. This change is a follow-up to PT Bank Mega Tbk's letter dated January 23, 2025, and OJK's letter regarding the Fit and Proper Test results for the prospective Controlling Shareholder. Furthermore, the Conglomerate is required to submit an amendment to its Corporate Charter within one month and ensure the implementation of prudential principles and sound corporate governance across all business processes of the entities within the conglomerate.

Pada tanggal 9 April 2025, Bank SulutGo telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, di mana para pemegang saham menyetujui tindak lanjut implementasi KUB sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-182/D.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 dan Surat OJK No. S-284/PB.31/2024 tanggal 31 Desember 2024. Dalam rangka implementasi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan setoran modal tambahan sebesar Rp47.450 guna mempertahankan kepemilikan saham sebesar 24,90% setelah pelaksanaan rapat. Selanjutnya, rapat memutuskan bahwa pemenuhan persyaratan modal inti sebesar Rp3.000.000 akan dilakukan secara bertahap selama delapan tahun (2025–2032), dengan alokasi kuota setoran modal tahunan kepada masing-masing pemegang saham secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikannya.

On April 9, 2025, Bank SulutGo held its Annual General Meeting of Shareholders, during which the shareholders approved the follow-up implementation of the Bank Business Group KUB in accordance with the Financial Services Authority's Decision No. KEPR-182/D.03/2024 dated December 24, 2024 and Letter No. S-284/PB.31/2024 dated December 31, 2024. As part of this implementation, the Company committed to injecting additional capital of Rp47,450 to maintain a 24.90% ownership stake post-meeting. Furthermore, the meeting resolved that the fulfillment of the Rp3,000,000 core capital requirement would be realized gradually over eight years (2025–2032), with each shareholder allocated annual capital injection quotas proportionate to their respective shares.

42. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang adil atas laporan keuangan konsolidasian yang menyertainya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 April 2025.

42. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2025.

43. Informasi Tambahan

Informasi tambahan pada halaman 173 sampai dengan halaman 176 adalah informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri

43. Supplementary Information

The supplementary information on pages 173 to 176 represents financial information of Company (parent company only) as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investments in Subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements,

**PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**PT MEGA CORPORA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless
otherwise stated)

such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

PT BANK MEGA TBK

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT BANK MEGA TBK

*Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00014/2.1030/AU.1/07/1298-2/1/II/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Mega Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mega Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Tbk as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 (Kredit yang diberikan) atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, total kredit yang diberikan sebesar Rp64.645.281 juta dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp664.877 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan Bank berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.m (i) (Penurunan nilai aset keuangan) atas laporan keuangan.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 47,92% dari jumlah aset Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut adalah signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, dan *exposure at default*, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") - Allowance for Impairment Losses of Loans

As described in Notes 11 (Loans) to the financial statements as of December 31, 2024, the total loans amounted to Rp64,645,281 million with allowance for impairment losses of loans amounted to Rp664,877 million.

The allowance for impairment losses of loans is determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109: Financial Instrument, as described in Notes 2.m (i) (Impairment of financial assets) to the financial statements.

We focused on this area as the total loans represents 47.92% of the total assets of the Bank as of December 31, 2024, and the allowance for impairment losses provided against the loans were significant to the Bank's financial statements. Furthermore, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Bank calculated ECL for both non-impaired loans and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL by using the ECL modelling approach that incorporates key assumptions, including probability of default, loss given default, and exposure at default, after considering forward-looking factors and other external information.



Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam mengidentifikasi kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
2. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Bank dalam mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.
3. Kami menilai metodologi dan menguji asumsi permodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, dengan bantuan pakar permodelan kredit kami. Kami menguji *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank.
4. Kami melakukan perhitungan ulang dan menguji, berdasarkan uji petik, akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara kolektif dan individual.

For impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans.

How our audit addresses the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

1. *We obtain and understanding on the Bank's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested, on a sample basis, the appropriateness of the credit quality classification by reviewing the credit files of those sampled debtors, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
2. *We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by testing, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses calculated by management, by evaluating the appropriateness of weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans, which were applied by the Bank in estimating the expected cash flow obtained from the loans.*
3. *We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in collective ECL models, with assistance from our credit modelling expert. We tested probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Bank.*
4. *We recalculated and tested, on a sample basis, the accuracy of the collective and individual ECL calculation.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

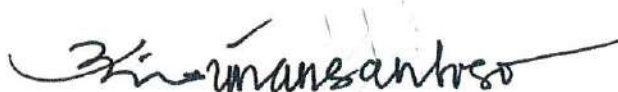
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 7 Februari 2025/February 7, 2025



00014



PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
ASET				ASSETS
Kas	4	873,509	855,222	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7,525,245	6,822,433	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	39	360	104	Related parties
Pihak ketiga		955,032	645,772	Third parties
		<u>955,392</u>	<u>645,876</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,186)	(1,203)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		953,206	644,673	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga		831,826	3,356,000	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	(3,373)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		831,826	3,352,627	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	8			Securities
Pihak berelasi	39	198,832	198,288	Related parties
Pihak ketiga		49,304,778	37,426,300	Third parties
		<u>49,503,610</u>	<u>37,624,588</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto		49,503,610	37,624,588	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga		1,389,981	7,215,441	Third parties
Tagihan derivatif	10			Derivative receivables
Pihak berelasi	39	2,101	--	Related parties
Pihak ketiga		46,633	20,974	Third parties
		<u>48,734</u>	<u>20,974</u>	
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak berelasi	39	1,743,050	1,318,592	Related parties
Pihak ketiga		62,911,602	64,986,127	Third parties
		<u>64,654,652</u>	<u>66,304,719</u>	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(9,371)	(11,823)	Unearned interest income
		<u>64,645,281</u>	<u>66,292,896</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(664,877)	(604,816)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		63,980,404	65,688,080	Loans - net
Tagihan akseptasi	12			Acceptance receivable
Pihak ketiga		9,234	--	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12)	--	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		9,222	--	Acceptance receivable - net
Aset pajak tangguhan	21.f	105,542	--	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	13	8,205,441	8,121,885	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi:				Less:
Akumulasi penyusutan		(2,131,428)	(1,924,127)	Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		6,074,013	6,197,758	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset lain-lain	14			Other assets
Pihak berelasi	39	15,681	15,751	Related parties
Pihak ketiga		3,604,521	3,612,044	Third parties
		<u>3,620,202</u>	<u>3,627,795</u>	
TOTAL ASET		<u>134,915,494</u>	<u>132,049,591</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	15	179,318	296,179
Simpanan dari nasabah			
Giro	16		
Pihak berelasi	39	387,246	482,783
Pihak ketiga		9,995,402	9,642,942
		10,382,648	10,125,725
Tabungan	17		
Pihak berelasi	39	72,339	113,643
Pihak ketiga		17,115,305	15,548,598
		17,187,644	15,662,241
Deposito berjangka	18		
Pihak berelasi	39	622,090	1,717,317
Pihak ketiga		63,476,915	61,930,467
		64,099,005	63,647,784
Simpanan dari bank lain	19		
Pihak berelasi	39	1,808,949	1,202,082
Pihak ketiga		2,024,083	2,670,514
		3,833,032	3,872,596
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20		
Pihak berelasi	39	236,275	--
Pihak ketiga		12,710,913	12,573,231
		12,947,188	12,573,231
Liabilitas derivatif	10	121,059	18,931
Utang pajak	21.a	222,064	138,535
Pinjaman yang diterima	22	3,987,600	2,909,228
Utang akseptasi	12.b	9,234	--
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.f	--	156,812
Liabilitas imbalan pasca-kerja	36	296,414	277,530
Obligasi subordinasi	23		
Pihak berelasi	39	48,000	48,000
Pihak ketiga		2,000	2,000
		50,000	50,000
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	24		
Pihak berelasi	39	1,912	4,703
Pihak ketiga		416,175	560,653
		418,087	565,356
TOTAL LIABILITAS		113,733,293	110,294,148
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar			
- 27.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.740.923.365 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	25	5,870,462	5,870,462
Tambahan modal disetor	26	6,347,491	6,347,491
Penghasilan komprehensif lain - neto	8, 13, 21, 36	2,291,442	3,314,078
Cadangan umum	27	1,786	1,716
Saldo laba		6,671,020	6,221,696
TOTAL EKUITAS		21,182,201	21,755,443
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		134,915,494	132,049,591

*) Direklasifikasikan (Catatan 50)

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES	
Obligations due immediately	
Deposits from customers	
Current accounts	
Related parties	
Third parties	
Saving deposits	
Related parties	
Third parties	
Time deposits	
Related parties	
Third parties	
Deposits from other banks	
Related parties	
Third parties	
Securities sold under repurchased agreements	
Related parties	
Third parties	
Derivatives payable	
Tax payable	
Fund borrowings	
Acceptance payable	
Deferred tax liabilities - net	
Post-employment benefits liability	
Subordinated bonds	
Related parties	
Third parties	
Accrued expenses and other liabilities	
Related parties	
Third parties	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Share capital - par value Rp500 (full amount) per share	
Authorized capital	
- 27,000,000,000 shares	
Issued and fully paid-up capital	
11,740,923,365 shares	
in December 31, 2024 and 2023	
Additional paid-in capital	
Other comprehensive income - net	
General reserve	
Retained earnings	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

*) As reclassified (Note 50)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	28, 39	10,289,306	10,217,532	Interest income
Beban bunga	29, 39	(5,189,567)	(4,685,387)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		5,099,739	5,532,145	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi	30	1,698,891	1,671,911	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto		70,465	535,386	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto		36,466	55,255	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto		3,202	14,794	Gain from the changes in fair value of financial instruments - net
Lain-lain		8,332	10,704	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		1,815,356	2,288,030	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Provisi dan komisi	30	(12,536)	(11,427)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	31	(216,464)	(195,318)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	32	(2,055,670)	(1,817,565)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	33, 39	(1,399,207)	(1,463,387)	Salary expenses and other allowances
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(3,683,877)	(3,487,697)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		3,231,218	4,332,478	OPERATING INCOME - NET
Pendapatan non-operasional - neto	34	25,688	10,251	Non-operating income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		3,256,906	4,342,729	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak - neto	21.b	(625,852)	(832,069)	Tax expense - net
LABA BERSIH		2,631,054	3,510,670	NET INCOME
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	36	(50,745)	(48,533)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8g	(696,131)	496,444	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,884,178	3,958,581	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	37	224	299	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ALLO BANK INDONESIA TBK

PT ALLO BANK INDONESIA TBK

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00039/2.1030/AU.1/07/1298-2/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Allo Bank Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Allo Bank Indonesia Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Allo Bank Indonesia Tbk as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

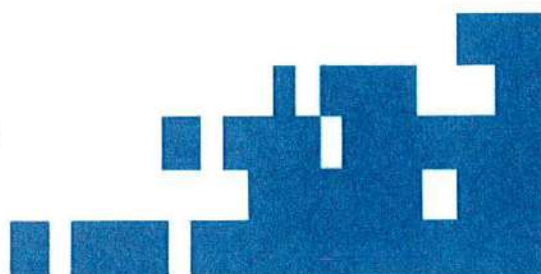
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: RMK No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan
 Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10 (Kredit yang diberikan) atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, total kredit yang diberikan sebesar Rp7.478.035 juta dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp104.484 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan Bank berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.k (i) (Penurunan nilai aset keuangan) atas laporan keuangan.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 53,5% dari jumlah aset Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, dan *exposure at default*, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

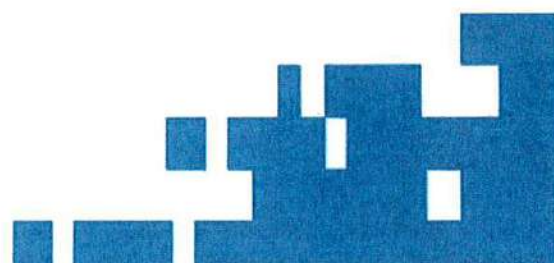
The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") - Allowance for Impairment Losses of Loans
As described in Notes 10 (Loans) to the financial statements as of December 31, 2024, the total loans amounted to Rp7,478,035 million with allowance for impairment losses of loans amounted to Rp104,484 million.

The allowance for impairment losses of loans is determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109: Financial Instrument, as described in Notes 2.k (i) (Impairment of financial assets) to the financial statements.

We focused on this area as the total loans represents 53.5% of the total assets of the Bank as of December 31, 2024, and the allowance for impairment losses provided against the loans were significant to the Bank's financial statements. Furthermore, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Bank calculated ECL for both non-impaired loans and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the ECL modelling approach that incorporates key assumptions, including probability of default, loss given default, and exposure at default, after considering forward-looking factors and other external information.



Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

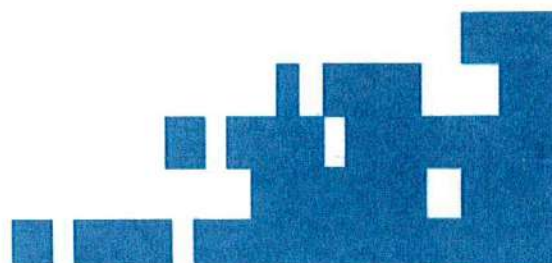
1. Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam mengidentifikasi kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
2. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Bank dalam mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.
3. Kami menilai metodologi dan menguji asumsi permodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, dengan bantuan pakar permodelan kredit kami. Kami menguji *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank.
4. Kami melakukan perhitungan ulang dan menguji, berdasarkan uji petik, akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara kolektif dan individual.

For impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans.

How our audit addresses the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

1. *We understood the Bank's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested, on a sample basis, the appropriateness of the credit quality classification by reviewing the credit files of those sampled debtors, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
2. *We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by testing, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses calculated by management, by evaluating the appropriateness of weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans, which were applied by the Bank in estimating the expected cash flow obtained from the loans.*
3. *We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in collective ECL models, with assistance from our credit modelling expert. We tested probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Bank.*
4. *We recalculated and tested, on a sample basis, the accuracy of the collective and individual ECL calculation.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

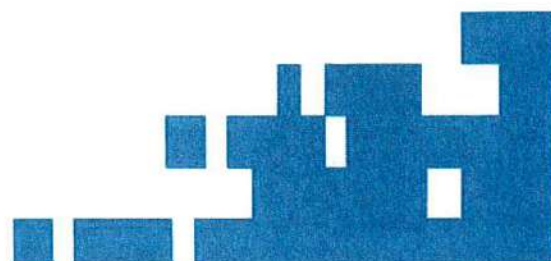
In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

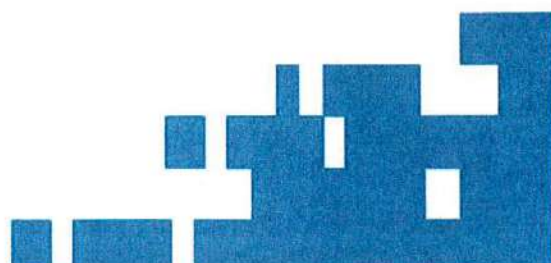
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

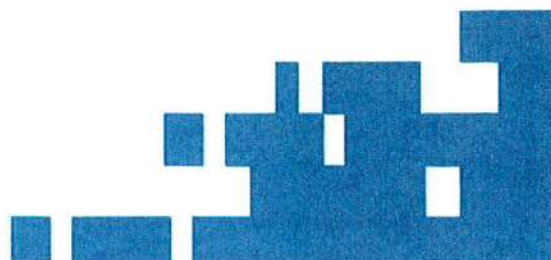
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

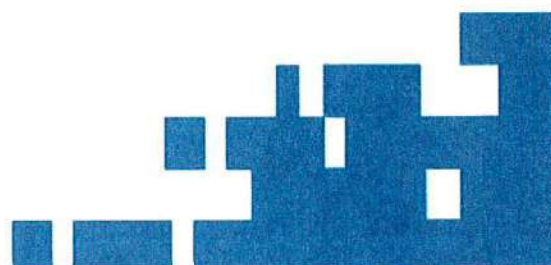
From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 18 Februari 2025/February 18, 2025



PT ALLO BANK INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	4	1,955,245,700	3,848,905,800	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	234,891,975,965	233,442,087,888	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	36	46,729,528,498	177,910,333,490	Related parties
Pihak ketiga		9,156,518,033	38,203,199,413	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(55,886,046)	(216,113,532)	Less: Allowance for impairment loss
		55,830,160,485	215,897,419,371	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.36	2,649,927,104,595	1,399,970,850,337	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8	2,847,269,591,360	3,182,839,180,000	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	288,657,110,000	--	Securities purchased under resell agreement
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak berelasi	36	591,443,894,975	250,267,669,566	Related parties
Pihak ketiga		6,886,590,637,139	7,135,440,197,717	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(104,483,589,241)	(62,198,127,979)	Less: Allowance for impairment loss
		7,373,550,942,873	7,323,509,739,304	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11			Interest receivables
Pihak berelasi	36	3,747,855,319	1,077,812,384	Related parties
Pihak ketiga		49,600,021,663	79,443,840,413	Third parties
		53,347,876,982	80,521,652,797	
Biaya dibayar di muka	12	28,196,746,549	25,424,942,329	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak guna	13	385,222,301,917	267,601,199,185	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(112,683,215,896)	(65,076,886,215)	Less: Accumulated depreciation
		272,539,086,021	202,524,312,970	
Aset takberwujud	14	98,978,248,701	90,318,114,557	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(47,096,471,040)	(30,338,354,327)	Less: Accumulated amortization
		51,881,777,661	59,979,760,230	
Aset pajak tangguhan - neto	20c	768,941,608	--	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	15	125,197,211,698	22,475,722,354	Other assets
JUMLAH ASET		13,984,013,771,497	12,750,434,573,380	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	16	199,060,602,051	185,136,203,393	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18			Deposits from customers
Pihak berelasi	36	215,201,937,903	1,218,208,682,682	Related parties
Pihak ketiga		5,879,916,099,130	3,680,457,408,637	Third parties
		<u>6,095,118,037,033</u>	<u>4,898,666,091,319</u>	
Simpanan dari bank lain	19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	36	11,172,132	37,389	Related parties
Pihak ketiga		5,213,293,307	45,000,000,000	Third parties
		<u>5,224,465,439</u>	<u>45,000,037,389</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17	286,521,752,188	611,288,163,333	Securities sold under repurchased agreement
Utang pajak	20a	46,414,775,475	20,088,739,962	Taxes payables
Bunga yang masih harus dibayar	21	15,674,141,519	15,049,164,570	Accrued interests
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22	21,103,148,891	14,650,368,668	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	20c	--	25,603,259,454	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	23	49,160,355,646	49,876,667,494	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>6,718,277,278,242</u>	<u>5,865,358,695,582</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 40.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 40,000,000,000 shares with par value Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 21.730.256.442 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	24	2,173,025,644,200	2,173,025,644,200	Issued and fully paid-up capital 21,730,256,442 shares as of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	35	3,868,733,223,522	3,868,733,223,522	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - neto	22	(3,701,030,148)	(3,765,722,233)	Remeasurement of defined benefits plan - net
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasi dari efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8h	(10,395,190,853)	76,114,624,789	Unrealized (loss)/gain on change in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,060,163,690	2,054,029,386	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,236,013,682,844	768,914,078,134	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>7,265,736,493,255</u>	<u>6,885,075,877,798</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>13,984,013,771,497</u>	<u>12,750,434,573,380</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	25,36	1,486,931,004,055	1,328,942,770,941	Interest income
Beban bunga	26,36	(369,429,388,121)	(292,187,971,868)	Interest expenses
PENDAPATAN BUNGA - NETO		1,117,501,615,934	1,036,754,799,073	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	27	19,461,707,224	8,596,365,673	Fees and commissions
Pendapatan administrasi dan denda	28	188,710,785,250	57,587,846,278	Administration and penalties income
Keuntungan penjualan efek-efek	29	69,095,190,316	37,373,920,257	Gain on sales of marketable securities
Lain-lain - neto	32	52,118,635,854	21,017,056,146	Others - net
Jumlah pendapatan operasional lainnya		329,386,318,644	122,575,188,354	Total other operating income
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	30	(114,040,981,917)	(47,941,752,225)	Provision of allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	31a,36	(562,001,126,941)	(391,270,804,253)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	31b,36	(172,022,912,061)	(144,556,384,983)	Personnel expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(734,024,039,002)	(535,827,189,236)	Total other operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		598,822,913,659	575,561,045,966	INCOME FROM OPERATIONS - NET
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	33	126,494,441	(286,771,831)	NON OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		598,949,408,100	575,274,274,135	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	20b			Income Tax Expense
Kini		(136,765,889,127)	(127,158,847,967)	Current
Tangguhan		4,922,220,041	(3,549,291,864)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK		(131,843,669,086)	(130,708,139,831)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		467,105,739,014	444,566,134,304	NET INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	22	82,938,570	(1,574,759,204)	Remeasurement of - defined benefit's plan
Pajak penghasilan terkait	20c	(18,246,485)	346,447,025	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8h	(107,978,043,148)	51,937,346,417	Unrealized gain on change of debt instrument at in fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	20c	21,468,227,506	(11,426,216,212)	Related income tax
JUMLAH (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(86,445,123,557)	39,282,618,026	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		380,660,615,457	483,848,952,330	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	34	21.50	20.46	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA SYARIAH

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

PT BANK MEGA SYARIAH

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00038/2.1030/AU.4/07/1298-2/1/III/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Mega Syariah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dana dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mega Syariah ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Syariah as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

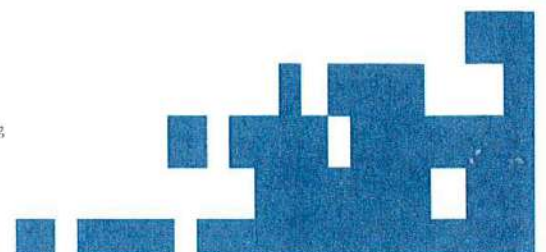
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No. 477/KM.1/2015

Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

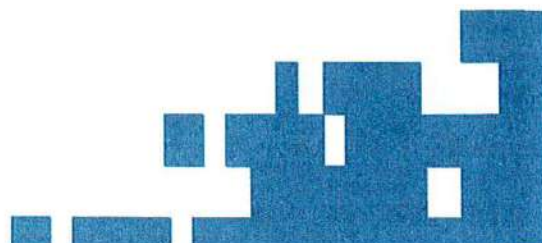
In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

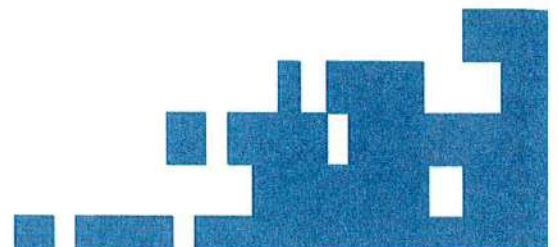
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 18 Februari 2025/February 18, 2025



PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	57,646,595	67,992,800	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	426,312,428	1,294,624,541	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - NETO	6	34,942,166	43,131,418	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - NET
EFEK-EFEK - NETO	7	6,836,198,951	5,394,801,894	SECURITIES - NET
PIUTANG MURABAH - NETO	8			MURABAH RECEIVABLES - NET
Pihak berelasi	34	7,853,345	15,547,300	Related parties
Pihak ketiga		2,711,171,704	2,700,403,958	Third parties
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO	9			MUSYARAKAH FINANCING - NET
Pihak berelasi	34	79,909,127	79,130,214	Related parties
Pihak ketiga		4,438,874,894	4,027,809,554	Third parties
PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO	10			MUDHARABAH FINANCING - NET
Pihak ketiga		338,507,506	86,515,261	Third parties
PINJAMAN QARDH - NETO	11			FUNDS OF QARDH - NET
Pihak berelasi	34	1,767,100	1,219,596	Related parties
Pihak ketiga		126,293,038	29,576,702	Third parties
ASET IJARAH - NETO				IJARAH ASSETS - NET
Pihak berelasi	34	108,400	12,500	Related parties
Pihak ketiga		3,183,088	1,333,950	Third parties
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO	12	422,919,954	447,368,362	PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET-NET
ASET LAIN-LAIN	13	508,888,496	377,246,271	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		15,994,576,592	14,566,714,321	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY
LIABILITAS SEGERA	15	4,691,619	9,693,119	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN	16			DEPOSITS
Pihak berelasi	34	68,681,751	78,338,115	Related parties
Pihak ketiga		609,559,144	613,652,376	Third parties
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	17	700,903,840	269,070,000	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN	18	1,225,000,000	975,000,000	LIABILITIES TO OTHER BANKS
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	12,780,635	13,777,849	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
UTANG PAJAK	20a	51,777,473	28,723,783	TAXES PAYABLES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	32	32,948,664	35,438,488	POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	20c	36,850,110	80,918,958	DEFERRED TAX LIABILITIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	180,880,927	153,645,706	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		<u>2,924,074,163</u>	<u>2,258,258,394</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	22			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank				Bank
Pihak berelasi	34	4,062,755	--	Related parties
Pihak ketiga		1,057,783,727	727,606,462	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		<u>1,061,846,482</u>	<u>727,606,462</u>	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non-Bank
Pihak berelasi	34	178,909,206	260,911,134	Related parties
Pihak ketiga		9,120,867,440	8,758,602,445	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		<u>9,299,776,646</u>	<u>9,019,513,579</u>	Total temporary syirkah funds from non-banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>10,361,623,128</u>	<u>9,747,120,041</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorised share capital - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.150.000.000 saham				Issued and fully paid-up Capital - 1,150,000,000
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	23	1,150,000,000	1,150,000,000	as of December 31, 2024 and 2023
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Surplus revaluasi aset tetap		85,465,750	87,026,389	Surplus on property and equipment revaluation
Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto	7e	47,747,364	153,874,123	Changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja-neto		18,816,640	18,338,631	Remeasurement of employee benefits liability-net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		538,135	518,751	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,406,311,412	1,151,577,992	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		<u>2,708,879,301</u>	<u>2,561,335,886</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>15,994,576,592</u>	<u>14,566,714,321</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA				INCOME FROM FUND MANAGEMENT
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	25	1,256,847,630	1,234,982,821	BY THE BANK AS MUDHARIB
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL				THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
DANA SYIRKAH TEMPORER	26	(557,516,370)	(435,773,057)	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK				BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	180,379,875	71,862,086	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	28	(253,132,770)	(245,865,600)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	29	(148,023,496)	(163,767,703)	General and administrative expenses
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	30	(11,198,072)	(17,813,217)	Provision for impairment losses on earning assets expenses
Beban bonus wadiah		(71,446,282)	(71,991,504)	Wadiah bonus expenses
Beban lain-lain - neto		(67,746,936)	(57,079,663)	Other expenses - net
Total beban usaha		(551,547,556)	(556,517,687)	Total operating expenses
LABA USAHA		328,163,579	314,554,163	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN)				NON-OPERATING INCOME
NON-USAHA - NETO		3,346,874	(1,566,598)	(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN				INCOME BEFORE ZAKAT AND
PAJAK PENGHASILAN		331,510,453	312,987,565	TAX EXPENSES
ZAKAT		(8,287,761)	(7,824,689)	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		323,222,692	305,162,876	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFITS
PENGHASILAN	20			(EXPENSES)
Kini		(84,301,009)	(72,220,377)	Current tax
Tangguhan		14,270,482	5,776,885	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(70,030,527)	(66,443,492)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		253,192,165	238,719,384	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	32	612,832	1,400,356	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20c	(134,823)	(308,078)	Related income tax
		478,009	1,092,278	
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(136,059,948)	128,239,868	Unrealised gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	20c	29,933,189	(28,212,771)	Related income tax
		(106,126,759)	100,027,097	
Penghasilan Komprehensif lain - Neto		(105,648,750)	101,119,375	Other comprehensive income - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		147,543,415	339,838,759	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Sebagaimana direklasifikasikan (Catatan 41)

*) As reclassified (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as whole

PT Asuransi Umum Mega

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Branch Office:

EightyEight@Kasablanca Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00197/3.0478/AU.1/08/0016-3/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Umum Mega**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Umum Mega ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

No. 00197/3.0478/AU.1/08/0016-3/1/IV/2025

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Asuransi Umum Mega**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Umum Mega (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

21 April 2025/April 21, 2025



00197

PT ASURANSI UMUM MEGA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASURANSI UMUM MEGA
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	12.925.493.895	4,28	20.054.957.821	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
Deposito berjangka		5		Time deposits
Pihak berelasi	42.737.700.000	28	40.901.080.000	Related parties
Pihak ketiga	59.605.240.000		160.565.200.000	Third parties
Sekuritas Rupiah				Sekuritas Rupiah
Bank Indonesia	18.962.202.536	6	-	Bank Indonesia
Saham	10.200.000		10.200.000	Stocks
Reksa dana	-	28	20.160.310.000	Mutual funds
Obligasi	713.976.389.492	7	681.057.885.948	Bonds
Dana wajib - obligasi	27.891.387.100	8	27.499.680.380	Statutory funds - bonds
Piutang premi		9		Premium receivables
Pihak berelasi	81.163.202.500	28	83.271.933.421	Related parties
Pihak ketiga	202.222.644.589		302.649.633.419	Third parties
Piutang reasuransi	85.697.831.879	10	38.647.985.339	Reinsurance receivables
Piutang bunga investasi	11.825.012.639	11	11.939.764.133	Investment interest receivables
Piutang lain-lain	6.616.343.687		2.106.340.088	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	153.349.260	19	-	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	188.467.575.112	12	127.826.020.239	Advances and prepayments
Aset reasuransi	367.519.056.452	13	347.981.944.651	Reinsurance assets
Aset pajak tangguhan - neto	19.129.973.668	19	16.007.392.507	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	45.253.507.613	14	43.287.122.514	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	6.188.495.388		10.869.047.692	Right-of-use assets - net
TOTAL ASET	1.890.345.605.810		1.934.836.498.152	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI UMUM MEGA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASURANSI UMUM MEGA
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS				LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	861.502.918.681	15	838.505.185.495	Insurance contracts liabilities
Utang klaim		16		Claims payables
Pihak berelasi	5.934.893.130	28	7.751.445.286	Related parties
Pihak ketiga	3.402.115.290		22.765.508.557	Third parties
Utang reasuransi	104.273.587.591	17	139.830.209.538	Reinsurance payables
Utang komisi		18		Commission payables
Pihak berelasi	9.132.677.033	28	4.502.442.649	Related parties
Pihak ketiga	35.647.253.338		61.656.657.433	Third parties
Utang pajak	9.092.209.897	19	10.721.797.660	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.513.059.148		8.074.479.033	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	5.348.805.668		10.550.134.438	Lease liabilities
Utang lain-lain	38.578.764.240	20	82.190.966.910	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	5.197.545.705	21	4.042.412.012	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.083.623.829.721		1.190.591.239.011	TOTAL LIABILITIES
DANA TABARRU'	(5.310.287.642)		24.129.112.652	TABARRU' FUND
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 230.980.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham	230.980.000.000	22	230.980.000.000	Authorized, issued and fully paid - 230,980,000 shares with Rp1,000 par value per share
Perubahan neto nilai wajar investasi yang tersedia untuk dijual	4.995.839.262		14.515.237.837	Net changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba	576.056.224.469		474.620.908.652	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	812.032.063.731		720.116.146.489	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	1.890.345.605.810		1.934.836.498.152	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI UMUM MEGA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASURANSI UMUM MEGA
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	1.525.155.298.885	23	1.727.362.753.218	Gross premium
Premi reasuransi	(555.190.313.488)	23	(506.950.590.131)	Reinsurance premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan - neto	(13.941.446.604)		(23.835.715.259)	Increase in unearned premium income - net
Pendapatan premi - neto	956.023.538.793		1.196.576.447.828	Premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim				Claims expenses
Klaim bruto	837.853.503.362	24	1.023.909.335.442	Gross claims
Klaim reasuransi	(169.169.420.459)	24	(144.741.186.068)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim - neto	(6.458.024.101)		6.986.865.798	Increase (decrease) in estimated claims - net
Beban klaim - neto	662.226.058.802		886.155.015.172	Claims expenses - net
Beban komisi - neto	101.955.177.567	25	109.610.004.585	Commission expenses - net
Beban <i>underwriting</i> - neto	764.181.236.369		995.765.019.757	Underwriting expenses - net
PENDAPATAN NETO UNDERWRITING	191.842.302.424		200.811.428.071	NET UNDERWRITING INCOME
PENGHASILAN INVESTASI - NETO	66.215.752.285	26	66.844.020.173	INVESTMENTS INCOME - NET
BEBAN OPERASIONAL	(163.179.675.568)	27	(165.591.410.684)	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	94.878.379.141		102.064.037.560	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dana tabarru'	29.439.400.294		(2.438.965.554)	Tabarru' fund
Beban bunga liabilitas sewa	(523.102.170)		(788.449.250)	Interest expenses on lease liabilities
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(244.017.966)		841.254.026	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	9.302.074		12.860.603.078	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	28.681.582.232		10.474.442.300	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK FINAL	123.559.961.373		112.538.479.860	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) AND FINAL TAX
Beban pajak final	(7.287.376.360)		(7.817.922.000)	Final tax expense
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	116.272.585.013		104.720.557.860	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI UMUM MEGA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASURANSI UMUM MEGA
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX BENEFIT
PAJAK PENGHASILAN		19		(EXPENSE)
Kini	(16.524.401.520)		(19.476.429.720)	Current
Tangguhan	2.806.782.417		8.382.368.110	Deferred
Beban Pajak				Income Tax
Penghasilan - Neto	(13.717.619.103)		(11.094.061.610)	Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	102.554.965.910		93.626.496.250	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of employee
imbalan kerja	(1.435.448.837)	21	(309.230.969)	benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	315.798.744	19	68.030.818	Related income tax
Rugi komprehensif lain yang				Other comprehensive loss
tidak akan direklasifikasi				that will not be reclassified
ke laba rugi - setelah pajak	(1.119.650.093)		(241.200.171)	to profit or loss - net of tax
Item yang akan				Items that will be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar				Net changes in fair value of
investasi yang tersedia				available-for-sale investments
untuk dijual	(9.519.398.575)	7,8	10.854.012.791	
Penghasilan (Rugi)				Other Comprehensive Income
Komprehensif Lain				(Loss) for the Year - Net
Tahun Berjalan - Neto	(10.639.048.668)		10.612.812.620	
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN	91.915.917.242		104.239.308.870	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of the financial statements.

PT PFI Mega Life Insurance

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2024 dan 2023/

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00203/3.0478/AU.1/08/0016-4/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PFI Mega Life Insurance****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT PFI Mega Life Insurance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

No. 00203/3.0478/AU.1/08/0016-4/1/IV/2025

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT PFI Mega Life Insurance****Opinion**

We have audited the financial statements of PT PFI Mega Life Insurance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
 - Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

22 April 2025/April 22, 2025



PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	48.761.590.237	4,25	34.355.727.712	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
Deposito berjangka	104.929.370.000	5,25	57.731.325.000	Time deposits
Efek-efek	1.630.889.511.559	6	1.812.879.320.866	Marketable securities
Dana wajib - obligasi pemerintah	41.201.708.430	6	40.567.421.550	Statutory funds - government bonds
Piutang premi - pihak berelasi	11.735.674.800	25	5.374.893.351	Premium receivables - related parties
Pinjaman polis	5.159.701.446		2.679.797.240	Policy loans
Piutang reasuransi - pihak ketiga	26.577.046.374	7	23.137.278.534	Reinsurance receivables - third parties
Piutang hasil investasi		8		Investment income receivables
Pihak berelasi	58.805.753	25	20.169.344	Related parties
Pihak ketiga	15.473.630.355		7.355.188.000	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	1.874.181.342	25	925.654.442	Related party
Pihak ketiga	2.779.665.231		20.269.407.355	Third parties
Aset reasuransi	2.046.829.879	9	3.015.773.950	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	3.750.465.329		3.607.632.074	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	119.411.311.227	10	125.765.090.959	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	1.610.673.083		4.832.019.227	Right-of-use asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	5.024.635.948	14	3.965.699.434	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	7.718.431.839		16.510.608.863	Other assets
TOTAL ASET	2.029.003.232.832		2.162.993.007.901	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Liabilitas unit link	1.061.147.211.607	11	1.376.987.701.267	Liability for unit link
Liabilitas manfaat polis masa depan	285.820.120.906	11	153.242.653.096	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.791.883.290	11	7.201.391.588	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	3.840.897.034	11	3.412.283.367	Estimated claims liability
Cadangan atas risiko bencana	296.228.533	11	307.355.280	Catastrophe reserve
Utang klaim	2.617.466.728	11	6.874.248.217	Claims payable
Total liabilitas kepada pemegang polis	1.363.513.808.098		1.548.025.632.815	Total liabilities to policyholders
Titipan premi	12.920.247.971	12	6.526.888.503	Premium deposits
Utang reasuransi - pihak ketiga	55.838.403.243	13	44.816.287.497	Reinsurance payables - third parties
Utang pajak	3.090.043.177	14	4.660.306.274	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	34.915.828.184	15	24.297.115.409	Accrued liabilities
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	579.585.181	25	261.682.575	Related parties
Pihak ketiga	2.695.500.089		2.962.530.062	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	25	637.862.857	Related party
Pihak ketiga	9.337.090.663		3.636.505.445	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	10.526.464.916	16	8.604.629.502	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	1.716.558.700		4.988.699.843	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.495.133.530.222		1.649.418.140.782	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANT FUND
Dana tabarru'	3.611.658.835	18	2.136.056.546	Tabarru' funds
Dana investasi peserta	29.463.935.163	19	39.432.720.344	Participant investment funds
TOTAL DANA PESERTA	33.075.593.998		41.568.776.890	TOTAL PARTICIPANT FUND
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar, 99.999.999 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan 2.990.540 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp39.000 per lembar saham	216.631.060.000	17	216.631.060.000	Authorized, issued and fully paid - 1 series A shares with par value of Rp1,000, 99,999,999 series B shares with par value of Rp1,000 and 2,990,540 series C shares with par value of Rp39,000
Saldo laba	295.207.011.126		253.813.490.409	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(11.043.962.514)		1.561.539.820	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS	500.794.108.612		472.006.090.229	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	2.029.003.232.832		2.162.993.007.901	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	440.161.655.300	20	631.980.275.483	Gross premium
Premi reasuransi	(12.428.236.102)	20	(17.056.182.708)	Reinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan	(2.758.864.365)	9,11	(479.892.394)	Net change in unearned premium income
Pendapatan premi - neto	424.974.554.833		614.444.200.381	Premium income - net
Penghasilan investasi - neto	73.317.587.174	21	199.855.791.744	Investment income - net
Pendapatan operasional lainnya	40.383.649		133.043.830	Other income from operations
Total Penghasilan	498.332.525.656		814.433.035.955	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat:				Claim and benefit:
Klaim dan manfaat - neto	418.111.638.345	22	386.227.100.235	Claim and benefit - net
Kenaikan (penurunan) liabilitas unit link	(315.840.489.660)	11	22.091.303.479	Increase (decrease) in liability for unit link
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan cadangan atas risiko bencana	123.826.740.957		129.670.532.398	Increase in liability for future policy benefits, estimated claims liability and catastrophe reserve
Klaim dan manfaat - neto	226.097.889.642		537.988.936.112	Claims and benefits - net
Beban akuisisi	71.691.985.468	23	90.536.813.277	Acquisition expenses
Beban umum dan administrasi	156.746.468.037	24	143.231.018.903	General and administrative expenses
Total Beban Operasional	228.438.453.505		233.767.832.180	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	43.796.182.509		42.676.267.663	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(572.352.722)	26	2.189.355.831	Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	43.223.829.787		44.865.623.494	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		14		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.826.020.829)		(5.028.509.196)	Current
Tangguhan	995.711.759		(252.424.567)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(1.830.309.070)		(5.280.933.763)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	41.393.520.717		39.584.689.731	INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PFI MEGA LIFE INSURANCE
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(287.385.251)	16	217.729.491	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	63.224.755	14	(47.900.488)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi - setelah pajak	(224.160.496)		169.829.003	Other comprehensive income (loss) that will not be reclassified to profit or loss - net of tax
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(12.381.341.838)		5.638.463.881	Net changes in fair value of available-for-sale investments
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(12.605.502.334)		5.808.292.884	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	28.788.018.383		45.392.982.615	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are
an integral part of the financial statements.

PT MEGA CAPITAL SEKURITAS

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

**DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No. 00077/2.1011/AU.1/05/0101-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Mega Capital Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mega Capital Sekuritas ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Evaluasi penurunan nilai atas Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Seperti diuraikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat piutang transaksi perantara pedagang efek sebesar Rp 354.301.960.297 atau sekitar 50% dari total aset dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

No. 00077/2.1011/AU.1/05/0101-3/1/III/2025

Independent Auditor's Report

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Mega Capital Sekuritas

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mega Capital Sekuritas ("the Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Evaluation of impairment for Receivable from Securities Brokerage Transaction

As described in Note 6 to the financial statements, as of December 31, 2024, the Company recognized receivables from brokerage activities amounted to Rp 354,301,960,297 or around 50% from total assets, and classified as financial assets at amortized cost.

Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi dari manajemen dengan cara mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia piutang dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu. Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang ini adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang-piutang ini memiliki saldo yang signifikan seperti disebutkan di atas serta proses estimasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama antara lain:

- Kami memeriksa saldo piutang dengan memeriksa pembayaran di periode setelah tanggal pelaporan atas piutang transaksi perantara pedagang efek.
- Secara sampel, kami memeriksa mutasi laporan transaksi nasabah atas pembelian dan penjualan atas portofolio efek dari 31 Desember 2024 sampai dengan batas tanggal penyelesaian transaksi.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Evaluation process for impairment of these receivables required judgement and estimation from the management by evaluating the risk of default that may occur over the estimated life of the receivables by considering the availability of information on past events. The evaluation process for impairment of these receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of these receivables is significant as described above and such evaluation process for impairment of these receivables required significant judgment and estimation from the management.

How our audit addressed the Key Audit Matter includes:

- *We check for balance of receivables by checking for subsequent payments on receivables from securities brokerage transaction.*
- *On a sample basis, we examined the customer's transaction statement mutations for purchases and sales of the marketable securities from December 31, 2024 to the settlement date.*

Responsibilities of Management and Those Charged With Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants


Aria Kanaka
No. AP: 0101

11 Maret 2025 / March 11, 2025



PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023 *)	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2g,2s, 4,25	271,083,658,940	351,568,644,968	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	2e,2g,2i,2k, 5,25	920,410,241	16,355,437,400	Marketable securities - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2g,2j,2k,6	354,301,960,297	406,150,147,167	Receivable from securities brokerage transaction
Piutang lain-lain	2e,2g,2j,25	7,870,101,159	7,333,308,129	Other receivables
Biaya dibayar di muka	2l	1,398,283,616	920,426,913	Prepaid expenses
Penyertaan saham	2g,2h,2m,7	35,000,000,000	35,000,000,000	Investment in shares
Aset hak guna	2n,8	642,172,569	852,645,601	Right of use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2o,9	13,125,479,893	15,627,731,826	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud - bersih	2m,10	7,868,010,417	7,880,336,361	Intangible assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2p	1,070,518,505	-	Investment property - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,23	924,931,551	5,606,854,292	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2g,11	9,427,741,698	15,707,564,884	Other assets
JUMLAH ASET		703,633,268,886	863,003,097,541	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	2g,2k,12	903,488,204	894,583,368	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	2g,2k,6,13	294,067,222,278	381,281,788,518	Payable from securities brokerage transaction
Beban akrual	2g,15	1,970,866,176	12,120,952,460	Accrued expenses
Utang pajak	2t,14,23	2,906,462,140	6,724,101,345	Taxes payable
Utang sewa	2g,2n,8	653,467,858	858,768,632	Lease payables
Liabilitas imbalan kerja	2q,22	4,895,614,781	3,540,290,825	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain	2e,2g,16	925,320,181	49,045,540,395	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2r	229,166,692	-	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas		306,551,608,310	454,466,025,543	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 960.000.000 saham				Authorized capital - 960,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 240.000.000 saham	17	120,000,000,000	120,000,000,000	Issued and fully paid capital - 240,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2d,18	(133,106,821)	(133,106,821)	Additional paid-in capital
Saldo laba		277,214,767,397	288,670,178,819	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		397,081,660,576	408,537,071,998	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		703,633,268,886	863,003,097,541	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Konsolidasi dengan PT Mega Capital Investama / Consolidated with PT Mega Capital Investama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023 *)	
PENDAPATAN BERSIH	2r,19	71,956,087,332	93,151,549,167	NET REVENUE
BEBAN USAHA	2n,2o,2p,2q,2r 8,9,21,22	(80,874,318,514)	(77,599,763,119)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) BRUTO		(8,918,231,182)	15,551,786,048	GROSS PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	2r,20	8,290,906,160	6,665,347,213	Finance income
Beban keuangan	2r	(1,160,052,161)	(651,383,774)	Finance cost
Laba (rugi)				Gain (loss)
selisih kurs - bersih	2s	917,324,271	(275,256,820)	on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2r	8,940,640,529	4,267,183,977	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,070,587,617	25,557,676,644	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2t,23	(6,773,818,086)	(7,334,966,467)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		1,296,769,531	18,222,710,177	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasti	2q,22	(470,371,203)	2,695,187,663	Actuarial gain (loss) from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2t,23	103,481,665	(592,941,286)	Related income tax
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(366,889,538)	2,102,246,377	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		929,879,993	20,324,956,554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Konsolidasi dengan PT Mega Capital Investama / Consolidated with PT Mega Capital Investama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT Mega Asset Management

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Dan
Laporan Auditor Independen



Laporan Auditor Independen

No. 00003/2.0480/AU.1/09/0521-1/1/II/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mega Asset Management
Jakarta**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mega Asset Management ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 12 Februari 2024.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut :

Penilaian dan Keberadaan Portofolio Efek

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan, kami fokus dengan nilai tercatat pada penilaian dan keberadaan atas investasi pada portofolio efek tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 9.165.614.378 dari jumlah portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kami fokus pada penilaian investasi ini karena ini hal utama yang signifikan bagi Perusahaan, oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama ini :

- Kami memahami dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan dan proses penelaahan atas penilaian investasi pada portofolio efek.
- Kami membandingkan nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan keuangan yang kami terima dari Perusahaan dengan harga pasar yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia, Penilai Harga Efek Indonesia, dan Laporan Nilai Aktiva Bersih dari Bank Kustodian pada tanggal 30 Desember 2024 (hari terakhir bursa).
- Kami membandingkan portofolio efek yang dikelola oleh Perusahaan dengan portofolio efek dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta mendapatkan rekonsiliasi atas perbedaan yang ditemukan.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi atas keuntungan/kerugian yang telah/belum direalisasi.
- Kami membandingkan portofolio efek yang dikelola oleh Perusahaan dengan portofolio efek dari Account Statement serta mendapatkan rekonsiliasi atas perbedaan yang ditemukan.
- Kami memeriksa dan mengevaluasi pengungkapan laporan keuangan sehubungan dengan nilai wajar portofolio efek

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat di ekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

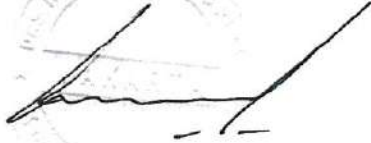
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP. Drs. Heroe, Pramono & Rekan



Drs. Benny L. Tobing, Ak.,MM.,CPA.,CA
Izin Akuntan Publik No. AP.0521

Jakarta, 12 Februari 2025



PT MEGA ASSET MANAGEMENT
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas dan setara kas	4	1.190.037.450	7.409.419.823
Portofolio efek	5	9.165.614.378	8.927.674.712
Piutang usaha	6	1.184.426.426	1.182.913.216
Piutang lain-lain		27.163.889	58.714.537
Pajak dibayar dimuka	22	58.646.897	-
Biaya dibayar dimuka		20.966.088	94.590.234
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 5.579.134.571 dan Rp 5.214.253.312 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	7	2.886.840.996	3.245.169.255
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 57.304.802 dan Rp 32.745.600 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	8	1.442.287.198	1.466.846.400
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 2.365.694.991 dan Rp 2.181.496.776 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	9	-	1.647.589.370
Aset pajak tangguhan	22	1.828.671.107	1.592.968.340
Aset lain-lain	10	327.952.567	168.039.007
JUMLAH ASET		18.132.606.996	25.793.924.894
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang pajak	22	71.615.565	193.857.424
Utang perdagangan efek	11	-	750.025.978
Beban akrual	12		
Pihak berelasi		324.162.202	45.805.272
Pihak ketiga		398.653.411	760.748.179
Liabilitas sewa	13	-	1.768.341.577
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	648.767.522	503.529.157
JUMLAH LIABILITAS		1.443.198.700	4.022.307.587
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 100.000.000 saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham	15	25.000.000.000	25.000.000.000
Tambahan modal disetor		673.000.000	673.000.000
Saldo laba		(8.983.591.704)	(3.901.382.693)
JUMLAH EKUITAS		16.689.408.296	21.771.617.307
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.132.606.996	25.793.924.894

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MEGA ASSET MANAGEMENT
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	16	7.713.783.393	7.396.027.987
Keuntungan (kerugian) dari hasil investasi - bersih	17	<u>(2.030.365.224)</u>	<u>140.371.463</u>
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>5.683.418.169</u>	<u>7.536.399.450</u>
BEBAN USAHA			
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	18	2.752.645.726	2.154.393.533
Beban kepegawaian	19	6.131.070.585	8.913.681.149
Beban Umum dan administrasi	20	2.363.924.779	3.697.877.196
Lain-lain		<u>119.740.973</u>	<u>607.268.872</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>11.367.382.063</u>	<u>15.373.220.750</u>
RUGI USAHA		<u>(5.683.963.894)</u>	<u>(7.836.821.300)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		17.934.311	202.168.495
Beban bunga liabilitas sewa	13	(27.076.202)	(140.984.244)
Lainnya - bersih		<u>267.357.959</u>	<u>429.809.151</u>
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih		<u>258.216.068</u>	<u>490.993.402</u>
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(5.425.747.826)</u>	<u>(7.345.827.898)</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	22	-	37.775.371
Pajak Tangguhan		<u>(259.426.698)</u>	<u>(1.133.478.539)</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih		<u>(259.426.698)</u>	<u>(1.095.703.168)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(5.166.321.128)</u>	<u>(6.250.124.730)</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	107.836.048	14.354.127
Pajak penghasilan terkait	22	<u>(23.723.931)</u>	<u>(3.157.907)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>84.112.117</u>	<u>11.196.220</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>(5.082.209.011)</u></u>	<u><u>(6.238.928.510)</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT Mega Finance

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A,
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00037/3.0478/AU.1/09/1671-3/1/II/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mega Finance****Laporan Audit atas Laporan Keuangan****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mega Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671



28 Februari 2025

PT MEGA FINANCE
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas dan setara kas	4	142.585.205.161	162.537.728.446
Investasi dalam saham	5	1.000	2.000
Tagihan anjak piutang - neto	6	-	-
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7	2.666.769.272.082	2.186.551.339.581
Piutang lain-lain	8,34	2.194.565.378	4.554.661.523
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	10.625.116.340	20.530.084.352
Aset tetap - neto	10	23.624.896.766	23.096.760.260
Aset hak-guna - neto	11	13.526.401.239	16.302.418.327
Aset pajak tangguhan	13	3.900.535.308	2.081.911.750
Klaim restitusi pajak	13	14.521.350.801	-
Aset lain-lain - bersih	12,34	10.206.498.030	3.213.029.840
TOTAL ASET		2.887.953.842.105	2.418.867.936.079
LIABILITAS			
Pinjaman yang diterima	16	2.079.714.120.331	1.583.988.306.972
Utang pajak	13	3.270.429.638	9.303.415.985
Titipan pelanggan	14	16.798.022.081	13.979.908.280
Utang <i>dealer</i>	15	44.513.695.579	87.573.954.469
Utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar	17	25.616.725.544	25.017.368.943
Liabilitas imbalan kerja	25	11.223.343.199	9.710.736.923
TOTAL LIABILITAS		2.181.136.336.372	1.729.573.691.572
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 120.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 31.000.000 saham	18	31.000.000.000	31.000.000.000
Saldo laba		675.817.505.733	658.294.244.507
TOTAL EKUITAS		706.817.505.733	689.294.244.507
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.887.953.842.105	2.418.867.936.079

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MEGA FINANCE**Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023****(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN			
Pembiayaan konsumen - neto	19	898.130.845.327	845.851.178.314
Lain-lain	20	97.457.204.863	80.570.620.563
TOTAL PENDAPATAN		995.588.050.190	926.421.798.877
BEBAN USAHA			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21	(382.583.302.710)	(347.704.557.844)
Umum dan administrasi	22	(60.929.041.325)	(89.811.977.874)
Pemasaran	23	(158.803.487.562)	(151.388.498.410)
Bunga dan keuangan	24	(186.360.932.684)	(152.652.061.108)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7,12	(183.617.213.040)	(69.847.338.332)
TOTAL BEBAN USAHA		(972.293.977.321)	(811.404.433.568)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		23.294.072.869	115.017.365.309
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	13	(6.759.241.500)	(24.885.104.910)
Tangguhan		1.635.980.944	(598.885.217)
Beban pajak penghasilan - neto		(5.123.260.556)	(25.483.990.127)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		18.170.812.313	89.533.375.182
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	(830.193.701)	3.435.818.540
Beban pajak penghasilan terkait	13	182.642.614	(755.880.079)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		(647.551.087)	2.679.938.461
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		17.523.261.226	92.213.313.643

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MEGA AUTO FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi
PT Mega Auto Finance**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mega Auto Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors
PT Mega Auto Finance**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mega Auto Finance ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 1 Maret 2024.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of the Company as at 31 December 2023 were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on 1 March 2024.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for the
Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01185/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1929

30 April 2025/30 April 2025



The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT MEGA AUTO FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

PT MEGA AUTO FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024

	Catatan/ Notes	31/12/2024 Rp	31/12/2023 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	2d, 2f, 4	115.565.847.879	87.198.666.133	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.910.477.758 (31 Desember 2023: Rp 33.191.493.707)	2d, 2g, 2h, 5	1.682.787.342.264	1.616.288.426.601	Consumer financing receivables - net of allowance impairment losses of Rp 30,910,477,758 (31 December 2023: Rp 33,191,493,707)
Piutang lain-lain	2d, 6	26.184.445.893	35.582.374.245	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 7	25.899.539.047	50.227.244.471	Prepaid expenses and advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 83.328.870.721 (31 Desember 2023: Rp 80.379.585.082)	2j, 8	23.894.306.357	22.235.566.330	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 83,328,870,721 (31 December 2023: Rp 80,379,585,082)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.300.791.595 (31 Desember 2023: Rp 37.560.310.605)	2j, 2p, 9	11.297.651.040	12.221.351.051	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 13,300,791,595 (31 December 2023: Rp 37,560,310,605)
Klaim pengembalian pajak	2s, 14	12.027.611.539	-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s, 14	34.101.023.890	4.908.594.528	Deferred tax assets
Aset lain-lain		413.983.278	331.350.649	Other assets
TOTAL ASET		1.932.171.751.187	1.828.993.574.008	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman	2l, 10	1.567.602.989.541	1.334.741.428.543	Borrowings
Liabilitas derivatif	2d, 2m, 11	16.577.427.069	-	Derivative liabilities
Utang lain-lain	2l, 12	30.573.032.957	42.842.460.109	Other payables
Beban akrual	2l, 13	27.647.056.082	22.964.038.083	Accrued expenses
Utang pajak	2s, 14	2.943.320.436	9.076.844.768	Taxes payable
Liabilitas sewa	2p, 15	5.227.131.071	7.384.899.920	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 16	14.915.636.140	20.565.254.529	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas		1.665.486.593.296	1.437.574.925.952	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 1.000 per saham				Nominal value of Rp 1,000 per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 100.000.000 saham	2q, 17	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and paid up - 100,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	2d, 2m, 11	(1.799.473.857)	-	Cash flow hedging reserve
Keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	2n, 16	5.569.559.094	762.364.635	Actuarial gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		142.915.072.654	270.656.283.421	Unappropriated
Total ekuitas		266.685.157.891	391.418.648.056	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.932.171.751.187	1.828.993.574.008	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

Jakarta, 30 April 2025 / 30 April 2025

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director


Melly Armellia




Asikin

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT MEGA AUTO FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT MEGA AUTO FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

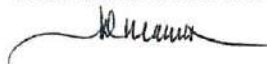
	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto	2r, 18	560.277.337.201	578.531.603.544	Consumer financing - net
Pendapatan bunga atas aset keuangan lainnya	2r, 19	1.232.769.874	1.630.848.010	Interest income on other financial assets
Pendapatan lainnya - neto	2r, 20	146.600.516.270	100.687.222.364	Other income - net
Total pendapatan		708.110.623.345	680.849.673.918	Total revenue
BEBAN				EXPENSES
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	2r, 21	210.705.863.570	227.408.721.723	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 22	167.904.740.702	178.193.469.200	General and administrative expenses
Beban keuangan	2r, 23	118.271.622.453	69.917.932.013	Finance cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai	5	308.716.419.095	81.691.960.846	Provision for impairment losses
Lain-lain		41.277.316.106	42.556.801.501	Others
Total beban		846.875.961.926	599.768.885.283	Total expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(138.765.338.581)	81.080.798.635	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2s, 14	30.040.760.814	(17.692.012.497)	TAX BENEFIT (EXPENSES)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(108.724.577.767)	63.388.776.138	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja	2n, 16	6.163.069.819	(5.300.757.616)	Actuarial gain (loss) on measurement of post-employment benefits liabilities
Pajak tangguhan terkait	2s, 14	(1.355.875.360)	1.166.166.676	Related deferred tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
(Kerugian) keuntungan bersih lindung nilai arus kas	2d, 2m, 11	(2.307.017.765)	811.093.787	Net (loss) gain on cash flow hedges
Pajak tangguhan terkait	2s, 14	507.543.908	(178.440.633)	Related deferred tax
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain		3.007.720.602	(3.501.937.786)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(105.716.857.165)	59.886.838.352	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, 30 April 2025 / 30 April 2025

Presiden Direktori/President Director



Melly Arnelia



Direktur/Director



Astikin

PT MEGA CENTRAL FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi
PT Mega Central Finance**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mega Central Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors
PT Mega Central Finance**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mega Central Finance ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 1 Maret 2024.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of the Company as at 31 December 2023 were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on 1 March 2024.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for the
Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 01184/2.1133/AU.1/09/
1929-1/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1929

30 April 2025/30 April 2025



Ekshibit A

Exhibit A

PT MEGA CENTRAL FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024PT MEGA CENTRAL FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024

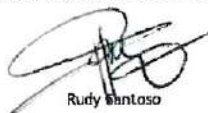
	Catatan/ Notes	31/12/2024		31/12/2023	
		Rp		Rp	
ASET					ASSETS
Kas dan bank	2d, 2f, 4	142.111.821.248		124.540.319.102	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 92.927.253.879 (31 Desember 2023: Rp 70.571.170.842)	2d, 2g, 2h, 5	5.765.770.962.864		4.058.230.708.191	Consumer financing receivables - net of allowance impairment losses of Rp 92,927,253,879 (31 December 2023: Rp 70,571,170,842)
Piutang lain-lain	2d, 6	105.204.959.279		75.147.546.820	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i, 7	56.436.587.638		121.859.228.044	Prepaid expenses and advances
Aset derivatif	2d, 2m, 11	-		1.010.919.617	Derivative assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 117.766.496.990 (31 Desember 2023: Rp 129.911.080.924)	2j, 8	41.217.840.095		46.134.741.137	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 117,766,496,990 (31 December 2023: Rp 129,911,080,924)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.143.462.633 (31 Desember 2023: Rp 29.871.071.852)	2j, 2p, 9	19.499.181.174		19.422.519.428	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 18,143,462,633 (31 December 2023: Rp 29,871,071,852)
Klaim pengembalian pajak	2s, 14	37.678.899.669		-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s, 14	205.704.586.687		9.655.158.884	Deferred tax assets
Aset lain-lain		1.263.608.813		1.097.954.692	Other assets
TOTAL ASET		6.374.888.447.467		4.457.099.095.915	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman	2l, 10	5.986.631.021.284		3.360.088.909.341	Borrowings
Liabilitas derivatif	2d, 2m, 11	3.666.558.754		-	Derivative liabilities
Utang lain-lain	2l, 12	114.174.505.490		91.645.205.378	Other payables
Beban akrual	2l, 13	77.588.526.337		46.286.329.652	Accrued expenses
Utang pajak	2s, 14	7.223.259.129		18.102.305.018	Taxes payable
Liabilitas sewa	2p, 15	10.619.765.037		15.208.132.087	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 16	24.987.656.660		35.369.692.749	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas		6.224.891.292.691		3.566.700.574.225	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Capital stock
Nilai nominal Rp 1.000 per saham					Nominal value of Rp 1,000 per share
Modal dasar - 400.000.000 saham					Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 100.000.000 saham	2q, 17	100.000.000.000		100.000.000.000	Issued and paid up - 100,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	2d, 2m	(7.184.221.602)		(49.495.207)	Cashflow hedging reserve
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	2n	8.636.082.778		(1.611.690.407)	Actuarial gain (loss) on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		20.000.000.000		20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		28.545.293.600		772.059.707.304	Unappropriated
Total ekuitas		149.997.154.776		890.398.521.690	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.374.888.447.467		4.457.099.095.915	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

Jakarta, 30 April 2025 / 30 April 2025

Direktur Utama / President Director



Rudy Santoso



Direktur / Director



Yasuaki Yoshino

Ekshibit B

Exhibit B

PT MEGA CENTRAL FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT MEGA CENTRAL FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto	2r, 18	1.340.138.362.690	1.259.592.319.168	Consumer financing - net
Pendapatan bunga atas aset keuangan lainnya	2r, 19	2.335.719.855	2.242.449.278	Interest income on other financial asset
Pendapatan lainnya - neto	2r, 20	279.650.135.296	143.635.003.776	Other income - net
Total pendapatan		1.622.124.217.841	1.405.469.772.222	Total revenue
BEBAN				EXPENSES
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	2r, 21	464.756.645.461	386.538.417.369	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 22	367.700.873.827	333.016.440.103	General and administrative expenses
Beban keuangan	2r, 23	404.892.536.584	293.980.903.714	Finance cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai	5	1.204.399.124.372	111.607.419.533	Provision for impairment losses
Lain-lain		74.647.275.932	83.644.894.606	Others
Total beban		2.516.396.456.176	1.208.788.075.325	Total expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(894.272.238.335)	196.681.696.897	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2s, 14	196.927.466.631	(42.782.890.734)	TAX BENEFIT (EXPENSES)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(697.344.771.704)	153.898.806.163	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja	2n, 16	13.138.170.750	(7.861.375.582)	Actuarial gain (loss) on measurement of post-employment benefits liabilities
Pajak tangguhan terkait	2s, 14	(2.890.397.565)	1.729.502.628	Related deferred tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
(Kerugian) keuntungan bersih				Net (loss) gain
Hindung nilai arus kas	2d, 2m, 11	(9.147.085.132)	1.529.189.046	on cash flow hedges
Pajak tangguhan terkait	2s, 14	2.012.358.737	(336.421.590)	Related deferred tax
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain		3.113.046.790	(4.939.105.498)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(694.231.724.914)	148.959.700.665	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, 30 April 2025 / 30 April 2025

Direktur Utama / President Director


Rudy Santoso



Direktur / Director


Yasuaki Yoshino

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN AUDITED
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DISERTAI LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

FOR ENDED YEARS ON DECEMBER 31, 2024 AND 2023
WITH INDEPENDENT AUDITOR REPORT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
Jl.. Piere Tendean No. 100, Manado 95111 Sulawesi Utara - INDONESIA
Tel. (0431) 855659,
www.banksulutgo.co.id



Hananta Budianto & Rekan
Registered Public Accountants
License No KEP-1003/KM 1/2009

Darmo Business Centre B-21
Jl Raya Darmo 54-56
Surabaya 60265 – Indonesia

T +6231 5636070, 5636071
F +6231 5636075
E Royke@hananta.com
www.hananta.com

Laporan/ Report No. : 00004/3.0203/AU.1/07/0012-4/1/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (PT Bank SulutGo)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (“ Bank “), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Board of commissioners and Directors
**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (PT Bank SulutGo)**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, (“the Bank”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

HANANTA BUDIANTO & REKAN

Audit | Tax | Consulting

Urbach Hacker Young International Limited is the administrative entity of the international UHY network of independent accounting and consulting firms. The UHY network is a member of the Forum of Firms. Urbach Hacker Young International Ltd. Registered office: Quadrant House, 4 Thomas More Square, London E1W 1YW. Registered in England 3692375.

MEMBER OF THE
FORUM OF FIRMS

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini:

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2024, total pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 15.921.802.906.407. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2n (ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan – identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai) dan Catatan 11 (kredit yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp 241.443.597.475. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasi ("KKE") berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 75,39% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE, Bank menetapkan model yang tergantung pada data internal dan eksternal, serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the financial statements of the current period. They are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are set out below:

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses on loans

As of December 31, 2024, total loans amounted to Rp 15.921.802.906.407. As described in Note 2n (overview of significant accounting policies - identification and measurement of impairment losses) and Note 11 (loans) to the financial statements, as of December 31, 2024, the Bank's allowance for impairment losses on loans amounted to Rp. 241.443.597.475. The allowance for impairment losses on loans is determined by the Bank based on Expected Credit Losses ("ECL") under PSAK 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focus on this area due to the large carrying value of loans, which represents 75.39% of the Bank's total assets, and the large amount of allowance for impairment losses established on these loans measured at amortized cost, which are significant to the Bank's financial statements. Furthermore, in determining ECL, the Bank establishes a model that is dependent on internal and external data, and requires subjective management judgment and involves the use of estimates with a high degree of uncertainty.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default*, Tarif *Loss Given Default*, Skala *Forward Looking Adjustment* serta tarif *Discount Factor*, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasi dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi :

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, dan

The evaluation of collective allowance for impairment losses includes credit losses inherent in a portfolio of loans with similar economic characteristics when there is objective evidence that there has been an impairment in the value of the loans in the portfolio but individual impairments cannot be identified. In determining the need for collective allowance for loan losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required allowance, assumptions are made to determine the inherent loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of these calculated allowances depends on how precise the estimates of future cash flows are for determining individual allowances as well as the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The Bank calculates ECL for non-impaired loans and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans, which are not considered significant individually, the Bank calculates ECL collectively using several key parameters, including probability of default, loss given default, Loss Given Default Rate, Forward Looking Adjustment Scale and Discount Factor rate, after taking into account other future factors and external data.

For deteriorating loans, which are individually considered significant, the Bank calculates ECL individually by estimating the expected cash flows of the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.

Significant considerations used in determining ECL include:

- Develop an appropriate collective valuation model for calculating ECL. The model developed is inherently complex and involves management judgment in crafting the model;
- Identify loans measured at amortized cost that have significantly increased credit risk; and



- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat
- Assumptions used in the ECL model such as expected future cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors, several probability-weighted scenarios and ECL overlay adjustments were made.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian.
- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *Probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan input data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

How our audit responds to Key Audit Matters

We performed the following audit procedures to respond to this key audit matter:

- We understand and test the relevant controls over the identification of financial assets that have significantly increased credit risk or objective evidence of impairment, through testing the rating controls and sampling the agreement documents.
- When objective evidence of impairment is identified by the Bank and an impairment loss is calculated on an individual basis, we assess the adequacy of the allowance for impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in the calculation of the impairment loss, testing the weighted average probability used in compiling the cash flows, including comparing the timing of payments and the use of discount factors with credit agreements.
- We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of *Probability of default*, *loss given default* and *exposure at default*, applied against the requirements of PSAK 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in the quantitative calculations; (ii) evaluating the reasonableness of Indonesia's macroeconomic forecasts by comparing the forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of the data used in the estimates to ensure the input data used in the ECL calculations are in line with the actual data available at the Bank.
- We assess and consider the determination of future forecast assumptions.
- We checked the accuracy of the data and calculation of the number of ECLs, by recalculating the entire portfolio whose impairment was collectively assessed.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibility of Management and Those Responsible for Governance for Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM
HANANTA BUDIANTO & REKAN

(Royke Jansen, ST, CPA, CA)

Izin Akuntan Publik / License No. AP.00012



Surabaya, 24 Januari 2025/ January 24th, 2025

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	2f, 4, 38, 41	282.626.904.900	222.862.510.900	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2g, 5, 38, 41	1.400.554.714.626	1.488.629.038.128	Current Accounts in Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain				Current Accounts in Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan - nilai sebesar masing-masing Rp 10.515.669,- dan Rp 15.579.028,- pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2g, 3a1, 6, 41	8.914.849.369	15.471.140.716	Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 10,515,669,- and Rp 15,579,028,- on December 31, 2024 and 2023
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2h, 7, 38, 41	150.000.000.000	650.000.000.000	Placement in Bank Indonesia and Other Bank
Surat-Surat Berharga	2i, 8, 38, 41	1.853.276.645.776	964.933.185.402	Marketable Securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i, 9, 41	292.963.494.750	281.844.340.000	Securities sold under agreements to repurchase (Repo)
Tagihan atas surat berharga dengan janji - untuk dijual kembali	2i, 10, 41	447.694.917.000	1.861.907.342.000	Receivables from securities with agreements for resale (Reverse Repo)
Kredit yang Diberikan				Loans
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 208.860.044.185,- pada tanggal 31 Desember 2024, Rp 241.443.597.475,- pada tanggal 31 Desember 2023, Pihak Berelasi 2j, 2y, 3a1, 11, 38, 40a, 41 Pihak Ketiga 2j, 3a1, 11, 38, 41		80.658.812.266 15.841.144.094.141	158.222.252.853 14.451.050.352.925	Net of allowance for impairment losses of Rp 208,860,044,185,- on December 31, 2024, Rp 241,443,597,475,- on December 31, 2023, Related Parties Third Parties
Penyertaan				Investments
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 9.247.150,- pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2k, 3a1, 12, 38, 40b, 41	968.252.850	968.252.850	Net of allowance for impairment losses of Rp 9,247,150,- on December 31, 2024 and 2023
Aset Tetap				Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 246.936.762.083,- pada 31 Desember 2024, Rp 232.725.989.032,- pada 31 Desember 2023.	2l, 13	601.724.105.392	551.676.745.422	Net of accumulated depreciation of Rp 246,936,762,083,- on December 31, 2024, Rp 232,725,989,032,- on December 31, 2023.
Aset Tak Berwujud	2l, 14	2.123.229.384	2.581.278.634	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	2t, 22d	33.290.247.760	30.880.167.780	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	2m, 15, 41	123.294.358.799	178.553.455.834	Other Assets
JUMLAH ASET		21.119.144.627.012	20.859.580.063.445	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2p, 16, 38	188.416.644.620	205.868.503.815	Immediately Liabilities
Simpanan Nasabah				Deposits from Customers
Pihak Berelasi	2q, 2y, 17, 38, 40	742.816.347.903	1.214.333.414.460	Related Parties
Pihak Ketiga	2q, 17	14.296.195.562.540	14.301.448.600.543	Third Parties
Simpanan dari Bank Lain	2r, 18, 38	725.438.678.117	490.209.089.513	Deposits from Other Banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	292.412.090.000	283.091.146.000	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Surat Berharga yang Diterbitkan	2u, 20, 38	748.479.627.123	747.567.403.383	Marketable Securities Issued
Pinjaman Diterima	2s, 21	1.850.000.000.000	1.350.000.000.000	Borrowings
Utang Pajak	2t, 22a	15.303.781.023	19.533.476.679	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2v, 23, 33	151.319.308.000	140.364.399.000	Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Lainnya	24	68.197.971.882	130.961.358.763	Others Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		19.078.580.011.208	18.883.377.392.156	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000,- per saham				Share capital - par value Rp 100,000,- per share
Modal dasar - 50.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023				Capital stock - 50,000,000 shares on December, 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 13.271.176 saham pada 31 Desember 2024 12.610.222 saham pada 31 Desember 2023.	25a	1.327.117.600.000	1.261.022.200.000	Issued and paid in capital - 13,271,176 shares on December, 31, 2024, 12,610,222 shares on December, 31, 2023.
Tambahan Modal Disetor	25b	11.965.836.253	11.965.836.253	Additional Paid in Capital
Modal Disetor Lainnya	25b	14.951.321.007	30.024.321.007	Other Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Equities Component
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	25c	(111.259.755.582)	(109.455.096.102)	Actuarial Gain / (loss) on defined benefit program
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	25c	189.192.362.563	189.192.362.563	Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets
Saldo Laba				Retained Earning
Telah Ditentukan Penggunaannya		384.477.151.993	343.445.095.557	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		224.120.099.570	250.007.952.011	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.040.564.615.804	1.976.202.671.289	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21.119.144.627.012	20.859.580.063.445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which Form An Integral Part of These Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND OPERATIONAL EXPENSES
Pendapatan Bunga	2w, 26, 40	2.412.362.747.419	2.178.029.432.842	Interest Income
Beban Bunga	2w, 27, 40	(1.038.945.293.687)	(830.176.207.323)	Interest Expense
Jumlah Pendapatan Bunga - bersih		1.373.417.453.731	1.347.853.225.519	Total Interest Income - net
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	2x, 28, 49			OTHERS OPERATING INCOME
Provisi dan Komisi Lainnya		2.183.141.767	5.876.914.647	Provision and Commission Income
Pendapatan Administrasi		109.511.756.450	134.981.966.357	Administration Income
Pendapatan Denda		800.278.253	293.622.695	Fine Income
Pendapatan Lainnya		172.060.915	181.838.472	Others Income
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya		112.667.237.385	141.334.342.171	Total Others Operating Income
PENDAPATAN (BEBAN) PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN ASET NON PRODUKTIF	29	29.754.699.705	21.197.371.222	ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON PRODUCTIVE AND NON PRODUCTIVE ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATIONAL EXPENSES
Beban Personalia	30	(719.027.836.647)	(665.009.711.247)	Personalia Expense
Beban Umum dan Administrasi	31	(380.031.964.341)	(394.919.703.688)	General and Administration Expenses
Beban Promosi	32	(7.828.636.832)	(10.854.465.382)	Promotion Expense
Beban Premi Program Penjaminan - Pemerintah	33	(33.916.167.013)	(31.698.451.980)	Premiums Government Guarantee - Program Expense
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(1.140.804.604.834)	(1.102.482.332.297)	Total Others Operational Expense
LABA OPERASIONAL		375.034.785.988	407.902.606.614	OPERATIONAL INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	34			NON OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional		830.978.964	2.334.050.742	Non Operational Income
Beban Non Operasional		(75.238.054.862)	(76.715.525.046)	Non Operational Expense
Jumlah Beban Non Operasional - bersih		(74.407.075.898)	(74.381.474.303)	Total Non Operational Expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		300.627.710.090	333.521.132.311	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t			INCOME TAX EXPENSES
Beban Pajak Kini	22b	(78.408.683.980)	(82.353.889.860)	Current Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	22c	1.901.073.460	(1.159.290.440)	Deferred Tax (Expense) Benefit
Jumlah Beban Pajak Penghasilan-bersih		(76.507.610.520)	(83.513.180.300)	Income Tax Expense-net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		224.120.099.570	250.007.952.011	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap Keuntungan (Kerugian) Aktuariel Program Manfaat Pasti		(2.313.666.000)	(23.358.392.000)	Items That Will not be Reclassified to Profit Loss Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets Gain (Loss) Actuarial on Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen Pendapatan Komprehensif Lainnya	22c	509.006.520	5.138.846.240	Income Tax Relating to Components of - Other Comprehensive Income
Jumlah Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba-Rugi		(1.804.659.480)	(18.219.545.760)	Total Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(1.804.659.480)	(18.219.545.760)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		222.315.440.090	231.788.406.251	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PERSAHAM DASAR				PROFIT PER SHARE
Tahun Berjalan	2z, 35	16.859	19.826	For The Year
Komprehensif Tahun Berjalan	2z, 35	16.723	18.381	Comprehensive For The Year

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

**PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
00004/2.1034/AU.1/07/1162-4/1/I/2025

Kepada Yth

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2024, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
Annas Cahyadi



Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA
NRAP: AP.1162



00004

16 Januari 2025

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3	134.178.063.100	102.116.016.950
Giro pada Bank Indonesia	2e,4	996.769.159.813	825.876.794.041
Giro pada Bank Lain	2e,5	6.765.106.392	10.184.778.504
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024 sebesar Nihil dan tahun 2023 sebesar Nihil			
Penempatan pada BI dan Bank Lain	2f,6	690.000.000.000	1.854.883.401.349
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024 sebesar Nihil dan tahun 2023 sebesar Nihil			
Efek-efek	2d,2g,7	2.509.215.116.110	2.042.538.067.701
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024 sebesar Rp49.901.400 dan tahun 2023 sebesar Rp(nihil).			
Kredit yang Diberikan	2d,8		
Pihak Berelasi		21.503.235.606	22.380.884.835
Pihak Ketiga		8.359.709.555.739	7.044.231.418.517
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2h	(94.639.169.619)	(89.823.771.580)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih		8.286.573.621.726	6.976.788.311.772
Aset Tetap	2j,9	135.453.845.815	116.623.030.759
setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2024 sebesar Rp57.728.450.370 dan tahun 2023 sebesar Rp95.461.575.276.			
Aset Tak Berwujud	10	1.919.152.638	2.416.948.042
setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2024 sebesar Rp3.572.329.362 dan tahun 2023 sebesar Rp3.074.533.957.			
Aset Pajak Tangguhan		8.032.709.560	7.214.301.969
Beban Dibayar Di Muka dan Aset Lain-lain	11	153.943.170.289	144.013.005.092
TOTAL ASET		12.922.847.945.443	12.082.654.656.179

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	2l,12	569.640.170.932	1.581.046.059.234
Simpanan Nasabah	2m,13		
Pihak Berelasi		82.458.366.325	219.030.399.645
Pihak Ketiga		9.176.031.611.047	7.004.676.979.208
Simpanan dari Bank Lain	2n,14	530.000.000.000	1.325.000.000.000
Pinjaman yang Diterima	2o,15	897.343.706.484	356.663.391.484
Utang Pajak	16	8.161.209.320	13.948.001.760
Liabilitas Imbalan Kerja	2s,17	50.174.741.586	48.773.605.148
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	18	11.990.030.403	14.626.349.583
Jumlah Liabilitas		11.325.799.836.097	10.563.764.786.062
Ekuitas			
Modal Saham	19a	491.969.800.000	465.005.400.000
Nilai nominal Rp100.000 per saham, modal dasar 17.000.000 saham, dan modal ditetapkan dan disetor penuh tahun 2024 sebanyak 4.919.698 Lembar saham dan tahun 2023 sebanyak 4.650.054 lembar saham.			
Agio Saham	19c	202.901.484.806	187.138.366.210
Dana Setoran Modal	19b	12.366.070.410	28.433.506.586
Komponen Ekuitas Lainnya			
Pendapatan Komprehensif Lainnya			
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti Setelah Dikurangi/Ditambah Pajak-pajak Terkait	20	10.231.034.443	16.909.164.972
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		637.348.203.684	563.828.321.241
Belum Ditentukan Penggunaannya		242.231.516.003	257.575.111.108
Jumlah Ekuitas		1.597.048.109.346	1.518.889.870.117
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.922.847.945.443	12.082.654.656.179

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2p,22	1.083.149.389.688	998.645.220.915
Beban Bunga	2p,23	(405.566.264.416)	(380.092.734.803)
Pendapatan Bunga - Bersih		677.583.125.272	618.552.486.112
Pendapatan Operasional Lainnya	24	117.008.128.933	90.065.006.045
Beban Operasional			
Penyisihan/(Pemulihan) CKPN	25	15.128.464.424	(22.545.944.754)
Administrasi dan Umum	26	161.464.909.061	140.894.335.038
Tenaga Kerja	27	267.429.335.524	227.797.926.405
Lainnya	28	32.231.908.205	27.320.361.503
Jumlah Beban Operasional		476.254.617.214	373.466.678.192
Laba Operasional		318.336.636.991	335.150.813.965
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	29	4.228.421.271	2.819.882.977
Beban Non Operasional	29	(1.907.367.397)	(1.571.852.205)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		2.321.053.874	1.248.030.773
Laba Bersih Sebelum Pajak		320.657.690.866	336.398.844.738
Beban Pajak Penghasilan	2r,16		
Beban Pajak Kini		80.448.835.500	81.218.082.440
(Manfaat)/Beban Pajak Tangguhan		(2.022.660.638)	(2.394.348.810)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		78.426.174.862	78.823.733.630
Laba Tahun Berjalan		242.231.516.003	257.575.111.108
Pendapatan Komprehensif Lain			
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial		(5.473.877.483)	(3.714.135.955)
Program Manfaat Pasti			
Pajak Penghasilan terkait dengan komponen OCI		(1.204.253.046)	(817.109.910)
(Kerugian)/Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan		(6.678.130.529)	(4.531.245.865)
Total Laba Komprehensif		235.553.385.474	253.043.865.243

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan